



PANDUAN PRAKTIS



Pelaksanaan EHRA
(Environmental Health Risk Assessment/
Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan)

2020 - 2024

PPSP

Percepatan
Pembangunan
Sanitasi
Perumahan



Kementerian PPN/
Bappenas



Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

613.1

Ind
p

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal
Kesehatan Masyarakat

**Panduan Praktis Pelaksanaan EHRA (Environmental
HealthRisk Assessment/ Penilaian Risiko Kesehatan
Lingkungan) 2020-2024.—**

Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020

ISBN 978-602-416-925-1

1. Judul I. ENVIRONMENTAL HEALTH
II. SANITARY MANAGEMENT

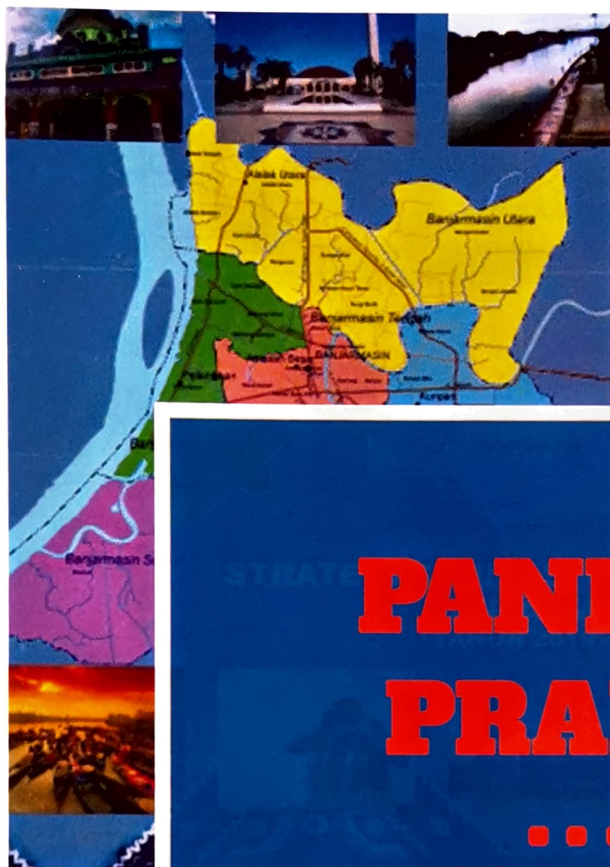
ISBN 978-602-416-925-1



9

786024

169251



PANDUAN PRAKTIS



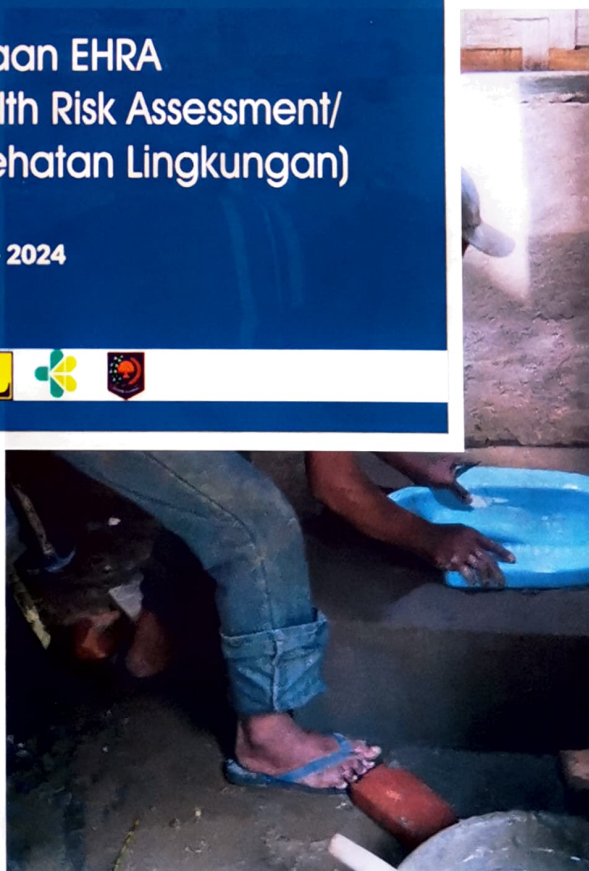
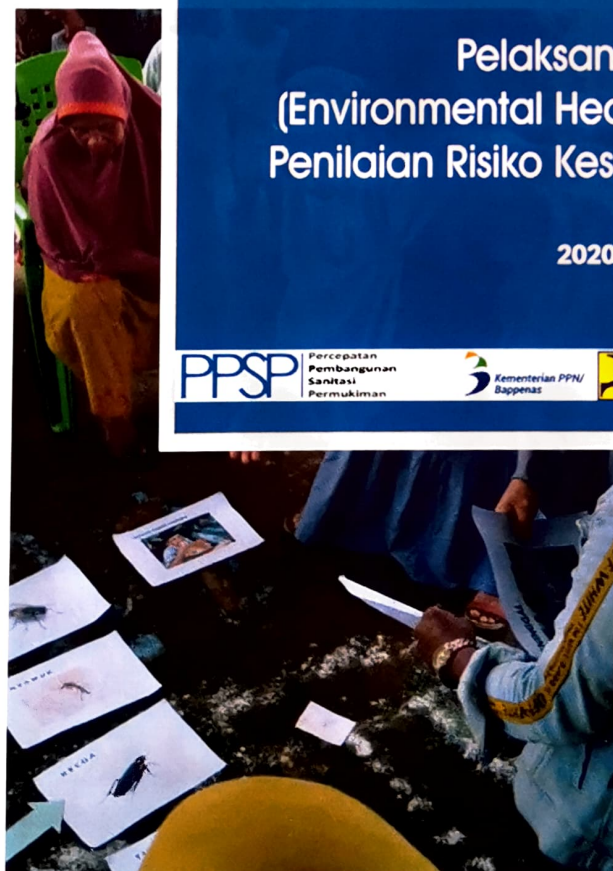
Pelaksanaan EHRA
(Environmental Health Risk Assessment/
Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan)

2020 - 2024

PPSP

Percepatan
Pembangunan
Sanitasi
Permukiman

Kementerian PPN/
Bappenas



PANDUAN PRAKTIS PELAKSANAAN EHRA
(ENVIRONMENTAL HEALTH RISK ASSESSMENT)
PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Direktorat Kesehatan Lingkungan
Jakarta 2020

Penasehat :
Direktur Kesehatan Lingkungan

Penanggungjawab :
Kasubdit Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar Direktorat Kesehatan Lingkungan

Tim penyusun :

Ely Setyawati, SKM, MKM
Anita Rentauli Gultom, SKM, MPH
Widya Utami, SKM, MKM
Indah Hidayat, ST, MT
Suzanna, SKM, M.Si
Aloysia Widyastuti, SKM, M.Si
Abdul Malik Setyabudi, SKM
Nurlaila, SKM, MKM
Ikha Purwandari, SKM, MKM
Agustina Widyastuti, SKM
Aniko Prestia Sakti, SKM

Kontributor :
Dini Hardiyanti
Roidah Zaihni Adzani
Richard Thobias Daniel
Hony Irawan
Sjahrizal
Bayu Erlangga

Diterbitkan oleh :
Kementerian Kesehatan RI

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga baik secara mekanis maupun elektronik termasuk fotocopy rekaman dan lain-lain tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Studi Environmental Health Risk Assesment (EHRA) atau studi penilaian Risiko kesehatan karena lingkungan merupakan salah satu dari beberapa studi primer yang harus dilakukan oleh kelompok kerja (pokja) Sanitasi Kabupaten/Kota untuk menyusun Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK) berdasarkan pendekatan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)

Tahun 2020 dilakukan berbagai penyesuaian terhadap studi EHRA terdahulu. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman pelaksanaan studi EHRA sebelumnya dan mengikuti perkembangan program PPSP terkini.

Secara substansi hasil studi EHRA memberi data ilmiah dan faktual tentang ketersediaan layanan sanitasi ditingkat rumah tangga dalam skala Kabupaten/Kota. Komponen sanitasi yang menjadi objek studi meliputi limbah cair domestik, persampahan dan drainase lingkungan serta perilaku hygiene dan sanitasi. Muatan pertanyaan dalam kuesioner dan lembar pengamatan telah diarahkan sesuai dengan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pengorganisasian pertanyaan dalam kuesioner dan lembar pengamatan berikut penomorannya dibuat sedemikian rupa sehingga mempermudah pelaksanaan studi, entri data maupun analisa data hasil studinya.

Berdasarkan metoda pelaksanaan studi EHRA yang baru ini Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota mengambil seluruh desa/kelurahan sebagai target area studi. Disamping itu harus dilakukan stratifikasi desa/kelurahan berdasarkan 4 kriteria yaitu kepadatan penduduk, angka kemiskinan, daerah/wilayah terkena banjir serta dinilai mengganggu ketentraman masyarakat. Pengambilan sampel studi EHRA dibuat lebih fleksibel.

Studi EHRA ini diharapkan dapat menyingkat waktu pelaksanaan, memberikan fleksibilitas, alokasi biaya dan yang lebih penting adalah meningkatkan kemandirian Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan sehingga panduan ini dapat tersusun. Semoga panduan praktis ini dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan studi EHRA oleh Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota dan hasil EHRA dapat bermanfaat untuk mendukung program.

Ditandatangani pada
Jakarta, 23 Februari 2020
Direktur Kesehatan Lingkungan



dr Imran Agus Murali Sp.KO
NIP. 196408081989101001

BAB 1

PENDAHULUAN

Studi Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan (Environmental Health Risk Assessment = EHRA) adalah sebuah studi partisipatif di Kabupaten/Kota untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas serta perilaku-perilaku masyarakat pada skala rumah tangga. Hasil pengolahan dan analisis data yang dapat menggambarkan penetapan area beresiko dari masing-masing wilayah Kabupaten/Kota sampai dengan tingkat desa yang selanjutnya dimanfaatkan untuk penyusunan dan pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SKK) sebagai bahan review kebijakan dan advokasi untuk menuju penyehatan sanitasi total yang layak dan aman yang bermuara pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Studi EHRA dipandang perlu dilakukan oleh Kabupaten/Kota karena:

1. Pembangunan sanitasi membutuhkan pemahaman kondisi wilayah yang akurat;
2. Data terkait sanitasi dan higiene terbatas, dan data sanitasi umumnya tidak bisa dipecah sampai kelurahan/desa serta data tidak terpusat melainkan berada di berbagai kantor yang berbeda;
3. Isu sanitasi dan higiene masih dipandang kurang penting sebagaimana terlihat dalam prioritas usulan melalui Musrenbang;
4. Terbatasnya kesempatan untuk dialog antara masyarakat dan pihak pengambil keputusan;
5. EHRA secara tidak langsung memberi "amunisi" bagi stakeholders dan masyarakat di Desa/Kelurahan untuk menjadi bahan perencanaan yang baik dalam pemenuhan dan peningkatan kualitas sanitasi untuk percepatan capaian Kabupaten/Kota menuju ketersediaan sanitasi yang layak dan aman;
6. Bahan advokasi ke tingkat yang lebih tinggi maupun advokasi secara horizontal ke sesama masyarakat atau stakeholders Desa/Kelurahan;
7. EHRA adalah studi yang menghasilkan gambaran dan indeks resiko sanitasi yang representatif sampai dengan tingkat level Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota.

Studi EHRA berfokus pada fasilitas sanitasi dan perilaku masyarakat, seperti:

- A. Fasilitas sanitasi yang diteliti mencakup:
 1. Sumber air minum dan gambaran pengelolaan air minum tingkat rumah tangga
 2. Layanan pembuangan sampah ditingkat rumah tangga dan terkelola diwilayah,
 3. Akses terhadap jamban-jamban yang layak dan aman,
 4. Saluran pembuangan air limbah rumah tangga.
- B. Perilaku yang dipelajari adalah yang terkait dengan higienitas dan sanitasi dengan mengacu kepada 5 pilar STBM:
 1. Buang air besar
 2. Cuci tangan pakai sabun,
 3. Pengolahan pangan sehat rumah tangga,
 4. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan 3R
 5. Pengelolaan air limbah rumah tangga (drainase lingkungan)

Panduan Praktis EHRA ini disusun agar Pokja Kabupaten/Kota, PF (*Provincial Facilitator*) dan CF (*City Facilitator*) yang bergerak dalam Program PPSP khususnya bidang kesehatan dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat mempersiapkan dan melaksanakan studi EHRA sesuai dengan kaidah-kaidah studi yang baku.

Studi EHRA dilaksanakan secara penuh oleh Pokja Kabupaten/Kota dengan penanggung jawab pelaksana adalah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan bantuan Sanitarian dan atau kader kesehatan/ PKK dan atau membentuk tim terpilih dalam pelaksanaan kegiatan Studi EHRA untuk berjalan sesuai dengan tujuan. Adapun yang menjadi tanggung jawab Pokja Kabupaten/Kota adalah:

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Kegiatan	Dinas Kesehatan Kab/Kota bersama Pokja Kabupaten/Kota	Januari
2	Penetapan Populasi dan sampel	Dinas Kesehatan Kab/Kota bersama sanitarian Puskesmas dan Pokja Kabupaten/Kota	Februari
3	Persiapan Logistik Studi	Dinas Kesehatan Kab/Kota bersama Pokja Kabupaten/Kota	Februari
4	Penyiapan dan pelatihan supervisor, enumerator dan petugas entri data	Dinas Kesehatan Kab/Kota bersama Pokja Kabupaten/Kota	Maret
5	Pelaksanaan studi: a. Proses pengumpulan data responden, b. Entri data c. Dan analisa data	Supervisor, Enumerator (yang ditetapkan) Sanitarian Yang Ditunjuk Sanitarian Yang Ditunjuk	Minggu ke 1 sd 4 April Minggu Ke 3 sd 4 April Minggu Ke 3 sd 4 April
6	Penyusunan Laporan: a. Penyusunan draf Laporan Studi EHRA b. Penyampaian laporan hasil Studi EHRA oleh Kadinkes Kesehatan Kabupaten Kota kepada Bupati	Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota Bersama Pokja Kabupaten/Kota. Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota Bersama Pokja Kabupaten/Kota.	Minggu ke 1 sd 2 Mei Minggu ke 3 Mei
7	Publikasi	Bappeda besama Bersama Pokja Kabupaten/Kota	Bulan Juni

Studi EHRA memanfaatkan sumber daya setempat untuk pengumpulan data. Petugas pengumpul data (Enumerator) umumnya adalah tenaga kader Posyandu, kader PKK atau tim lainnya yang memenuhi kriteria. Pengolah data dan Analisa data Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bersama Sanitarian dibantu oleh Pokja Kabupaten/Kota.

Studi EHRA dirancang sedemikian rupa agar Pemerintah Kabupaten/Kota dapat melakukan pengulangan studi EHRA dalam kurun waktu tertentu setiap 4 Tahun sekali, data dapat dimanfaatkan seperti untuk penentuan RPJMD, RKPD, RPJMDesa, RKPDesa, dll. Biayanya pun seminimum mungkin tanpa harus mengorbankan kualitas informasi yang diperoleh. Untuk monitoring rutin dalam mengawal peningkatan kualitas kegiatan sanitasi dapat menggunakan data monitoring evaluasi STBM 5 pilar.

Tujuan dan Manfaat

Studi EHRA bertujuan untuk mengumpulkan data primer, untuk mengetahui :

1. Gambaran kondisi fasilitas sanitasi dan perilaku masyarakat yang beresiko terhadap kesehatan lingkungan di tingkat Kabupaten/Kota sampai tingkat Desa dan Kelurahan.
2. Informasi dasar yang valid dalam penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan sampai tingkat Desa/Kelurahan.
3. Memberikan advokasi kepada para pengambil keputusan untuk penyediaan dan peningkatan kualitas sanitasi yang layak dan aman.
4. Peningkatan edukasi masyarakat dalam pentingnya pemenuhan sanitasi layak dan aman.

Manfaat

Hasil studi digunakan sebagai salah satu bahan penyusunan dan pemutakhiran Sanitasi Kabupaten/Kota dan Penetapan Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK).

Output

Output yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah input untuk Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota, khususnya Bab 2 dan Bab 3

Jadwal kegiatan

Jadwal pelaksanaan Studi/Studi EHRA direncanakan mulai bulan Januari s/d bulan Juni.

Jadwal Pelaksanaan Studi EHRA

No.		Kegiatan	Waktu																	
			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni		
1.1		Pelaksanaan Studi EHRA: Persiapan Studi EHRA Rapat persiapan untuk :																		
		a. Membangun kesepahaman tentang studi EHRA melalui sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten/Kota dengan mengundang seluruh kepala Desa/Lurah, camat, kepala puskesmas																		
		1. Sosialisasi dan informasi pelaksanaan studi EHRA																		
		2. Pemetaan stratifikasi Desa/Kelurahan																		
		3. Pendanaan studi EHRA di Desa																		
		b. Membentuk Tim Pelaksana studi EHRA																		
		c. Menyiapkan anggaran studi EHRA																		
1.2		Penentuan area studi																		
		a. Penentuan Stratifikasi Desa/Kelurahan wilayah studi EHRA																		

Tujuan

Tercapainya kesepakatan dan kesamaan persepsi mengenai langkah penyusunan, jadwal kerja, pembagian tugas, dan tanggung jawab dalam studi EHRA

Deskripsi

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan bersama Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota diharapkan bisa mengorganisir pelaksanaan Studi EHRA secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai unsur dalam pelaksanaan studi EHRA.

Melalui serangkaian pertemuan/rapat persiapan, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bersama Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab dalam studi EHRA di Kabupaten/Kota harus membentuk Tim Studi EHRA, dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Penanggungjawab | : Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota |
| 2. Koordinator Studi | : Dinas Kesehatan |
| 3. Anggota | : BAPPEDA, Bappermas, KLH, DKP, Infokom, dll |
| 4. Koordinator kecamatan | : Kepala Puskesmas |
| 5. Supervisor | : Sanitarian Puskesmas |
| 6. Tim <i>Entry</i> data | : Bagian Pengolahan Data, Bappeda, BPS |
| 7. Tim Analisis data | : Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota |
| 8. Enumerator | : Kader aktif kelurahan (PKK, Posyandu, KB, dll) |

Selain membentuk Tim Studi EHRA, dalam rapat persiapan ini juga dilakukan penyusunan anggaran persiapan dan pelaksanaan Studi EHRA. Hal lain yang bisa disepakati adalah mekanisme dan periode penyerahan kuesioner yang sudah terisi (hasil wawancara) dari Koordinator kecamatan kepada Koordinator *Entry* Data.

Output

1. Terbentuknya Tim Studi EHRA
2. Tersusunnya rencana pelaksanaan studi EHRA dan anggarannya

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Kesepahaman tentang Studi EHRA

Untuk menumbuhkan kesepahaman dan kesamaan persepsi, Ketua Pokja perlu mengadakan pertemuan yang melibatkan seluruh anggotanya. Pertemuan tersebut diagendakan untuk membahas isu-isu sebagai berikut :

- a. Latar belakang, tujuan, dan manfaat studi EHRA. Ketua Pokja atau anggota Pokja yang telah mengikuti pelatihan studi EHRA sebelumnya akan memaparkan bagian ini dengan menekankan pada :
 - 1) Latar belakang pelaksanaan studi EHRA sebagai studi primer yang hasilnya akan digunakan sebagai salah satu komponen penting pembuatan peta area berisiko sanitasi di samping data sekunder dan persepsi SKPD,
 - 2) Tujuan dan manfaat studi EHRA sehingga dapat menimbulkan kesepahaman akan pentingnya pelaksanaan studi EHRA,
 - 3) Seluruh anggota yang mengikuti proses pembangunan kesepahaman studi EHRA sudah harus mengumpulkan informasi terkait studi EHRA dan kaitannya dengan PPSP. Informasi tersebut dapat diperoleh dari brosur, buklet, dan website www.nawasis.org/portal
- b. Pembentukan Tim Studi EHRA
 Dalam tahap ini Dinas Kesehatan dan Pokja Kabupaten/Kota harus membentuk tim pelaksana studi EHRA. Adapun yang harus disepakati bersama dengan anggota pokja meliputi penanggung jawab studi, koordinator studi, anggota tim pelaksana studi EHRA, koordinator kecamatan, supervisor, tim entri data, tim analisis data, dan enumerator yang akan ditugaskan untuk pengumpulan data
- c. Metode pelaksanaan studi EHRA
 Setiap anggota harus memiliki pemahaman yang sama mengenai metode pelaksanaan studi EHRA. Sehingga dapat disepakati metode yang paling cocok untuk digunakan dalam pelaksanaan studi EHRA di kabupaten/kota.

Tuangkan hasil diskusi dalam bentuk narasi sebagai input penulisan “Bab 1 : Pendahuluan” dalam laporan studi EHRA.

2. Susun dan sepakati Tim Studi EHRA dan Rencana Pelaksanaan Studi EHRA

Tim menyusun dan menyepakati Tim Studi EHRA dan Rencana pelaksanaan studi EHRA sekurang-kurangnya harus memuat:

- a. Jadwal Kegiatan Terperinci
- b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab (SKPD/Perorangan)
- c. Alokasi Dana untuk tiap Kegiatan

Tim Studi EHRA dan Rencana Pelaksanaan ini disarankan untuk ditandatangani oleh Ketua Tim Teknis (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota) dan Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota



Tujuan

1. Menetapkan seluruh Desa/Kelurahan sebagai Target Area Studi
2. Menetapkan RT/RW dan Jumlah Responden untuk tiap Desa/Kelurahan Target Area Studi

Deskripsi

Seluruh Desa/Kelurahan diambil sebagai Area Studi EHRA dan Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota menyediakan dana Studi EHRA yang cukup.

Untuk menetapkan Area Studi EHRA dan Responden dilakukan dengan cara :

- a. Menetapkan seluruh Desa/Kelurahan sebagai Area Studi EHRA
- b. Menetapkan jumlah RT per Desa/Kelurahan
- c. Menetapkan jumlah responden/sampel per RT

Sampel adalah bagian dari populasi, dimana anggota sampel adalah anggota yang dipilih dari populasi. Oleh karena itu pengambilan sampel dilakukan di daerah populasi yang telah ditetapkan sebagai target area studi. Responden/Sampel Studi EHRA diharapkan bisa merepresentasikan/mewakili sifat dari populasi yang diwakilinya.

Desa/Kelurahan Area Studi dalam populasi mempunyai karakteristik geografi dan demografi yang sangat variatif (heterogen); agar keanekaragaman karakteristik tersebut bermakna bagi analisa studinya harus dilakukan Stratifikasi untuk mengklasifikasikan Desa/Kelurahan sesuai dengan strata/tingkatan risiko kesehatan lingkungan dari faktor geografi dan demografi.

Stratifikasi Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota akan menghasilkan Strata/Tingkatan Risiko Kesehatan Lingkungan dari Desa/Kelurahan. Desa/Kelurahan yang terdapat pada Strata tertentu dianggap memiliki tingkat risiko kesehatan lingkungan yang sama.

Penetapan strata dapat **memberikan indikasi awal strata/tingkatan risiko kesehatan lingkungan Desa/Kelurahan** sehingga bisa dipakai sebagai **sarana advokasi kepada para pemangku kepentingan di kecamatan agar lebih memperhatikan Desa/Kelurahan yang mempunyai strata risiko kesehatan lingkungan yang tinggi**. Oleh karena itu, walaupun Kabupaten/Kota tidak harus melakukan stratifikasi (karena sudah menentukan seluruh Desa/Keluruhannya sebagai area studi), **tetap** melakukan stratifikasi Desa/Keluruhannya karena hasilnya akan digunakan sebagai **sarana advokasi**.

Penetapan Strata dilakukan berdasarkan 4 (empat) kriteria utama yang sudah ditetapkan oleh Program PPSP dan wajib digunakan oleh semua Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota dalam melakukan Studi EHRA.

Kriteria utama penetapan Strata tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **Kepadatan penduduk** yaitu jumlah penduduk per luas wilayah tertentu. Pada umumnya kota-kota telah mempunyai data kepadatan penduduk sampai dengan kecamatan dan kelurahan. Sementara untuk kabupaten, umumnya hanya mempunyai data kepadatan penduduk sampai kecamatan meskipun ada pula beberapa kabupaten yang mempunyai data kepadatan penduduk sampai desa. Di banyak kabupaten, tingkat kepadatan penduduk tidak merata. Ada beberapa kecamatan

atau Desa/Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk relatif tinggi dan lainnya masih sangat rendah karena sebagian besar lahannya masih berupa perkebunan atau hutan lindung. Oleh karena itu, Studi EHRA di kabupaten yang kepadatan penduduknya tidak merata akan diutamakan di Kecamatan dan Desa dengan kepadatan penduduk **lebih dari 25 jiwa per Ha.**

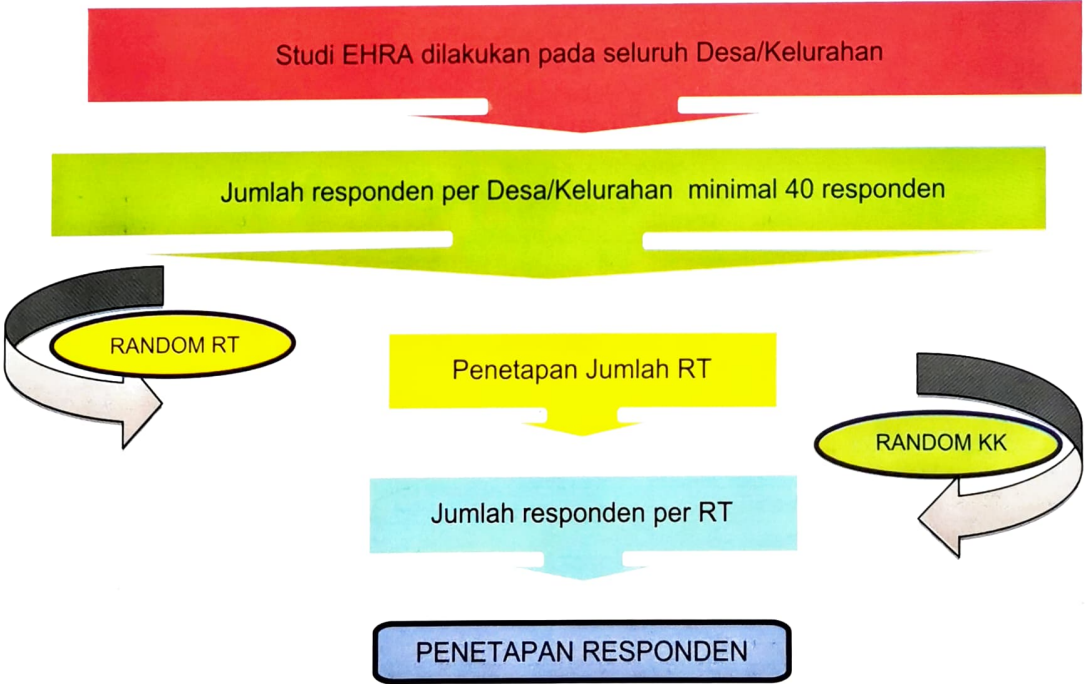
- b. **Angka kemiskinan** dengan indikator yang datanya mudah diperoleh tapi cukup representatif menunjukkan kondisi sosial ekonomi setiap Desa/Kelurahan.
- c. **Daerah/wilayah yang dialiri sungai//saluran drainase/saluran irigasi** yang berpotensi digunakan atau telah digunakan sebagai sarana MCK dan pembuangan sampah oleh masyarakat setempat.
- d. **Daerah terkena banjir dan dinilai mengganggu ketentraman** masyarakat dengan parameter ketinggian air, luas daerah banjir/genangan, dan lamanya surut yang bisa ditentukan oleh Pokja atau mengacu kepada SPM PU dengan ketinggian genangan lebih dari 30 cm dan lamanya genangan lebih dari 2 jam.

Output :

- 1. Ditetapkannya Seluruh Desa/Kelurahan Target Area Studi
- 2. Ditetapkannya RT/RW dan Jumlah Responden untuk tiap Desa/Kelurahan Target Area Studi

Langkah-langkah pelaksanaan :

Langkah-langkah pelaksanaan dalam menentukan Target Area Studi dan Responden Studi EHRA dapat digambarkan sebagai berikut :



1. **Penentuan Strata Desa/Kelurahan (Stratifikasi) dalam Studi EHRA**

Stratifikasi atau penentuan strata Desa/Kelurahan, dilakukan oleh Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota bersama petugas Kecamatan atau oleh petugas Kecamatan saja dengan menggunakan empat kriteria utama penentuan Strata diatas.

Stratifikasi Desa/Kelurahan dilakukan terhadap seluruh Desa/Kelurahan yang ada di wilayah **Kabupaten/ Kota untuk mendapat gambaran Indeks Resiko Sanitasi** seluruh Desa/Kelurahan yang selanjutnya menjadi dasar advokasi peningkatan kualitas sanitasi Desa/Kelurahan dalam kebijakan pembangunan Desa/Kelurahan atau Kabupaten/Kota.

Cara melakukan stratifikasi Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut :

- a. Kumpulkan dan amati data Desa/Kelurahan yang akan distratifikasi berdasarkan 4 (empat) kriteria utama dalam melakukan stratifikasi.
- b. Bila data dalam suatu Desa/Kelurahan tidak **terdapat 4 (empat) kriteria utama stratifikasi** maka Desa/Kelurahan tersebut termasuk **strata 0 (nol)**
- c. Bila data dalam suatu Desa/Kelurahan **terdapat 1 (satu) kriteria utama stratifikasi** maka Desa/ Kelurahan tersebut termasuk **strata 1 (satu)**
- d. Bila data dalam suatu Desa/Kelurahan **terdapat 2 (dua) kriteria utama stratifikasi** maka Desa/ Kelurahan tersebut termasuk **strata 2 (dua)**
- e. Bila data dalam suatu Desa/Kelurahan **terdapat 3 (tiga) kriteria utama stratifikasi** maka Desa/ Kelurahan tersebut termasuk **strata 3 (tiga)**
- f. Bila data dalam suatu Desa/Kelurahan **terdapat 4 (empat) kriteria utama stratifikasi** maka Desa/ Kelurahan tersebut termasuk **strata 4 (empat)**

Untuk lebih jelasnya stratifikasi Desa/Kelurahan dapat dilihat pada ilustrasi pada **Tabel 2.1.** berikut ini :

Tabel 2.1.
Ilustrasi
Stratifikasi (Penetapan Strata) Desa/Kelurahan Area Studi EHRA

No.	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Kriteria Strata Desa/Kelurahan				Strata Desa/ Kelurahan
			Padat	Miskin	DAS	Banjir	
1.	Kec. I	Desa I - A	+	-	-	+	2
2.	Kec. I	Desa I - B	+	+	-	-	2
3.	Kec. I	Desa I - C	+	+	-	+	3
4.	Kec. I	Desa I - D	-	-	-	-	0
5.	Kec. I	Desa I - E	+	+	+	+	4
6.	Kec. I	Desa I - F	-	-	+	-	1
7.	Kec. I	Desa I - G	-	-	-	+	1
8.	Kec. II	Desa II - A	-	-	-	-	0
9.	Kec. II	Desa II - B	+	+	+	+	4
10.	Kec. II	Desa II - C	-	+	+	+	3
11.	Kec. II	Desa II - D	+	+	-	-	2
12.	Kec. II	Desa II - E	+	-	-	+	2
13.	Kec. II	Desa II - F	+	+	+	-	3
14.	Kec. II	Desa II - G	+	+	+	+	4
15.	Kec. II	Desa II - H	-	-	-	+	1
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.
225	Kec. XL	Desa XL - Z	+	+	+	+	4

Tabel 2.2.
Ilustrasi
Rekapitulasi Stratifikasi (Penetapan Strata) Desa/Kelurahan

	Strata 0	Strata 1	Strata 2	Strata 3	Strata 4
	Desa I - D	Desa I - F	Desa I - A	Desa I - C	Desa I - E
	Desa II - A	Desa I - G	Desa I - B	Desa II - C	Desa II - B
		Desa II - H	Desa II - D	Desa II - F	Desa II - G
			Desa II - E		Desa XL - Z
					
					
	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.
Jumlah Desa	45	75	15	75	15
Persentase	20 %	33 %	7 %	33 %	7 %

2. Penentuan Responden di Area Studi

Menentukan Rukun Tetangga (RT) Area Studi adalah dengan menentukan jumlah RT disetiap Desa/ Kelurahan sebagai Area Studi. Unit sampling utama (*primary sampling*) pada Studi EHRA adalah RT (Rukun Tetangga) dan di pilih secara random berdasarkan total RT di semua RW dalam setiap Kelurahan. RT dan Rumah Responden dipilih dengan menggunakan cara acak (*random sampling*).

Dalam studi EHRA disyaratkan jumlah sample (**responden**) **minimal per Desa/Kelurahan adalah 40 responden dan jumlah sampel (responden) per RT minimal 5 responden**. Responden dalam studi EHRA adalah ibu atau anak perempuan yang sudah menikah dan berumur antara 18 s/d 60 tahun.

Dalam studi EHRA disyaratkan jumlah sample (responden) minimal per Desa/Kelurahan adalah 40 responden dan jumlah sampel (responden) per RT minimal 5 responden. Responden dalam studi EHRA adalah ibu atau anak perempuan yang sudah menikah dan berumur antara 18 s/d 60 tahun.

Dalam kegiatan riset, ukuran sampel dan cara pengambilannya harus diperhatikan karena semakin besar ukuran sampel bisa menjadi masalah, demikian juga bila ukuran sampel terlalu kecil. Menurut Roscoe, beberapa hal yang dapat digunakan sebagai panduan untuk menentukan ukuran sampel, antara lain ;

- a. Ukuran sampel untuk setiap penelitian berada antara 30 s/d 500 sampel
- b. Jika sampel akan dipecah pecah menjadi beberapa bagian kecil, maka ukuran sampel minimum untuk setiap bagian tersebut adalah sebanyak 30

Jadi berdasarkan panduan Roscoe di atas, maka jumlah sampel yang disyaratkan dalam studi EHRA untuk Desa/Kelurahan dianggap telah memenuhi syarat untuk jumlah minimum sampel dalam sebuah riset.

Untuk **menentukan jumlah responden per RT Area Studi**, adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh **RT di semua RW dan disetiap** desa/kelurahan mempunyai kesempatan sama untuk menjadi Area Studi.
- b. Untuk menetapkan jumlah RT yang akan diambil adalah :
 - Jika total RT dibawah 8 maka jumlah reponden per RT diambil lebih dari 5. Tiap responden ditentukan secara acak
 - Jika total RT di atas 8 maka jumlah RT diambil dengan perhitungan. Jumlah responden per

desa adalah 40 dan minimal responden per RT adalah 5 maka jumlah RT Area Studi adalah
 $Jlh\ RT = \frac{\text{Jumlah total responden desa/kelurahan}}{\text{jumlah minimal responden per RT}}$
 $Jlh\ RT = 40/5 = 8$

- c. Untuk menetapkan RT Area Studi dilakukan dengan cara random sampling caranya antara lain :
- Nama semua RT di semua RW dituliskan dan dimasukkan ke dalam wadah. Kocoklah atau ambilah secara acak sejumlah RT Area Studi..
 - Dapat juga dilakukan dengan urutkan **RT per RW** per Desa/Kelurahan.
 - Tentukan Angka Interval (AI). Untuk menentukan AI, perlu diketahui jumlah total RT dan jumlah RT yang akan diambil.

Contohnya adalah sebagai berikut :

- Jumlah total RT di Desa/Kelurahan : 58 RT
- Jumlah RT yang akan diambil : 8 RT
- Maka angka interval (AI) = $\frac{\text{jumlah total RT}}{\text{jumlah RT yang diambil}}$. $AI = 58/8 = 7,25$ ----> dengan pembulatan maka diperoleh AI = 7

Untuk menentukan RT pertama, kocoklah atau ambilah secara acak angka antara 1 – 7 (angka random). Sebagai contoh, angka random (RT ke-1) yang diperoleh adalah 3. Maka RT dengan nomor urut 3 terpilih sebagai RT ke-1 sebagai lokasi area studi.

Untuk memilih RT berikutnya adalah $3 + 7 = 10$. Maka RT dengan nomor urut 10 terpilih sebagai RT ke-2 sebagai lokasi area studi; demikian seterusnya sampai diperoleh sebanyak 8 RT lokasi area studi

Tabel 2.3.
 Ilustrasi
 Pemilihan RT lokasi studi :

RW	RT	No. Urut	RT terpilih
I	1	1	
	2	2	
	3	3	RT Lokasi ke -1
.....			
II	1	7	
	2	8	
	3	9	
	4	10	RT Lokasi ke - 2
	5	11	
III	1	12	
	2	13	
.....			
	6	17	RT Lokasi ke - 3
	7	18	
IV	1	19	
	2	20	
.....			
VIII	1	52	RT Lokasi ke - 8
	2	53	
.....			
	7	58	

Untuk **menentukan responden di RT area studi**, adalah sebagai berikut : Sebagai contoh misalnya : pada RT 4 RW II.

- a. Urutkan nomer rumah di RT 4 RW. II .
- b. Tentukan Angka Interval (AI). Untuk menentukan AI, perlu diketahui jumlah total rumah dan jumlah responden yang akan diambil.
Contohnya adalah sebagai berikut :
 - 1) Jumlah total rumah di RT 4 RW II : 30 rumah
 - 2) Jumlah responden yang akan diambil : 5 responden
 - 3) Maka angka interval (AI) = jumlah total rumah di RT 4 RW II dibagi jumlah responden yang diambil. $AI = 30/5 = 6$
- c. Untuk menentukan responden pertama, kocoklah atau ambilah secara acak angka antara 1 – 6 (angka random). Sebagai contoh, angka random (responden 1) yang diperoleh adalah 5. Maka responden ke-1 adalah responden dari rumah nomor urut 5.
- d. Untuk memilih responden berikutnya adalah $5 + 6 = 11$. Maka responden ke-2 adalah responden dari rumah nomor urut 11, demikian seterusnya sampai diperoleh sebanyak 5 responden.

Untuk lebih jelas, bisa dilihat ilustrasinya pada **Tabel 2.4.** berikut ini :

Tabel 2.4.
Ilustrasi
Pemilihan Responden di RT 4 RW II :

	RT	No. Urut Rumah	Rumah Terpilih
II	4	1	
		2	
			
		5	Sampai ke-1
			
		11	Sampai ke-2
			
		17	Sampai ke-3
			
		23	Sampai ke-4
		24	
			
		29	Sampai ke-5
		30	

Tabel 2.5.
Ilustrasi
Rekapitulasi Responden di RT 4 RW II
yang terpilih sebagai Responden Studi EHRA

Sampai ke	No. Urut Rumah	Responden/Sampel Terpilih
1	5	No. Rumah 5
2	11	No. Rumah 11
3	17	No. Rumah 17
4	23	No. Rumah 23
5	29	No. Rumah 29

Tujuan

1. Teridentifikasinya Supervisor, Enumerator dan Petugas Entri Data
2. Terlaksananya pelatihan untuk Supervisor, Enumerator dan Petugas Entri Data
3. Tersusunnya rencana studi EHRA

Deskripsi

Secara penuh pengumpulan data pada studi EHRA dilakukan oleh Enumerator yang bertanggungjawab untuk tiap Desa/Kelurahan area studi. Sementara Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota dengan bantuan CF bertanggung jawab mempersiapkan finalisasi data RT dan responden untuk tiap Desa/Kelurahan, logistik studi seperti lembar kuesioner dan ATK.

Dalam pelatihan supervisor dan enumerator, materi yang dilatihkan adalah cara pengumpulan data yang merupakan salah satu bagian penting dari rangkaian kegiatan studi untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Dalam pelaksanaan studi EHRA, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara bertujuan mengumpulkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner terstruktur yang dilengkapi dengan buku pedoman pengisian kuesioner.

Faktor yang mempengaruhi hasil wawancara

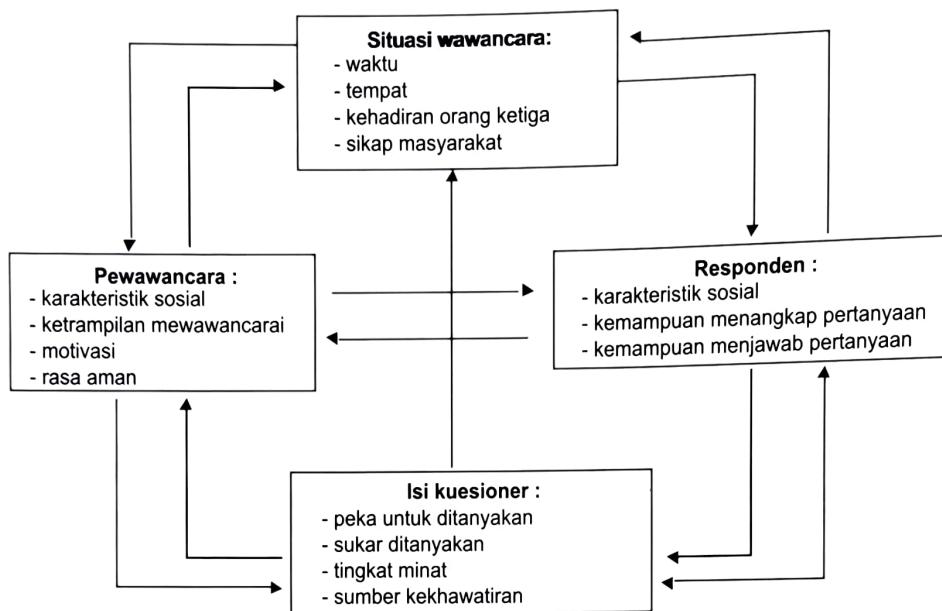
Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi yang hasilnya ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu: pewawancara/Enumerator, responden, materi pertanyaan (kuesioner/daftar pertanyaan) dan situasi pada saat wawancara. Agar hasil wawancara mempunyai mutu yang baik, pewawancara harus menyampaikan pertanyaan kepada responden dengan baik dan jelas. Kalau perlu pewawancara harus menggali lebih lanjut jawaban responden yang belum jelas (*probing*) sehingga responden mau menjawab dengan jujur. ***Pewawancara hanya boleh secara berulang-ulang membacakan pertanyaan yang persis sama dan tidak boleh sedikitpun diubah oleh pewawancara.***

Perbedaan karakteristik pewawancara dengan responden sering juga sangat mempengaruhi hasil wawancara. Seorang pewawancara dari tingkat sosial tinggi harus dapat menyesuaikan diri dengan responden yang mempunyai tingkat sosial rendah, sehingga kecanggungan dalam pelaksanaan wawancara akan mengakibatkan responden enggan memberikan informasi/fakta yang sebenarnya.

Materi pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara dapat juga mempengaruhi hasil wawancara. Pertanyaan yang peka/sensitif sering menyebabkan responden merasa enggan untuk menjawab, sehingga kemungkinan jawaban bukan fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu sebaiknya pertanyaan yang peka/sensitif dihindari atau bila tetap ada, maka dapat ditanyakan pada akhir wawancara.

Situasi atau lingkungan wawancara seperti waktu, tempat, keberadaan orang ketiga dan sikap masyarakat setempat terhadap pelaksanaan studi dapat juga mempengaruhi hasil wawancara. Dengan demikian keterampilan dan kemampuan pewawancara untuk beradaptasi dengan responden dan lingkungan menjadi kunci dalam keberhasilan wawancara dan validitas data.

Bagan yang digambarkan oleh Warwick (1975) menjelaskan keterkaitan berbagai faktor tersebut.



Gambar 3.1. Bagan yang digambarkan oleh Warwick (1975)

Output

1. Tersusunnya nama supervisor, enumerator dan petugas entri data
2. Tersusunnya rencana studi dan jadwal tugas supervisor dan enumerator

Langkah-langkah pelaksanaan

1. Pemilihan Supervisor dan Enumerator

Pemilihan supervisor dan enumerator untuk pelaksanaan Studi EHRA sepenuhnya merupakan kewenangan Tim Studi EHRA.

Tugas utama Supervisor Studi EHRA selama pelaksanaan studi adalah:

- a. Menjamin proses pelaksanaan studi sesuai dengan kaidah dan metoda pelaksanaan Studi EHRA yang telah ditentukan
- b. Menjalankan arahan dari koordinator kecamatan dan Pokja Kabupaten/Kota
- c. Mengkoordinasikan pekerjaan enumerator
- d. Memonitor pelaksanaan studi EHRA di lapangan
- e. Melakukan pengecekan/ pemeriksaan hasil pengisian kuesioner oleh Enumerator
- f. Melakukan spot check sejumlah 5% dari total responden
- g. Membuat laporan harian dan rekap harian untuk disampaikan kepada Koordinator kecamatan

Selanjutnya Tim EHRA bersama Koordinator Kecamatan dan Supervisor menentukan antara lain:

- a. Menentukan kriteria Enumerator
- b. Memilih Enumerator

- c. Tata cara memilih responden dalam satu RT
- d. Menentukan responden pengganti bila responden terpilih tidak ada atau tidak bersedia diwawancara

2. Pelatihan Studi EHRA

Tim EHRA Pokja Kabupaten/Kota melatih Koordinator Kecamatan dan Supervisor agar mereka memahami maksud, tujuan, metode dan target/output studi EHRA. Selanjutnya Tim EHRA dan Supervisor melatih Enumerator mengenai tata cara pelaksanaan studi, pemahaman kuesioner, teknik wawancara dan pengamatan serta cara mengisi jawaban dengan benar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan seorang enumerator pada saat melakukan wawancara antara lain:

- a. Memperkenalkan dirinya dengan sopan
- b. Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat studi
- c. Meminta izin untuk wawancara
- d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa memberikan jawaban
- e. Menunggu responden untuk menjawab tanpa memberikan jawaban sendiri
- f. Mengetahui kapan harus membacakan pilihan untuk pertanyaan dengan pilihan jawaban kode angka (pilihan tunggal) dan ketika catatan hanya satu jawaban.
- g. Mengetahui kapan harus membacakan jawaban dan kapan tidak (bila kalimat tercetak tebal dan bila kalimat tercetak normal).
- h. Memeriksa apakah semua jawaban dalam kuesioner telah lengkap sesuai dengan alur logika pengisian kuesioner.

3. Praktik teknik wawancara oleh Enumerator

- a. Enumerator membuka wawancara dengan mengucapkan salam sambil memperkenalkan diri dan selanjutnya membacakan "**Pernyataan Kesediaan (Informed Consent)**" kepada calon responden secara perlahan-lahan, termasuk menjelaskan secara singkat tujuan Studi EHRA yaitu untuk mencari data dan informasi yang sesungguhnya terkait sanitasi lingkungan. Jika calon responden menolak diwawancarai, maka ucapkan terima kasih dan hentikan wawancara.
- b. Pada waktu menggali informasi dari responden, Enumerator diharapkan menciptakan suasana yang baik agar dapat diterima dengan baik oleh responden, oleh karena itu enumerator sebaiknya (i) berpakaian sopan, sederhana dan rapi; (ii) memperhatikan dan bersikap netral terhadap respons dari responden; (iii) tidak memberi kesan memaksa, tidak emosi, tidak mengarahkan; (iv) rendah hati, ramah dan hormat; (v) sanggup menjadi pendengar yang baik; (vi) dapat menghindari percakapan yang menyimpang atau bertele-tele, dan (vii) mintalah maaf sebelumnya untuk pertanyaan yang sensitif.
- c. Kemampuan umum yang harus dimiliki enumerator agar mendapatkan hasil wawancara yang baik, antara lain:
 - i. Menciptakan hubungan baik dengan responden sehingga wawancara dapat berjalan lancar. Dalam menciptakan hubungan baik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Mampu melakukan pendekatan yang positif
 - 2) Jangan pernah mengucapkan kalimat seperti "Apakah Ibu/Bapak sedang sibuk?". Dengan mengucapkan kalimat seperti tersebut di atas, akan mengundang penolakan untuk diwawancara.
 - 3) Jika responden tampak ragu-ragu menjawab karena takut, maka tekankanlah bahwa informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

- 4) Sebelum diwawancara kemungkinan responden akan bertanya tentang penelitian atau bagaimana caranya dia terpilih sebagai responden. Jawablah pertanyaan responden tersebut dengan cara yang menyenangkan.
- ii. Mewawancarai responden dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dan mengikuti petunjuk pengisian kuesioner. Tanyakanlah semua pertanyaan dalam daftar pertanyaan dengan baik dan tepat.
- iii. Mencatat semua jawaban lisan dari responden dengan teliti, lengkap dan jelas atau cantumkan kode sesuai petunjuk pengisian kuesioner. Apabila jawaban responden kurang jelas, cobalah menggali tambahan informasi dengan menyampaikan pertanyaan yang tepat dan netral (probing/menggali informasi lebih dalam). Apabila jawaban pertanyaan **“tidak tahu”**, jangan cepat puas, **ulangi membacakan Pertanyaan yang persis sama (tidak boleh diubah sedikitpun oleh Enumerator)**, sebab ada kemungkinan:
 - 1) Responden tidak mengerti pertanyaan
 - 2) Responden sedang berpikir
 - 3) Responden tidak mau menyampaikan informasi yang sesungguhnya
 - 4) Responden betul-betul tidak tahu
- iv. Tiap-tiap responden memiliki karakteristik khas, sehingga teknik pendekatan dan daftar pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara juga bisa berbeda satu sama lain. Ada beberapa prinsip yang dapat menjadi pegangan pewawancara pada saat melakukan tugasnya:
 - 1) Lakukan pendekatan yang khas, sesuai dengan karakteristik tiap-tiap narasumber (lembaga, perorangan, pejabat, staf, formal, informal, dan sebagainya). Terapkan pendekatan yang dianggap pantas.
 - 2) Sebelum memulai wawancara, selalu jelaskan maksud dan tujuannya.
 - 3) Pegang kendali wawancara dengan senantiasa fokus pada topik/daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Jika harus dikembangkan, pastikan masih dalam lingkup yang dibutuhkan.
 - 4) Guna memudahkan proses komunikasi dengan pihak responden, enumerator dibekali dengan alat bantu visual (*visual aid*).
- v. Enumerator tidak boleh memberikan arahan jawaban pada responden atau membacakan pilihan jawaban yang ada, **KECUALI bila ada pertanyaan dan jawaban yang dicetak tebal, maka jawaban WAJIB dibacakan oleh Enumerator, seperti contoh:**

C.6	Seberapa sering petugas mengangkut sampah dari rumah ? Bacakan jawaban satu per satu dengan jelas kepada responden	1. Tiap hari 2. Beberapa kali dalam seminggu 3. Sekali dalam seminggu 4. Beberapa kali dalam sebulan 5. Sekali dalam sebulan 6. Lainnya, sebutkan: 7. Tidak tahu
-----	--	--

- vi. Upayakan dalam melakukan wawancara, responden seorang diri sehingga enumerator dapat memperoleh jawaban langsung dari responden, tanpa adanya campur tangan pihak lain. Bila ingin menggunakan alat perekam suara, sebaiknya minta ijin dahulu pada responden.

- vii. Setelah selesai wawancara dengan setiap responden, periksa kembali semua pertanyaan, apakah semua telah terjawab serta jawaban konsisten. Bila **belum lengkap/ada yang tidak konsisten** pada jawaban responden, maka ulangi pertanyaan tersebut (kalau perlu lakukan *probing*) sehingga mendapat jawaban yang benar.
- viii. Saat akan melakukan pengamatan, mintalah responden untuk mengantarkan Enumerator melihat sekeliling rumah, yang dimulai dari dapur, kamar mandi & WC/jamban, tempat mencuci pakaian, dan halaman di luar rumah. Selama melakukan pengamatan, Enumerator tidak boleh bertanya atau mengajukan pertanyaan pada responden, tetapi cukup memperhatikan saja apa yang terlihat.
- ix. Apabila semua jawaban telah lengkap dan konsisten, sampaikan “**ucapan terimakasih**” atas kesediaan responden menjawab semua pertanyaan.

4. Tata cara pengisian Kuesioner EHRA

Kuesioner EHRA terdiri dari Lembar Pertanyaan dan Lembar Pengamatan. Pada kedua lembar tersebut, pertanyaan dibuat dalam “**Blok-Blok**” sesuai dengan informasi yang ingin diketahui, yaitu:

- 1) Fokus informasi dalam Lembar Pertanyaan :
 - A. Informasi Umum
 - B. Informasi Responden
 - C. Pengelolaan sampah rumah tangga
 - D. Pembuangan air kotor/limbah tinja manusia dan lumpur tinja
 - E. Drainase lingkungan/selokan sekitar rumah dan Banjir
 - F. Pengelolaan air minum, masak, mencuci dan gosok gigi yang aman dan hygiene
 1. Sumber air minum
 2. Pengolahan, penyimpanan & penanganan air yang baik & aman
 - G. Perilaku hygiene dan sanitasi
 - H. Kejadian penyakit Diare
- 2) Fokus informasi dalam Lembar Pengamatan :
 - AO. Lihat dan amati dapur
 - AO. 1 Sumber air untuk minum, masak dan mencuci alat minum, makan & memasak
 - AO. 2 Penyimpanan & penanganan air minum & masak yang baik & aman
 - AO. 3 Perilaku hygiene dan sanitasi
 - AO. 4 Penanganan sampah rumah tangga
 - AO. 5 Saluran pembuangan air limbah (SPAL) rumah tangga non tinja
 - BO. Lihat dan amati kamar mandi
 - CO. Lihat dan amati jamban:
 - CO. 1 Cuci tangan dengan air dan sabun
 - CO. 2 Pembuangan air kotor/limbah tinja dan lumpur tinja
 - CO. 3 Hygiene di jamban
 - DO. Lihat dan amati tempat mencuci pakaian
 - EO. Lihat dan amati halaman/pekarangan/kebun:
 - EO. 1 Tangki septik
 - EO. 2 Pengelolaan sampah: daur ulang dan penggunaan kembali sampah
 - EO. 3 SPAL/drainase lingkungan/selokan di sekitar rumah dan banjir

Instrumen-instrumen pengumpulan data Studi EHRA terdiri dari beberapa Lembar Pertanyaan, Lembar Pengamatan dan Lembar *Spot Check*

Hal-hal penting yang diperlukan dalam mengumpulkan keterangan dalam kuesioner tersebut adalah: enumerator harus menguasai cara mengajukan pertanyaan, mengetahui informasi yang ingin diperoleh melalui pertanyaan tersebut dan bagaimana cara mengatasi masalah yang mungkin timbul. Enumerator juga harus tahu cara yang benar untuk mencatat jawaban yang diberikan responden dan bagaimana mengikuti alur pertanyaan dalam kuesioner.

Sebagian besar pertanyaan dalam kuesioner mengacu pada kejadian/perilaku/situasi yang terjadi dalam 24 jam terakhir. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan lainnya mengacu pada kejadian/perilaku/situasi yang terjadi pada:

- 1) saat wawancara dilakukan;
- 2) sehari-hari/kebiasaan;
- 3) seminggu terakhir, dan;
- 4) satu bulan terakhir.

Untuk pertanyaan yang mengacu pada perilaku **pengelolaan sampah rumah tangga**, pertanyaan mengacu pada perilaku **seminggu terakhir**, dari hari wawancara dilakukan. Sementara pertanyaan tentang **kejadian penyakit diare** mengacu pada **kejadian diare dalam sebulan terakhir**, dari hari wawancara dilakukan. Pertanyaan yang menanyakan **kejadian/perilaku sehari-hari atau kebiasaan** mengacu pada kebiasaan anggota keluarga yang dapat **diingat oleh orang yang diwawancarai**.

Petunjuk Umum

- 1. Dalam mengisi kuesioner gunakan pensil 2B, agar tulisan jelas dan bila terjadi kesalahan mudah dihapus.
- 2. Gunakan huruf balok agar mudah dibaca oleh orang lain.
- 3. Isikan jawaban setiap pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Ajukan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam kuesioner. Pertanyaan yang diajukan harus jelas sehingga responden yang diwawancarai dapat dengan mudah mendengar dan memahami pertanyaan.
- 4. Isilah jawaban dalam kotak atau di atas garis/spasi yang tersedia, dan sesuaikan besarnya huruf agar tidak melebihi batas kotak atau garis/spasi yang tersedia
- 5. Lingkari kode yang sesuai dengan pilihan jawaban responden, kemudian kutip kode tersebut ke dalam kotak yang tersedia.

Petunjuk Khusus

Cara pengisian kuesioner dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1. Pertanyaan dengan pilihan jawaban 1, 2, 3, dst ***hanya boleh dipilih satu jawaban saja dengan cara melingkari kode jawaban***, kemudian menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia.

Contoh:

D.4	Jenis kloset apa yang ibu pakai di rumah?	1. Kloset jongkok leher angsa 2. Kloset duduk leher angsa 3. Bukan Leher Angsa 4. Tidak punya kloset	1
-----	---	--	--------------

2. Membiarkan kotak tidak terisi apabila pertanyaan tersebut tidak perlu ditanyakan sesuai dengan alur pertanyaan (pertanyaan harus dilewati/skip). **Pertanyaan yang tidak terisi tersebut agar dicoret.** Contoh: Bila pertanyaan C.4 jawabannya kode **2 “Tidak”**, lanjutkan ke pertanyaan C.6, sedang pertanyaan C.5 tidak ditanyakan

C.4	Apakah Ibu melakukan pemilahan sampah di rumah sebelum dibuang?	1. Ya →C.5 ②. Tidak →C.6	2
C.5	Dilewati		
C.6	Seberapa sering petugas mengangkut sampah dari rumah ? Bacakan jawaban satu per satu dengan jelas kepada responden	1. Tiap 2. Beberapa kali dalam seminggu 3. Sekali dalam seminggu 4. Beberapa kali dalam sebulan 5. Sekali dalam sebulan 6. Tidak pernah →D.1 7. Lainnya, sebutkan: 8. Tidak tahu →D.1	

3. Pertanyaan dengan pilihan ganda A, B, C, D, dst, **maka berikan kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, dan lingkari pilihan jawabannya.** Untuk mengisi pertanyaan salah satu pilihan jawaban yang merupakan jawaban, terbuka "misalnya: Lainnya (sebutkan.....)" lingkari pilihan jawaban, dan kemudian tuliskan penjelasan jawaban

Contoh: Pada pertanyaan G.2 Untuk apa saja sabun itu digunakan oleh anggota keluarga? Jawaban lainnya tersebut adalah **“Keramas”**

G.2	Untuk apa saja sabun itu digunakan oleh anggota keluarga?	A. Mandi	0 1
		B. Memandikan anak	0 1
		C. Menceboki anak	① 1
		D. Mencuci tangan sendiri	0 ①
		E. Mencuci tangan anak	0 ①
		F. Mencuci peralatan minum, makan dan masak	① 1
		G. Mencuci pakaian	0 1
		H. Lainnya, sebutkan:	0 1
		I. Tidak tahu	0 1

4. Jika jawaban pertanyaan pilihan sudah dipilih, **apabila ada pertanyaan berikutnya yang tidak berhubungan agar dilompati dan pada kusioner pertanyaan yang dilompati agar diberi tanda silang (X)**

5. Mengisi jawaban dan kemudian dipindahkan dalam kotak.

Contoh:

8.	Nomor Kuesioner	0	1	0	1	0	2	0	0	7	1	1	4
----	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

0 1 = Provinsi DKI Jakarta; 0 1 = Kota Jakarta Pusat; 0 2 = Kecamatan Tanah Abang;
0 0 7 = Kelurahan Bendungan Hilir 1 = Strata Kelurahan Bendungan Hilir ;
1 4 = Responden dengan nomor urut 14 – Ibu Ahmad.

Instrumen

Kuesioner Studi EHRA yang terdiri dari Lembar Pertanyaan dan Lembar Pengamatan.

KUESIONER PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN 2020/2024
(Environmental Health Risk Assessment = EHRA)

IDENTITAS WILAYAH			
ID.1	Propinsi		
ID.2	Kabupaten/Kota		
ID.3	Kecamatan		
ID.4	Desa/Kelurahan		
ID.5	Strata Desa/Kelurahan	0 / 1 / 2 / 3 / 4	
ID.6	Banjar atau RT/RW		
ID.7	Nomor Urut Responden		
ID.8	Nomor Kuesioner		

A. INFORMASI UMUM			
A.1	Tanggal Survei		
A.2	Jam wawancara/lama wawancara		
A.3	Nama Pewawancara/Enumerator		
A.4	Nama Supervisor		
A.5	Nama Koordinator Kecamatan		
A.6	Nama Kepala Rumah Tangga		
A.7	Jumlah Keluarga dalam Rumah		
A.8	Jumlah jiwa dalam Rumah	L:	P:
A.9	Nama Responden	Tanda Tangan Responden :	
A.10	Hubungan responden dengan Kepala Rumah Tangga	1. Istri 2. Anak perempuan yang sudah menikah 3. Kepala keluarga	
A.11	Alamat/Telpon		

PERNYATAAN KESEDIAAN

(WAJIB DIBACAKAN PADA CALON RESPONDEN; BOLEH MENGGUNAKAN BAHASA DAERAH SETEMPAT)

Selamat pagi/siang/sore Ibu, saya _____ mewakili tim survey Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan, Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) di Kabupaten/Kota _____. Kami sedang melakukan survei rumah tangga dan Ibu terpilih untuk diwawancarai. Kami ingin **menanyakan** dan **mengamati** hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan rumah. Informasi yang ibu berikan akan membantu pemerintah kab/kota merencanakan program lingkungan. Informasi yang ibu berikan akan terjaga kerahasiaannya dan tidak akan ditunjukkan pada orang lain. Lama wawancara ini sekitar 30 menit. Wawancara ini sifatnya sukarela, Ibu boleh menolak atau tidak menjawab pertanyaan tertentu atau tidak melanjutkan wawancara. Kami harap Ibu bersedia berpartisipasi karena **jawaban Ibu sangat penting bagi pembangunan lingkungan**. (Jika Calon Responden Tidak bersedia, ucapkan terima kasih kepada calon responden tersebut dan selanjutnya anda pindah ke calon responden lain yang ada dalam daftar calon responden)

	Check (Enumerator)	Re-Check (Supervisor)	Final Check (Koordinator)	Data Entry
Nama				
Tanggal	___/___/___	___/___/___	___/___/___	___/___/___
Paraf				

B. INFORMASI RESPONDEN (Lingkari pilihan jawaban)			Kode
B.1	Maaf, berapakah usia Ibu sekarang ?	_____ tahun	
B.2	Maaf, apa status rumah yang Ibu tempati saat ini?	1. Milik sendiri 2. Rumah Dinas 3. Berbagi dengan keluarga lain 4. Sewa 5. Kontrak 6. Milik orang tua/anak/saudara 7. Lainnya, sebutkan	☐
B.3	Luas lahan (rumah dan pekarangan)	_____ m ²	
B.4	Jenis bangunan rumah	1. Permanen 2. Semi permanen 3. Darurat 4. Lainnya, sebutkan...	☐
B.5	Maaf, apa pendidikan terakhir Ibu ?	1. Tidak sekolah formal 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. SMK / Kejuruan 6. Universitas/Akademi	☐
B.6	Maaf, apakah Ibu mempunyai Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau sejenisnya dari desa/ kelurahan?	1. YA 2. TIDAK	☐
B.7	Maaf, berapa besar pengeluaran rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan ?	Rp _____	
B.8	Maaf, berapa besar penghasilan rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan ?	1. ≤ Rp1.800.000 2. Rp1.800.001 – Rp3.000.000 3. Rp3.000.001 – Rp4.800.000 4. Rp4.800.001 – Rp7.200.000 5. ≥ Rp 7.200.000	☐

B.9	Maaf, apakah Ibu mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan (Askeskin, Jamkesmas, Jamkesda, BPJS, JKN) atau sejenisnya?	1. YA 2. TIDAK	☐		
B.10	Bantuan apa yang pernah diterima keluarga untuk sektor air minum dan sanitasi?	1. Tidak pernah menerima bantuan 2. Menerima 1 bantuan (sebutkan....) 3. Menerima lebih dari 1 bantuan (sebutkan....)	☐		
B.11	Sudah berapa lama tinggal disini (sejak tahun berapa)?	____(tahun ____)			
B.12	Maaf, apakah Ibu mempunyai anak?	1. YA 2. TIDAK	☐		
B.13	Berapa jumlah anak laki-laki yang tinggal di rumah ini dengan kelompok umur:	JUMLAH			
		Kurang dari 2 tahun	2-≤5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun
B.14	Berapa jumlah anak perempuan yang tinggal di rumah ini dengan kelompok umur:	JUMLAH			
		Kurang dari 2 tahun	2-≤5 tahun	6-12 tahun	Lebih dari 12 tahun

LEMBAR PERTANYAAN UMUM - EHRA

- Lingkari pilihan jawaban dan tuliskan pilihannya pada kotak yang tersedia
- Khusus untuk pertanyaan dengan pilihan ganda/jawaban lebih dari satu (A, B, C, D, dst), berikan kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, dan lingkari pilihan jawabannya
- Semua jawaban dari responden harus dicatat oleh Enumerator!
- Lembar pertanyaan tidak lengkap berarti : kuesioner juga tidak lengkap, sehingga tidak dapat digunakan !

C. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA			Kode	
C.1	Berapa timbulan sampah yang keluarga Ibu hasilkan dalam satu hari? (perkiraan)	_____ Liter/hari		
C.2	Bagaimana kondisi sampah di sekitar lingkungan RT/RW rumah Ibu?	A. Banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan	0	1
		B. Banyak alat di sekitar tumpukan sampah	0	1
		C. Banyak tikus berkeliaran	0	1
		D. Banyak nyamuk	0	1
		E. Banyak kucing dan anjing mendatangi tumpukan sampah	0	1
		F. Bau busuk yang mengganggu	0	1
		G. Menyumbat saluran drainase	0	1
		H. Ada anak-anak yang bermain di sekitarnya	0	1
		I. Lainnya, sebutkan	0	1
C.3	Bagaimana sampah rumah tangga sebagian besar dikelola ?	1. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang dan atau sampah organik ditimbun dalam tanah/dibuat kompos 2. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS 3. Dibakar 4. Dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah 5. Dibuang ke dalam lubang tetapi tidak ditutup dengan tanah 6. Dibuang ke sungai/kali/laut/danau 7. Dibiarkan saja sampai membusuk 8. Dibuang ke lahan kosong/kebun/hutan dan dibiarkan membusuk 9. Lain-lain, sebutkan..... 10. Tidak tahu	☐ D.1	
C.4	Apakah Ibu melakukan pemilahan sampah di rumah sebelum di buang ?	1. YA →C.5 2. TIDAK →C.6	☐	
C.5	Jika mendaur ulang, apa saja jenis sampah yang dipilah/dipisahkan sebelum dibuang ?	A. Sampah organik/sampah basah	0	1
		B. Plastik	0	1
		C. Gelas atau kaca	0	1
		D. Kertas	0	1
		E. Besi/logam	0	1
		F. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	0	1
		G. Lainnya, sebutkan:	0	1
		H. Tidak tahu	0	1

C.6	Seberapa sering petugas mengangkut sampah dari rumah ? <i>Bacakan jawaban satu persatu dengan jelas kepada responden</i>	1. Tiap hari 2. Beberapa kali dalam seminggu 3. Sekali dalam seminggu 4. Beberapa kali dalam sebulan 5. Sekali dalam sebulan 6. Tidak pernah →D.1 7. Lainnya, sebutkan: 8. Tidak tahu → D.1	☐	
C.7	Dari pengalaman dalam sebulan terakhir ini, apakah sampah selalu diangkut tepat waktu ? <i>Bacakan jawaban satu persatu dengan jelas kepada responden</i>	1. Tepat waktu 2. Sering terlambat 3. Tidak tahu	☐	
C.8	Apakah layanan pengangkutan sampah oleh tukang sampah itu berbayar ?	1. YA 2. TIDAK → D.1	☐	
C.9	Kepada siapa membayarnya ?	1. Pemungut uang sampah dari RT 2. Pemungut uang sampah dari Desa/Kelurahan 3. Pemungut uang sampah dari perusahaan swasta/KSM 4. Tidak tahu	☐	
C.10	Berapa biaya yang dikeluarkan dalam sebulan untuk membayar layanan sampah	1. RP. _____ 2. TIDAK TAHU	☐	
D. PEMBUANGAN AIR KOTOR/LIMBAH TINJA MANUSIA, DAN LUMPUR TINJA				
D.1	Dimana anggota keluarga yang <i>sudah dewasa</i> bila ingin buang air besar?	1. Jamban pribadi 2. Jamban tetangga / saudara 3. MCK/WC Umum 4. Ke WC "helikopter" di empang/ kolam 5. Ke sungai/pantai/laut 6. Ke kebun/pekarangan rumah 7. Ke selokan/parit/got 8. Ke lubang galian 9. Lainnya, sebutkan: 10. Tidak tahu	☐	
D.2	Apakah masih ada orang lain/tetangga di lingkungan Ibu yang buang air besar sembarangan di tempat terbuka (seperti kebun, halaman, sungai, pantai, laut, selokan/got, saluran irigasi)?	A. Anak laki-laki umur 5 - 12 tahun B. Anak perempuan umur 5 - 12 tahun C. Remaja laki-laki D. Remaja Perempuan E. Laki-laki dewasa F. Perempuan dewasa G. Laki-laki tua H. Perempuan tua I. Masih ada tapi tdak tahu/jelas siapa J. lainnya, sebutkan: K. Tidak ada	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
D.3	Apakah di rumah Ibu mempunyai jamban pribadi?	1. YA → D.4 2. TIDAK → D.15	☐	
D.4	Jenis kloset apa yang Ibu pakai di rumah?	1. Kloset jongkok leher angsa 2. Kloset duduk leher angsa 3. Bukan leher angsa 4. Tidak punya kloset	☐	

D.5	Kemana tempat penyaluran buangan akhir tinja?	1. Tangki septikfabrikasi sesuai SNI 2. Tangki septik konstruksi sendiri (kedap samping dan dasar) 3. IPAL Komunal (contoh: sanimas) 4. IPAL terpusat/perpipaan limbah kota 5. Cubluk/Lubang tanah 6. Langsung ke saluran drainase 7. Sungai/danau/pantai/laut 8. Kolam/sawah 9. Kebun/tanah lapang 10. Tidak tahu 11. Lainnya, sebutkan:	☐
D.6	Apakah terdapat lubang udara/ventilasi di tangki septik Ibu?	1. YA 2. TIDAK 3. Tidak tahu	☐
D.7	Apakah terdapat lubang penyedotan di tangki septik Ibu?	1. YA 2. TIDAK 3. Tidak tahu	☐
D.8	Kemanakah pembuangan (overflow/peluap) akhir dari tangki septik Ibu?	1. Lahan resapan 2. Sumur resapan 3. Saluran air hujan/drainase 4. Kanal/sungai/badan air/kolam/laut 5. Tidak ada/meresap ke bawah/dinding tangki 6. Tidak tahu	☐
D.9	Sudah berapa lama tangki septik ini dibuat/dibangun?	1. 0 – 12 bulan yang lalu 2. 1 – 5 tahun yang lalu 3. Lebih dari 5 – 10 tahun yang lalu 4. Lebih dari 10 tahun yang lalu 5. Tidak tahu	☐
D.10	Kapan tangki septik terakhir dikosongkan/disedot?	1. 0 – 12 bulan yang lalu 2. 1 – 5 tahun yang lalu 3. Lebih dari 5 – 10 tahun yang lalu 4. Lebih dari 10 tahun yang lalu 5. Tidak pernah → D.15 6. Tidak tahu → D.15	☐
D.11	Apakah pengurasan dilakukan berkala (untuk tangki septik umur 10 tahun atau lebih)?	1. Ya 2. Tidak	☐
D.12	Siapa yang mengosongkan tangki septik Ibu?	1. Layanan sedot tinja atau truk sedot tinja pemerintah 2. Layanan sedot tinja atau truk sedot tinja swasta 3. Membayar tukang 4. Dikosongkan sendiri 5. Tidak tahu	☐
D.13	Apakah Ibu tahu, kemana lumpur tinja dibuang pada saat tangki septik dikosongkan/disedot?	1. Ke sungai besar, sungai kecil, selokan/parit, kolam/empang, saluran drainase 2. Dikubur di halaman 3. Dikubur di tanah orang lain 4. Lainnya, sebutkan: 5. Tidak tahu	☐
D.14	Berapa biaya yang pernah dikeluarkan ketika terakhir kali tangki septik disedot/dikosongkan oleh pemda/swasta?	1. Kurang dari Rp 100 ribu 2. Antara Rp 100 ribu s.d. Rp 200 ribu 3. Antara Rp 201 ribu s.d. Rp 300 ribu 4. Antara Rp 301 ribu s.d. Rp 400 ribu 5. Lebih dari 400 ribu 6. Tidak ingat	☐

JIKA DI RUMAH ADA ANAK UMUR 0 - 5 TAHUN, LANJUT KE D.15 JIKA DI RUMAH TIDAK ADA ANAK UMUR 0 - 5 TAHUN, LANJUT KE D.18			
D.15	Bagaimana cara penanganan tinja balita/lansia yang menggunakan popok?	1. Dibuang di jamban 2. Ditanam 3. Dibuang di sembarang tempat/tempat sampah 4. Dibersihkan di sembarang tempat 5. Lainnya, sebutkan:	☐
D.16	Apakah anak balita di rumah Ibu masih terbiasa buang air besar di lantai, di kebun, di jala, di selokan/got atau di sungai?	1. YA, sangat sering 2. YA, kadang-kadang 3. TIDAK, tidak biasa 4. Tidak tahu	☐
D.17	Ibu biasanya membuang TINJA anak kemana ?	1. Ke Jamban 2. Ke tempat sampah 3. Ke kebun/pekarangan/jalan 4. Ke sungai/selokan/got/pantai/laut 5. Lainnya, sebutkan: 6. Tidak tahu	☐
KEMAUAN DAN KEMAMPUAN UNTUK MEMBAYAR PERBAIKAN FASILITAS AIR LIMBAH			
D.18	Apabila ada jaringan/perpipaan pengelolaan air limbah rumah tangga, apakah Bapak/Ibu akan berlangganan?	1. Mau berlangganan → lewati pertanyaan D.21 dan D.24 2. Tidak mau berlangganan → Lanjut ke D.21	☐
D.19	Apabila ingin berlangganan, berapa Bapak/Ibu bersedia membayar biaya pemasangan?	1. Kurang dari atau sama dengan Rp 1.000.000 2. Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000 3. Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000 4. Diatas Rp 2.000.000	☐
D.20	Berapa Bapak/Ibu sanggup membayar rekening sistem penyaluran air limbah setiap bulannya?	1. Kurang dari atau sama dengan Rp 5.000 2. Rp 5.000 - Rp 10.000 3. Rp 10.001 - Rp 15.000 4. Lebih dari Rp 15.001	☐
D.21	Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu tidak berkeinginan berlangganan sambungan rumah?	1. Tidak sanggup membayar biaya penyambungan 2. Belum perlu 3. Lainnya, sebutkan	☐
D.22	Apabila ada program layanan lumpur tinja terjadwal, apakah Bapak/Ibu akan berlangganan?	1. Mau berlangganan dengan membayar 2. Tidak mau berlangganan → Lanjutkan ke D.24	☐
D.23	Berapa Bapak/Ibu sanggup membayar biaya penyedotan lumpur tinja?	1. Kurang dari Rp 100.000 2. Antara Rp100.000 sd Rp 200.000 3. Antara Rp200.000 sd Rp 300.000 4. Antara Rp300.000 sd Rp 400.000 5. Lebih dari Rp 400.001	☐
D.24	Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu tidak berkeinginan berlangganan penyedotan lumpur tinja?	1. Tidak sanggup membayar biaya penyedotan 2. Belum perlu 3. Lainnya, sebutkan	☐

E. DRAINASE LINGKUNGAN/SELOKAN SEKITAR RUMAH DAN BANJIR									
E.1	Apakah di rumah mempunyai sarana pembuangan air limbah selain tinja (SPAL = Saluran Pembuangan Air Limbah) ?	1. Ya 2. TIDAK ADA → E.4						☐	
E.2	Kemana air bekas buangan / air limbah selain tinja dibuang yang berasal dari:	Dapur		Kamar Mandi		Tempat cuci Pakaian		Wastafel	
	1. Saluran terbuka ke sungai/kanal/kolam/ selokan jalan, halaman, selokan	0	1	0	1	0	1	0	1
	2. Ke jalan, halaman, kebun	0	1	0	1	0	1	0	1
	3. Saluran terbuka ke cubluk	0	1	0	1	0	1	0	1
	4. Saluran terbuka ke kolam/rawa/genangan	0	1	0	1	0	1	0	1
	5. Saluran terbuka ke tangki septik	0	1	0	1	0	1	0	1
	6. Saluran tertutup ke riol, selokan, sungai	0	1	0	1	0	1	0	1
	7. Sumur resapan	0	1	0	1	0	1	0	1
	8. Pipa saluran pembuangan kotoran/ipal terpusat	0	1	0	1	0	1	0	1
	9. Pipa IPAL Komunal (contoh : Sanimas)	0	1	0	1	0	1	0	1
	10. Tidak tahu	0	1	0	1	0	1	0	1
E.3	Apakah saluran pebuangan air limbah selain diatas lancar?	1. Ya 2. TIDAK ADA						☐	
E.4	Apakah rumah yang ditempati saat ini atau lingkungan dan jalan di sekitar rumah pernah terkena banjir ?	1. Tidak pernah → F.1.1 2. Sekali dalam setahun 3. Beberapa kali dalam setahun 4. Sekali atau beberapa kali dalam sebulan 5. Tidak tahu						☐	
E.5	Apakah banjir biasa terjadi secara rutin ?	1. YA 2. TIDAK						☐	
E.6	Pada saat banjir terakhir, apakah air memasuki rumah?	1. YA 2. TIDAK → F.1.1						☐	
E.7	Pada saat terakhir kali banjir, berapa tinggi air yang masuk ke dalam rumah Ibu ?	1. Setumit orang dewasa 2. Setengah lutut orang dewasa (30 cm) 3. Selutut orang dewasa 4. Sepinggang orang dewasa 5. Sebahu orang dewasa 6. Lebih tinggi dari orang dewasa 7. Tidak tahu						☐	
								☐	
E.8	Pada saat terakhir banjir, apakah jamban di rumah ibu juga terendam banjir ?	1. Tidak pernah/tidak punya 2. Kadang-kadang 3. Selalu 4. Tidak tahu						☐	
E.9	Pada saat terakhir banjir, berapa lama air banjir mengering?	1. Kurang dari 1 jam 2. Antara 1 – 3 jam 3. Setengah hari 4. Satu hari 5. Lebih dari 1 hari 6. Tidak tahu						☐	

F. PENGELOLAAN AIR MINUM, MASAK, MENCUCI & GOSOK GIGI YANG AMAN DAN HIGIENE											
F.1 SUMBER AIR											
Sumber air utama yang Ibu gunakan untuk minum, masak, mencuci piring & gelas dan menggosok gigi ? Pilih satu jawaban untuk tiap kategori Kode jawaban : 0 = Tidak ; 1 = Ya		Minum		Masak		Cuci peralatan makan dan masak		(Cuci pakaian)		Gosok gigi	
F.1.1	1. Air kemasan bermerk	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	2. Air isi ulang – membeli dari penjual air isi ulang	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	3. Air Ledeng dari PDAM/Proyek/HIPPAM sendiri	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	4. Air ledeng dari PDAM/Proyek/HIPPAM wilayah tetangga	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	5. Air ledeng eceran dari PDAM/Proyek/HIPPAM	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	6. Air dari hidran umum – PDAM/HIPPAM/Proyek	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	7. Air dari kran umum – PDAM/HIPPAM/Proyek	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	8. Air dari terminal air_PDAM/HIPPAM/Proyek	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	9. Air dari kapal air/gerobak (terlindungi)	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	10. Air dari sumur bor dengan pompa tangan/ listrik/mesin	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	11. Air dari sumur gali terlindungi sendiri	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	12. Air dari sumur gali terlindungi tetangga	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	13. Air dari sumur gali tidak terlindungi sendiri	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	14. Air dari sumur gali tidak terlindungi tetangga	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	15. Air dari Mata air terlindungi	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	16. Air dari Mata air tidak terlindungi	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	17. Air hujan (PAH/Penampungan Air Hujan) (terlindungi)	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	18. Air dari sungai	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	19. Air dari waduk/danau	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
	20. Lainnya, sebutkan.....	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
F.1.2	Berapa jumlah pemakaian air setiap orang per hari dalam rumah Ibu?	1. Kurang dari 60 liter (+/- 4 galon) 2. Lebih dari sama dengan 60 liter (+/- 4 galon) 3. Tidak tahu									☐
F.1.3	Berapa jumlah rata-rata pemakaian air (khusus untuk air minum) setiap orang per hari dalam rumah Ibu ?	1. 0-2 liter 2. 2-4 liter 3. 4-6 liter 4. > 6 liter									☐
F.1.4	Dalam satu tahun terakhir, apakah rumah tangga ibu pernah mengalami kekurangan air minum untuk kebutuhan rumah tangga selama minimal selama 24 jam?	1. YA 2. TIDAK 3. Tidak tahu									☐
F.1.5	Jika ibu menggunakan air ledeng, apakah dalam satu bulan terakhir rumah ibu pernah mengalami gangguan aliran air ledeng?	1. Tidak pernah 2. Beberapa jam saja 3. Satu sampai dua hari 4. Tiga hari sampai kurang dari seminggu 5. Seminggu 6. Lebih dari satu minggu 7. Tidak tahu									☐
F.1.6	Berapa lama waktu yang Ibu habiskan untuk meng-akses sumber air minum utama (pergi-pulang dan antrian)?	1. Kurang dari 30 menit 2. Lebih dari 30 menit 3. Tidak tahu									☐

F.1.7	Jika ibu menggunakan sumur/air tanah, apakah sumber air sumur / air tanah di sini pernah mengalami kekeringan diwaktu kemarau.	1. Ya, pernah 2. Tidak pernah → F.1.9 3. Tidak tahu	☐	
F.1.8	Jika ibu menggunakan sumur apakah sumur pernah mengalami kekeringan, berapa lama?	1. < 2 minggu 2. 2 minggu s.d. 1 bulan 3. 1 bulan s.d. 3 bulan 4. Lebih dari 3 bulan	☐	
F.1.9	Apakah Ibu puas dengan kualitas air yang digunakan saat ini ?	1. YA 2. TIDAK	☐	
F.1.10	Jika sumber air minum Ibu berasal dari sumur gali atau sumur bor/pompa tangan/listrik, berapa jarak sumber air tersebut ke tempat penampungan tinja ?	1. < 10 m 2. ≥ 10 m 3. Tidak tahu → F.1.12	☐	
F.1.11	Dimana Lokasi sumber air minum utama ibu tersebut?	1. Didalam kawasan pagar rumah 2. Diluar kawasan pagar rumah 3. Tidak tahu	☐	
F.1.12	Berapa jarak sumber air minum utama dari rumah?	1. Kurang dari 1 km 2. Lebih dari atau sama dengan 1 km 3. Tidak tahu	☐	
F.1.13	Bagaimana menurut Ibu, kondisi fisik air yang Ibu ambil dari sarana untuk air minum ?	A. Keruh	0	1
		B. Berwarna	0	1
		C. Berasa	0	1
		D. Berbusa	0	1
		E. Berbau	0	1
		F. Tidak semua	0	1
F.1.14	Berapa kedalaman muka air sumur di lingkungan tempat tinggal Ibu (perkiraan)?	1. <1 meter 2. 1 meter 3. 2 meter 4. 3 meter 5. 4 meter 6. 5 meter 7. > 5 meter 8. Tidak tahu	☐	
F.1.15	Bagaimana biasanya cara ibu memperoleh air minum	1. Membeli 2. Tidak membeli	☐	
F.1.16	Berapa biaya rata-rata per bulan yang dikeluarkan untuk kebutuhan air rumah tangga Ibu?	1. Rp. 2. Tidak tahu	☐	
F.2. PENGOLAHAN, PENYIMPANAN & PENANAGANAN AIR YANG BAIK & AMAN				
F.2.1	Apakah Ibu mengolah/menangani air sebelum digunakan untuk minum (kecuali air kemasan)	1. YA 2. TIDAK → F.2.3	☐	
F.2.2	Apa yang biasa ibu lakukan dalam mengolah air agar lebih aman untuk diminum ?	1. Merebus/memasak hingga mendidih 2. Menggunakan filter modern (keramik, biosand,dll) 3. Menjemur dibawah sinar matahari (solar disinfectant) 4. Klorin cair/klorin padat 5. Ultraviolet (UV) 6. Reverse Osmosis (RO) 7. Lainnya, sebutkan: 8. Tidak tahu	☐	

F.2.3	Apakah Ibu menyimpan air untuk minum dan untuk masak di wadah yang tertutup rapat, kuat, terbuat dari bahan stainless steel/keramik/ kaca/dan jika terbuat dari plastik terdapat tanda gelas dan garpu	1. Ya 2. Tidak	☐	
F.2.4	Bagaimana Ibu mengambil air untuk minum, dari tempat penyimpanan air ?	1. Langsung dari dispenser 2. Dengan menggunakan gayung 3. Dengan menggunakan gelas 4. Lainnya, sebutkan: 5. Tidak tahu	☐	
G. PERILAKU HIGIENE DAN SANITASI				
G.1	Apakah Ibu memakai sabun pada hari ini atau kemarin?	1. YA 2. TIDAK → G.3	☐	
G.2	Untuk apa saja sabun itu digunakan oleh anggota keluarga?	A. Mandi	0	1
		B. Memandikan anak	0	1
		C. Menceboki anak	0	1
		D. Mencuci tangan sendiri	0	1
		E. Mencuci tangan anak	0	1
		F. Mencuci peralatan minum, makan dan masak	0	1
		G. Mencuci pakaian	0	1
		H. Tidak tahu	0	1
		I. Lainnya, sebutkan:	0	1
G.3	Di mana saja anggota keluarga biasanya mencuci tangan ?	A. Di kamar mandi	0	1
		B. Di dekat kamar mandi	0	1
		C. Di jamban	0	1
		D. Di dekat jamban	0	1
		E. Di sumur	0	1
		F. Di sekitar bak penampungan air hujan	0	1
		G. Di tempat cuci piring	0	1
		H. Di dapur	0	1
		I. Tidak tahu	0	1
		J. Lainnya, sebutkan:	0	1
		G.4	Kapan biasanya anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun ? (Jawaban boleh lebih dari 1)	A. Sebelum ke toilet
B. Setelah menceboki bayi/anak	0			1
C. Setelah dari buang air besar	0			1
D. Sebelum makan	0			1
E. Setelah makan	0			1
F. Sebelum menyuapi/menyusui anak	0			1
G. Sebelum menyiapkan masakan	0			1
H. Setelah memegang hewan	0			1
I. Sebelum sholat	0			1
J. Lainnya, sebutkan:	0			1

H. KEJADIAN PENYAKIT DIARE				
H.1	Kapan waktu paling dekat anggota keluarga terkena diare ?	1. Hari ini 2. Kemarin 3. 1 minggu terakhir 4. 1 bulan terakhir 5. 3 bulan terakhir 6. 6 bulan terakhir 7. Lebih dari 6 bulan lalu 8. Tidak pernah → AO	☐	
H.2	Siapa anggota keluarga terakhir yang terkena diare ?	A. Anak-anak balita	0	1
		B. Anak-anak non balita	0	1
		C. Anak remaja laki-laki	0	1
		D. Anak remaja perempuan	0	1
		E. Orang dewasa laki-laki	0	1
		F. Orang dewasa perempuan	0	1

LEMBAR PENGAMATAN EHRA

- Lingkari pilihan jawaban dan tuliskan pilihannya pada kotak yang tersedia
- Khusus untuk pertanyaan dengan pilihan ganda/jawaban lebih dari satu (A, B, C, D, dst), berikan kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, dan lingkari pilihan jawabannya
- Semua jawaban dari responden harus dicatat oleh Enumerator !
- Bila Lembar pengamatan ini tidak diisi dengan lengkap berarti : kuesioner juga dianggap tidak lengkap, sehingga tidak dapat digunakan !
- Mintalah responden untuk mengantarkan Enumerator melihat sekeliling rumah, yang dimulai dari dapur, kamar mandi & jamban, tempat mencuci pakaian, halaman di luar rumah

No.	OBJEK PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN (Lingkari pilihan jawaban)	
AO. LIHAT DAN AMATI DAPUR DAN SEKELILINGNYA OLEH ENUMERATOR			
AO.1. SUMBER AIR UNTUK MINUM, MASAK DAN MENCUCI ALAT MINUM, MAKAN & MEMASAK			
AO.1.1	Amati : Apakah terlihat sumber air untuk minum, masak dan mencuci peralatan minum, makan dan masak di dapur?	a. Air kemasan bermerk	0 1
		b. Air isi ulang – membeli dari penjual air isi ulang	0 1
		c. Air Ledeng dari PDAM/Proyek/HIPPAM sendiri	0 1
		d. Air ledeng dari PDAM/Proyek/HIPPAM tetangga	0 1
		e. Air ledeng eceran dari PDAM/Proyek/HIPPAM	0 1
		f. Air dari hidran umum – PDAM/HIPPAM/Proyek	0 1
		g. Air dari kran umum – PDAM/HIPPAM/Proyek	0 1
		h. Air dari terminal air_PDAM/HIPPAM/Proyek	0 1
		i. Air dari kapal air	0 1
		j. Air dari sumur bor dng pompa tangan/listrik/mesin	0 1
		k. Air dari sumur gali terlindungi sendiri	0 1
		l. Air dari sumur gali terlindungi tetangga	0 1
		m. Air dari sumur gali tidak terlindungi sendiri	0 1
		n. Air dari sumur gali tidak terlindungi tetangga	0 1
		o. Air dari Mata air terlindungi	0 1
		p. Air dari Mata air tidak terlindungi	0 1
		q. Air hujan (PAH/Penampungan Air Hujan)	0 1
r. Air dari sungai	0 1		
s. Air dari waduk/danau	0 1		
t. Lainnya, sebutkan.....	0 1		
AO.2. PENYIMPANAN DAN PENANAGANAN AIR MINUM & MASAK YANG BAIK & AMAN			
AO.2.1	Amati : Apa wadah/tempat yang digunakan untuk menyimpan air baku untuk air minum di dapur ?	1. Tidak disimpan 2. Ya, dalam panci atau ember atau tempayan tanpa tutup 3. Ya, dalam panci atau ember atau tempayan yang mempunyai tutup 4. Lainnya, sebutkan :	☐
AO.2.2	Amati : Bagaimana Ibu mengambil air minum dari wadah penyimpanan air ? <i>Mintalah responden untuk memperagakan cara yang biasa dilakukan mengambil air</i>	1. Tangan menyentuh air 2. Tangan tidak menyentuh air	☐

AO.3. PERILAKU HIGIENE DAN SANITASI			
AO.3.1	Amati: Apakah tersedia air untuk cuci tangan di dapur?	1. YA 2. TIDAK	☐
AO.3.2	Amati: Apakah terlihat ada sabun untuk mencuci tangan dan mencuci peralatan memasak, makan dan minum di dapur?	1. YA 2. TIDAK	☐
AO.3.3	Amati: Apakah makanan ditutup/dilindungi dari lalat, kecoa, cicak, semut dan serangga lainnya?	1. YA, disimpan di atas dan ditutup 2. YA, disimpan dalam lemari makan, ditutup dengan kawat nyamuk 3. YA, disimpan dalam lemari yang tertutup rapat 4. YA, di dalam kulkas 5. Lainnya, sebutkan: 6. Tidak ditutup	☐
AO.4. PENANAGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA			
AO.4.1	Amati: Apakah ada wadah/tempat yang dipakai untuk mengumpulkan sampah di dapur dan ruangan lain di dalam rumah?	1. Ya, kantong plastik tertutup 2. Ya, kantong plastik terbuka 3. Ya, tempat sampah terbuka 4. Ya, tempat sampah tertutup 5. Lainnya, sebutkan: 6. Tidak ada	☐
AO.5. SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL) RUMAH TANGGA NON TINJA			
AO.5.1	Amati : Kemana air limbah bekas cuci peralatan minum, makan dan masak dibuang ?	1. Saluran terbuka ke sungai/kanal/kolam/selokan jalan/, halaman, selokan 2. Saluran terbuka ke cubluk 3. Saluran terbuka ke kolam/rawa/genangan 4. Saluran terbuka ke tangki septik 5. Saluran tertutup ke riool, selokan, sungai 6. Lubang galian/sumur resapan 7. Pipa saluran pembuangan kotoran Saluran tertutup ke tangki septik 8. Pipa IPAL Sanimas 9. Lainnya, sebutkan: 10. Tidak tahu	☐
BO. LIHAT DAN AMATI KAMAR MANDI			
BO.1	Amati : Apakah ada sabun dan shampoo di kamar mandi?	1. YA 2. TIDAK	☐
BO.2	Amati : Kemana air limbah bekas mandi dan cuci tangan dari wastafel dibuang?	1. Saluran terbuka ke sungai/kanal/kolam/selokan jalan/halaman 2. Saluran terbuka ke cubluk 3. Saluran terbuka ke kolam/rawa/genangan 4. Saluran terbuka ke tangki septik 5. Saluran tertutup ke riool, selokan, sungai 6. Lubang galian/sumur resapan 7. Saluran tertutup ke tangki septik 8. Pipa IPAL Sanimas 9. Lainnya, sebutkan: 10. Tidak tahu	☐
BO.3	Amati : Bila ada bak penampung air/bak mandi/ember, apakah terlihat ada jentik-jentik nyamuk di dalamnya?	1. YA 2. TIDAK 3. Tidak tahu	☐

CO. LIHAT DAN AMATI WC/JAMBAN			
Jika ada lebih dari satu jamban, maka pilih yang paling buruk/kotor			
CO.1. CUCI TANGAN DENGAN AIR DAN SABUN			
CO.1.1	Amati : Apakah tersedia air di dalam ruangan jamban?	1. YA, dalam bak air/ember 2. YA, dari kran & berfungsi 3. YA, dari kran, tidak berfungsi 4. Tidak ada	☐
CO.1.2	Amati : Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	1. YA 2. TIDAK	☐
CO.1.3	Amati : Apakah terlihat ada jentik-jentik nyamuk dalam bak air/ember?	1. YA 2. TIDAK	☐
CO.2. PEMBUANGAN AIR KOTOR/LIMBAH TINJA DAN LUMPUR TINJA			
CO.2.1	Amati : Termasuk tipe apakah jamban yang Ibu lihat?	1. Kloset jongkok leher angsa 2. Kloset duduk leher angsa 3. Bukan leher angsa 4. Tidak punya kloset	☐
CO.2.2	Amati: Kemana saluran pembuangan dari kloset disalurkan/terhubungkan?	1. Tangki septik fabrikasi sesuai SNI 2. Tangki septik konstruksi sendiri (kedap samping dan dasar) 3. IPAL komunal (contoh: Sanimas) 4. IPAL terpusat/perpipaan limbah kota 5. Cubluk/Lubang tanah 6. Langsung ke saluran drainase 7. Sungai /danau/pantai/laut 8. Kolam/sawah 9. Kebun/tanah lapang 10. Tidak tahu 11. Lainnya, sebutkan:	☐
CO.3. HIGIENE DI JAMBAN			
CO.3.1	Amati: Apakah lantai dan dinding jamban bebas dari tinja, bekas tisu yang ada tinja atau bekas pembalut?	1. YA 2. TIDAK	☐
CO.3.2	Amati: Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	1. YA 2. TIDAK	☐
CO.3.3	Amati: Jika ada kloset jongkok atau duduk leher angsa, apakah ada air untuk menyiram/mencebok?	1. YA 2. TIDAK	☐
CO.3.4	Amati: Jika ada kloset duduk leher angsa, cobalah menekan alat penyiram, apakah dapat berfungsi?	1. YA, berfungsi 2. TIDAK berfungsi	☐

DO. LIHAT DAN AMATI TEMPAT MENCUCI PAKAIAN				
DO.1	Amati: Apakah ada sabun cuci atau pengganti sabun di tempat cuci pakaian?	1. YA 2. TIDAK	☐	
DO.2	Amati: Darimana sumber air untuk mencuci pakaian?	A. Air Ledeng PDAM/proyek - berfungsi/mengalir	0	1
		B. Air Ledeng PDAM/proyek, tidak berfungsi	0	1
		C. Sumur Gali yang terlindungi	0	1
		D. Sumur Gali yang tidak terlindungi	0	1
		E. Sumur Bor dengan Pompa Tangan	0	1
		F. Sumur Bordengan Pompa Mesin/Listrik	0	1
		G. Hidran Umum- PDAM/Proyek/HIPPAM	0	1
		H. Kran Umum – PDAM/Proyek/HIPPAM	0	1
		I. Penjual air keliling	0	1
		J. Lainnya, sebutkan:	0	1
DO.3	Amati: Kemana air limbah bekas mencuci pakaian dibuang	1. Saluran terbuka ke sungai/kanal/kolam/selokan jalan, halaman, selokan 2. Saluran terbuka ke cubluk 3. Saluran terbuka ke kolam/rawa/genangan 4. Saluran terbuka ke tangki septik 5. Saluran tertutup ke riool, selokan, sungai 6. Lubang galian/sumur resapan 7. Saluran tertutup ke tangki septik 8. Pipa IPAL Sanimas 9. Lainnya, sebutkan..... 10. Tidak tahu		

EO. LIHAT DAN AMATI HALAMAN/PEKARANGAN/KEBUN				
EO.1. TANGKI SEPTIK				
EO.1.1	Amati : Apakah jarak sumur resapan (bila ada septik tank) atau cubluk dengan sumber air terdekat minimal 10 meter?	1. YA 2. TIDAK	☐	
EO.1.2	Dimana letak tangki septik yang digunakan?	1. Di pekarangan depan 2. Di pekarangan samping 3. Di pekarangan belakang 4. Di bawah garasi 5. Di dalam rumah 6. Lainnya. Sebutkan: 7. Tidak jelas/tidak tahu	☐	
EO.1.3	Amati : Apakah terdapat lubang udara/ventilasi pada septik tank ?	1. YA 2. TIDAK	☐	
EO. 2. PENGELOLAAN SAMPAH : DAUR ULANG DAN PENGGUNAAN KEMBALI				
EO.2.1	Amati : Bagaimana cara mengelola sampah di rumah?	1. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang dan atau Sampah organik ditimbun dalam tanah/dibuat kompos 2. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS 3. Dibakar 4. Dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah 5. Dibuang ke dalam lubang tetapi tidak ditutup dengan tanah 6. Dibuang ke sungai/kali/laut/danau 7. Dibiarkan saja sampai membusuk 8. Dibuang ke lahan kosong/kebun/hutan dan dibiarkan membusuk 9. Lain-lain, sebutkan.....	☐	
EO.2.2	Amati : Apakah sekeliling halaman bersih dari sampah?	1. YA 2. TIDAK	☐	
EO.2.3	Amati : Apakah terlihat bahwa sampah dipilah/dipisahkan?	1. YA 2. TIDAK → EO.2.5	☐	
EO.2.4	Amati : Jika sampah dipilah, apa saja yang terlihat dipilah ?	A. Sampah organik/sampah basah	0	1
		B. Plastik	0	1
		C. Gelas/kaca	0	1
		D. Kertas/kardus	0	1
		E. Besi/logam	0	1
		F. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	0	1
		G. Lainnya, sebutkan:	0	1
EO.2.5	Amati : Apakah ada tempat serta kegiatan untuk membuat kompos?	1. YA 2. TIDAK → EO.3.1	☐	
EO.2.6	Amati : Apakah ada kompos yang sudah bisa dipakai?	1. YA 2. TIDAK → EO.3.1	☐	

EO.2.7	Amati : Untuk apa saja kompos dipakai oleh responden	A. Pupuk tanaman hias	0	1
		B. Pupuk tanaman buah, sayur, obat	0	1
		C. Dijual	0	1
		D. Tidak dimanfaatkan	0	1
EO.2. SPAL/DRAINASE LINGKUNGAN/SELOKAN DI SEKITAR RUMAH DAN BANJIR				
EO.3.1	Amati : Apakah halaman/bagian depan rumah ada genangan air?	1. YA 2. TIDAK → EO.3.4	☐	
EO.3.2	Amati : Dimana air biasanya tergenang ?	A. Di halaman/pekarangan rumah	0	1
		B. Di dekat dapur	0	1
		C. Di dekat kamar mandi	0	1
		D. Di dekat bak penampungan air hujan.	0	1
		E. Di tempat lainnya, sebutkan.....	0	1
EO.3.3	Amati : Darimana air genangan berasal?	A. Hujan	0	1
		B. Air limbah dapur	0	1
		C. Air limbah kamar mandi	0	1
		D. Air limbah dari sumber lain, sebutkan	0	1
		E. Tidak tahu/tidak pasti.	0	1
EO.3.4	Amati : Apakah di halaman ada benda yang dapat menyebabkan air tergenang (seperti ban bekas, kaleng, panci, ember)	1. Ya, di halaman ada benda yang dapat menyebabkan air tergenang 2. Tidak, halaman bersih dari benda yang dapat menyebabkan air tergenang	☐	
EO.3.5	Amati : Apakah Ibu dapat melihat saluran air hujan atau saluran air limbah di dekat rumah (samping depan, samping belakang, samping kanan-kiri)	1. YA, terbuka 2. YA, tertutup, tidak terlihat 3. TIDAK, tidak terlihat	☐	
EO.3.6	Amati : Apakah air di saluran dapat mengalir?	1. YA 2. TIDAK 3. Tidak dapat dipakai: saluran kering 4. Tidak ada saluran	☐	
EO.3.7	Amati : Apakah saluran air, bersih dari sampah?	1. YA, bersih atau hampir selalu bersih dari sampah 2. Tidak bersih dari sampah, tapi air masih dapat mengalir 3. Tidak bersih dari sampah, saluran tersumbat 4. Tidak bersih dari sampah, tapi saluran kering 5. Tidak ada saluran	☐	

Bacakan:

Terima kasih atas partisipasi Ibu dalam survey ini. Kami mengharapkan hasil survey ini dapat memberi masukan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan sanitasi di daerah Ibu. Apabila kami memerlukan informasi tambahan, ijinakan kami untuk datang dan menemui Ibu kembali.

Tujuan

Terlaksananya studi EHRA di Kabupaten/Kota sesuai dengan target area studi

Deskripsi

Dalam pelaksanaan studi EHRA diperlukan keterlibatan berbagai pihak SKPD yang terkait di Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota. Koordinator studi selaku penanggung jawab operasional Tim, dibantu oleh anggota tim, koordinator wilayah dan supervisor, menyiapkan berbagai keperluan studi. Pelaksanaan studi EHRA di lapangan diatur dalam lima langkah kerja harian yang melibatkan Enumerator, Supervisor dan Koordinator (lihat langkah- langkah pelaksanaan poin 4).

Output

1. Terisinya kuesioner dengan lengkap oleh Enumerator dan sudah di *check* oleh Supervisor dan Koordinator wilayah.
2. Terisinya Lembar *Spot Check* oleh Supervisor
3. Terisinya Laporan Harian dan Rekap Harian oleh Supervisor

Langkah-langkah Pelaksanaan

1. **Koordinator Studi EHRA menyiapkan logistik dan kelengkapan studi, yaitu:**
 - a. Surat tugas yang dikeluarkan oleh Pokja
 - b. Lembar Kuesioner Lengkap dan Petunjuk pengisian sejumlah 110% x total jumlah responden
 - c. Lembar *Spot check* sejumlah 5% x total jumlah responden
 - d. Alat bantu gambar untuk Enumerator dan Supervisor e. Lembar Laporan Harian Supervisor
 - e. Lembar Laporan Rekap Harian Supervisor
 - f. Enumerator Kit : Alat Tulis (pensil 2 B, penghapus, rautan, dll), tas
 - g. Daftar nama calon responden untuk tiap RT dalam tiap Desa/Kelurahan = jumlah calon responden dilebihkan 5% dari kebutuhan sebagai cadangan.
 - h. Beri informasi kepada Ketua RT dan RW yang terpilih sebagai area studi
 - i. Buatlah rencana rute kunjungan Enumerator ke responden terpilih.
2. **Hal yang harus dilakukan oleh Enumerator sebelum dan sesaat kunjungan rumah**

Sebelum memulai kunjungan ke rumah calon responden, Enumerator diharapkan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

 - a. Pelajari dengan seksama lokasi Rumah Tangga yang menjadi sampel dalam tiap RT yang akan diwawancarai.
 - b. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum dan saat melakukan kunjungan rumah:
 - 1) Pilih waktu yang tepat untuk berkunjung.
 - 2) Bila tidak bertemu responden, usahakan untuk mengetahui kapan sebaiknya kunjungan ulang dilakukan.

- 3) Hindari pengaruh “orang ketiga” pada saat wawancara dengan responden. Sampaikan kepada “orang ketiga” tersebut untuk tidak mempengaruhi jawaban dan memberi kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

3. Hal yang harus dilakukan oleh Supervisor sebelum dan sesaat kunjungan rumah

Berdasarkan pada langkah kerja harian, supervisor mempunyai tugas untuk memberikan laporan harian pelaksanaan survai, hal-hal yang perlu dilaporkan adalah sebagai berikut : (*lihat Instrumen*):

- a. Tanggal pelaksanaan survai dan tandatangan supervisor bersangkutan.
- b. Catatan briefing singkat yang berisi tentang hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Tanda tangan enumerator
 - 2) Wilayah RT/Rukun Tetangga dan RW/Rukun Warga yang akan didata
 - 3) Target jumlah responden yang akan didata
 - 4) Mengisi item pengecekan kegiatan briefing kuesioner baik untuk pemahaman dan perbaikan cara pengisian
 - 5) Mengisi item pengecekan untuk kelengkapan peralatan yaitu pulpen, pensil, penghapus dan tali.
 - 6) Mengisi item kuesioner yaitu kelengkapan halaman kuesioner dan nomor urut kuesioner.
 - 7) Mengisi item janji waktu dan tempat debriefing.
- c. Catatan debriefing, supervisor melaporkan hasil debriefing yang berisi hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Tanda tangan enumerator.
 - 2) Jumlah responden yang berhasil didata dan wilayah pendataan.
 - 3) Catatan pengalaman enumerator berupa hal-hal yang memperlancar proses pendataan, kesulitan- kesulitan yang ditemui, solusi yang diberikan untuk mengatasi kesulitan yang ada, serta hal-hal khusus yang ditemui di lapangan.
- d. Meminta pengesahan berupa tanda tangan dari koordinator wilayah dan koordinator kota.

Rekap harian diperlukan untuk mengetahui perkembangan harian jumlah responden yang berhasil di data. Rekap harian diisi berdasarkan pada laporan harian supervisor pada kolom wilayah/hasil, laporan rekap harian berisi tentang :

 - a. Tanggal rekap berlangsung.
 - b. Wilayah (bisa nama kecamatan atau wilayah satu, dua dst sesuai dengan pembagian yang disepakati).
 - c. Nama dan tanda tangan supervisor.
 - d. Jumlah kuesioner terkumpul pada hari ini.
 - e. Jumlah kuesioner terkumpul sampai dengan hari ini (hasil penjumlahan kuesioner terkumpul dari hari sebelumnya sampai dengan hari ini).

4. Pelaksanaan studi EHRA di lapangan

Pelaksanaan Studi EHRA diatur dalam lima langkah kerja harian yang melibatkan Enumerator, Supervisor dan Koordinator. Pengumpulan data di tiap Desa/Kelurahan membutuhkan waktu minimal 5 hari kerja (dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan. Lima langkah kerja harian tersebut adalah:

- a. **Langkah pertama** : Briefing/Pertemuan singkat antara Enumerator dengan Supervisor. Dalam pertemuan supervisor melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mengecek kelengkapan peralatan (sarana dan prasarana enumerator/kader) sebelum turun lapangan/mendata.
 - 2) Penyegaran singkat pemahaman kuesioner, terutama pada hari pertama.
 - 3) Menentukan target dan wilayah sasaran studi bersama enumerator.
 - 4) Menyusun strategi dan penentuan sampel rumah tangga bersama enumerator.
 - 5) Mencatat proses pertemuan dalam laporan kegiatan harian dan meminta enumerator untuk memberikan tanda tangan pada kolom yang tersedia.
- b. **Langkah kedua** : enumerator mengumpulkan data dari rumah ke rumah. Pengumpulan data hanya pada lokasi RT/Rukun Tetangga terpilih yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan pemilihan rumah tangga yang didata dengan cara random dilakukan oleh enumerator dipandu oleh supervisor. Pengumpulan data dengan cara wawancara, pengamatan dan pencatatan sesuai dengan kuesioner tersedia.
- c. **Langkah ketiga** : supervisor memonitor dan melakukan *spot check* di lapangan. Supervisor perlu melakukan pemantauan kerja enumerator di lapangan serta melakukan *spot check* sebanyak 5% dari jumlah responden yang didata di satu lokasi, pengambilan responden 5% dilakukan secara acak. *Spot check* dilakukan setelah pendataan di satu lokasi selesai dengan cara mendatangi responden terpilih dan lakukan wawancara singkat sesuai dengan lembar *spot checked*.
- d. **Langkah keempat** : *debriefing*/pertemuan hasil kerja. Setelah pendataan seharian dilakukan pertemuan sore atau malam hari untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :
- 1) Supervisor memfasilitasi enumerator untuk menyampaikan pengalaman mereka
 - 2) Enumerator menceritakan pengalaman (kesulitan dan permasalahan yang ditemui, proses pendataan, hal-hal yang mendukung kelancaran dan sebagainya).
 - 3) Enumerator menyampaikan hasil kerja hari ini dalam bentuk kuesioner terisi.
 - 4) Supervisor mencatat pengalaman enumerator memberikan komentar dan solusi untuk permasalahan yang ditemui
 - 5) Supervisor memimpin proses *peer review* atas seluruh kuesioner hasil wawancara antar sesama enumerator yang ada dibawah koordinasinya
 - 6) Supervisor memeriksa secara seksama hasil isian kuesioner dan memberikan masukan singkat.
 - 7) Apabila supervisor sudah melakukan pemeriksaan kuesioner, hasilnya harus disampaikan kepada enumerator bersangkutan untuk dilakukan perbaikan seperlunya.
 - 8) Menyepakati waktu dan tempat koordinasi singkat hari berikutnya
- e. **Langkah kelima**: koordinasi dan evaluasi tingkat kecamatan atau kabupaten/kota. Koordinasi dan evaluasi harian terhadap enumerator dilakukan oleh supervisor, sedangkan koordinasi dan evaluasi untuk seluruh supervisor dilakukan oleh koordinator. Kegiatannya sebagai berikut :
- 1) Supervisor menceritakan pengalaman, kesulitan dan hasil kerja kepada koordinator kecamatan.
 - 2) Koordinator kecamatan atau kabupaten/kota memberikan masukan serta mencatat pengalaman dan hasil kerja yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut.

- 3) Koordinator kecamatan menyerahkan kuesioner hasil studi kepada Koordinator Data Entry secara bertahap sesuai dengan mekanisme yang sudah disepakati
- 4) Ketua Tim EHRA mencatat rekap hasil kerja harian dari koordinator kecamatan dan hasil serah terima kuesioner hasil studi.
- 5) Pada pertengahan dan atau hari terakhir studi diadakan koordinasi dan evaluasi seluruh supervisor dan seluruh koordinator dipandu koordinator kabupaten/kota.

Instrumen

1. Lembar *Spot Check*
2. Lembar Laporan Harian Supervisor
3. Lembar Rekap Harian

LEMBAR SPOT CHECK
PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN 2020-2024
(Environmental Health Risk Assessment = EHRA)

A. IDENTITAS WILAYAH									
A.1	Propinsi								
A.2	Kabupaten/Kota								
A.3	Kecamatan								
A.4	Desa/Kelurahan								
A.5	Strata Desa/Kelurahan	0	1	2	3	4	5	6	
A.6	Banjar atau RT/RW								
A.7	Nama Kepala Keluarga/Rumah Tangga								
A.8	Waktu/Tanggal Spot checked	/		/					
A.9	Nomor Kuesioner								

B. KESIMPULAN									
Setelah melakukan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan dibawah saya simpulkan, (lingkari) 1. Pengumpulan data berlangsung dgn lengkap 2. Pengumpulan data berlangsung tidak lengkap 3. Pengumpulan data tidak terjadi (.....) NAMA SUPERVISOR/ TTD									

- Lingkari pilihan jawaban dan tuliskan pilihannya pada kotak yang tersedia
- Khusus untuk pertanyaan dengan pilihan ganda/jawaban lebih dari satu (A, B, C, D, dst), berikan kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, dan lingkari pilihan jawabannya
- Semua jawaban dari responden harus dicatat oleh Supervisor!

No.	PERTANYAAN	RESPON/JAWABAN	KODE	
1.	Dalam beberapa hari ini, apakah ada Ibu Kader yang datang mewawancarai seorang anggota keluarga di rumah ini ?	1. YA 2. TIDAK →STOP	☐	
2.	Bolehkah kami bertemu dengan yang diwawancarai beberapa hari yang lalu tersebut ?	1. YA 2. TIDAK →STOP	☐	
3.	Apa saja yang ditanyakan oleh Ibu Kader saat datang kesini ?	A. Pengelolaan sampah rumah tangga	0	1
		B. Pembuangan air kotor /limbah tinja manusia dan lumpur tinja	0	1
		C. SPAL/Drainase lingkungan/selokan sekitar rumah dan Banjir	0	1
		D. SPAL/Drainase lingkungan/selokan sekitar rumah dan Banjir	0	1
		E. Pengelolaan air minum, masak, mencuci piring, gelas dan menggosok gigi yang aman dan higiene	0	1
		1. Sumber air	0	1
		2. Pengolahan, penyimpanan dan penanganan untuk air yang baik dan aman	0	1
		F. Perilaku higiene/sehat	0	1
		G. Penyakit akibat sanitasi buruk	0	1
4.	- Apa saja yang dilihat lihat dan diamati oleh Ibu Kader tersebut ?	H. Lain-lain, sebutkan:	0	1
		I. Tidak tahu	0	1
		A. Dapur dan sekelilingnya	0	1
		B. Kamar mandi dan sekelilingnya	0	1
		C. WC/Jamban dan sekelilinya	0	1
		D. Tempat mencuci pakaian dan sekelilingnya	0	1
		E. Halaman/Pekarangan/Kebun dan sekelilingnya	0	1
5.	Berapa lama Ibu kader itu berada di rumah ini ?	F. Tidak tahu	0	1
		G. Tidak ada yang dilihat dan diamati	0	1
		1. Kurang dari 10 menit	☐	
		2. Antara 10 – 30 menit		
		3. Lebih dari 30 menit		
		4. Lebih dari 1 jam		
		5. Tidak tahu/Tidak pasti		

LEMBAR LAPORAN HARIAN – SUPERVISOR

Tgl/bln/thn:	Provinsi : Kabupaten/Kota:
Nama/ Tanda Tangan Supervisor	Nama/ Tanda Tangan Koordinator

CATATAN BRIEFING

Nama/ Tanda Tangan Enumerator 1		Nama/ Tanda Tangan Enumerator 2		Nama/ Tanda Tangan Enumerator 3		Nama/ Tanda Tangan Enumerator 4	
Wilayah/ Target Enumerator 1	Wilayah/ Hasil Enumerator 1	Wilayah/ Target Enumerator 2	Wilayah/ Hasil Enumerator 2	Wilayah/ Target Enumerator 3	Wilayah/ Hasil Enumerator 3	Wilayah/ Target Enumerator 4	Wilayah/ Hasil Enumerator 4

Check list kegiatan

No	Check items	(v)
1	Briefing kuesioner (khusus hari 1)	
	<i>Check kelengkapan</i>	
2	Pulpen	
3	Pensil	
4	Penghapus	
	<i>Kuesioner</i>	
5a	Kelengkapan halaman	
5b	Nomor kuesioner	
7	Janji waktu dan tempat <i>debriefing</i>	

CATATAN DEBRIEFING

Nama/ Tanda Tangan Enumerator 1	Nama/ Tanda Tangan Enumerator 2	Nama/ Tanda Tangan Enumerator 3	Nama/ Tanda Tangan Enumerator 4
---	---	---	---

CATATAN (HAL YG MEMPERLANCAR & KESULITAN2 YANG DIHADAPI & RENCANA SOLUSI)

1.
2.
3.
4.

**LEMBAR LAPORAN REKAP HARIAN –
SUPERVISOR SURVAI PENILAIAN RISIKO
KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tanggal: 	Wilayah: Kecamatan : Desa/Kelurahan : Strata : Nama/ Tanda Tangan Supervisor
JUMLAH KUESIONER TERKUMPUL	1. (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner 2. (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner 3. (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner 4. ...dst
JUMLAH KUESIONER TOTAL YANG TERKUMPUL (AKUMULASI)	1. Strata 0 : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • ..dst 2. Strata 1 : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • ..dst 3. Strata 2 : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • ..dst 4. Strata 3 : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • ..dst 5. Strata 4 : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • (Nama Desa/Kelurahan) : kuesioner • ..dst

5.1.Umum

Tujuan

Tujuan pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengolah data hasil wawancara studi EHRA yang telah dientri dan direkapitulasi menggunakan Microsoft Office Excel.
2. Menghasilkan tabel dan grafik hasil analisis studi EHRA hingga penentuan Indeks Risiko Sanitasi (IRS).

Deskripsi

Pengolahan dan analisis data hasil wawancara studi EHRA yang telah dientri dan direkapitulasi dari seluruh narasumber merupakan salah satu aktivitas dalam menghasilkan informasi studi EHRA. Informasi hasil studi EHRA disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pembacaan dan memvisualisasikan antar jawaban terhadap suatu pertanyaan dalam studi EHRA. Proses pengolahan dan analisis data studi EHRA dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel.

Kelebihan

Beberapa kelebihan dari proses pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel adalah :

1. Microsoft Office Excel hampir dimiliki oleh semua pengguna komputer/laptop sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan entri data, pengolahan, serta analisis data studi EHRA.
2. Microsoft Office Excel relatif lebih mudah dipelajari karena sudah menjadi perangkat lunak yang *familiar*.

Kekurangan

Kekurangan dari proses pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel adalah:

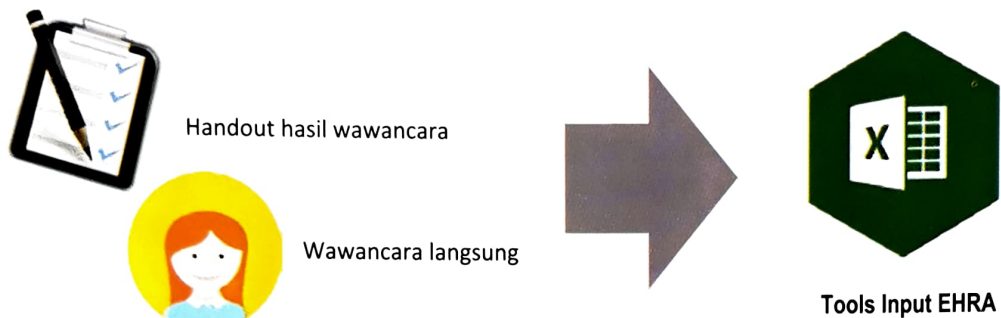
1. Tools Input EHRA masih menggunakan fungsi yang diinput secara manual sehingga untuk pertanyaan atau jawaban dengan variasi lain perlu fungsi yang didefinisikan berbeda yang harus dipelajari terlebih dahulu.

Indeks Risiko Sanitasi (IRS)

Risiko Sanitasi diartikan sebagai terjadinya penurunan kualitas hidup, kesehatan, bangunan dan atau lingkungan akibat rendahnya akses terhadap layanan sektor sanitasi dan perilaku hygiene dan sanitasi. Indeks Risiko Sanitasi (IRS) diartikan sebagai ukuran atau tingkatan risiko sanitasi, dalam hal ini adalah hasil dari analisis Studi EHRA. Manfaat penghitungan Indeks Risiko Sanitasi (IRS) adalah sebagai salah satu komponen dalam menentukan area berisiko sanitasi.

Tools Input EHRA

Tools Input EHRA merupakan perangkat yang digunakan untuk memasukan, merekap, dan menyimpan data dalam bentuk soft file berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber mengenai Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan (Environmental Health Risk Assessment). Gambar dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Alur pemindahan data ke Tools Input EHRA

Tools Input EHRA berupa sekumpulan basis data, pertanyaan yang diajukan dan fungsi yang dibuat dalam lembar kerja (*work sheet*) perangkat lunak Microsoft Office Excel. Terdapat 2 lembar kerja yang digunakan, yaitu DDL_VL_IF dan Kuesioner EHRA seperti terlihat pada **Gambar 2**.

1. DDL_VL_IF

Digunakan untuk menyimpan sekumpulan basis data (data yang telah didefinisikan) yang terdiri dari : nama dan kode provinsi, kota/kabupaten, kecamatan, Desa/Kelurahan, pilihan jawaban yang akan dimasukkan, dan notasi jawaban. Isi sheet DDL_VL_IF dapat dilihat pada Error! Reference source not found..

2. Kuesioner EHRA

Digunakan untuk menginput jawaban dari setiap pertanyaan yang ada di kuesioner EHRA. Berisi nomor pertanyaan, pertanyaan, kode pertanyaan, notasi, input jawaban, dan notifikasi. Isi sheet Kuesioner EHRA dapat dilihat pada **Gambar 4**.

Work sheet DDL_VL_IF

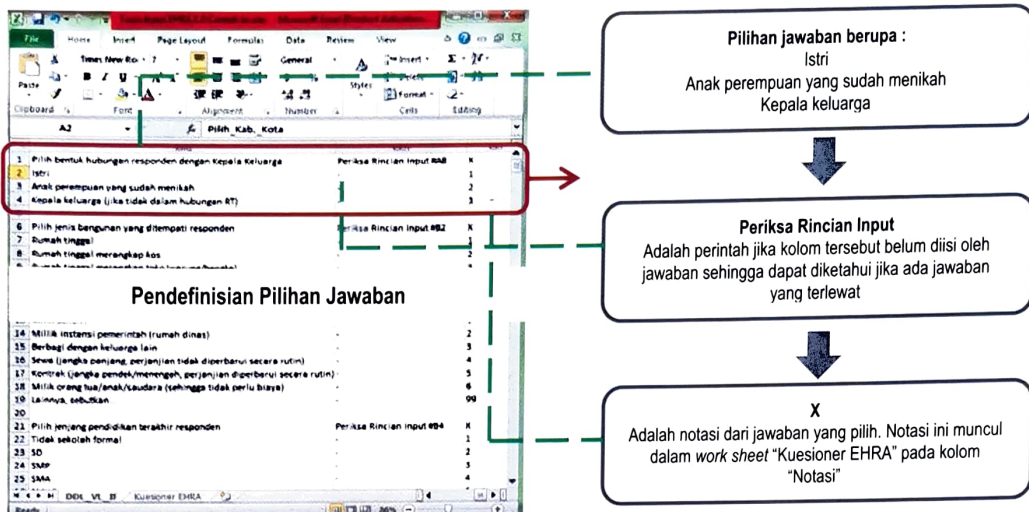
Sekumpulan data dasar dan pendefinisian pilihan jawaban.

Work sheet Kuesioner EHRA

Lembar kerja untuk menginput hasil wawancara.

DEM	DEN	DEO	DEP
Kec. Lemahabuh	Kec. Bantareng	Kec. Cakung	Kec. Talaga
Desa. Ciparung (2)	Desa. Cipenduy (2)	Desa. Sukatan (16)	Desa. Lempayang (1)
Desa. Bangkayang (3)	Desa. Canangguhur	Desa. Cusaka (1)	Desa. Cibureum (7)
Desa. Berogayot	Desa. Salewang	Desa. Sindangpang	Desa. Cidusai (4)
Desa. Cidulan (2)	Desa. Bantareng	Desa. Cakung	Desa. Jatipamot (1)
Desa. Lemahabuh (1)	Desa. Gununglarang (1)	Desa. Ronggong (7)	Desa. Argatan (1)
Desa. Sedawari	Desa. Cidulang (2)	Desa. Banjaran	Desa. Citaru
Desa. Kerpoh (7)	Desa. Cusambo	Desa. Kanton (7)	Desa. Campaga (1)
Desa. Padarek (2)	Desa. Harupada (1)	Desa. Cidulang	Desa. Sukapema (1)
Desa. Kalapadua	Desa. Sukamukti (5)	Desa. Jagalan	Desa. Talaga Kidul
Desa. Cigalah	Desa. Wadonwan	Desa. Bagasan	Desa. Talaga Weter
Desa. Mangapaya (4)	Desa. Babakanan (2)	Desa. Sunan	Desa. Ganas (1)
Desa. Sukajadi (29)	Desa. Salewang	Desa. Cipuh	Desa. Salda
Desa. Sukajadi (11)	Desa. Sindangpang	Desa. Kancana	Desa. Gunung Man
Desa. Sukajadi (1)	Desa. Sukamukti (1)	Desa. Sukamukti (1)	Desa. Kertahayu (2)

Gambar 2. Sheet Tools Input EHRA



Gambar 3. Isi sheet DDL_VL_IF

Tampilan dari work sheet Kuesioner EHRA

No	Indikator	Kode	Notasi	Input (Jawaban, dll)	Periksa Rincian Input
1	Nama Propinsi	101a	X	Pilih Provinsi	Periksa Rincian Input #101a
2	Kode Propinsi	101b	X	Kode Provinsi	Periksa Rincian Input #101b
3	Nama Kabupaten/Kota	101c	X	Pilih Kab_Kota	Periksa Rincian Input #101c
4	Kode Kabupaten/Kota	101d	X	Kode Kab_Kota	Periksa Rincian Input #101d
5	Nama Kecamatan	101e	X	Pilih Kec	Periksa Rincian Input #101e
6	Kode Kecamatan	101f	X	Kode Kec	Periksa Rincian Input #101f
7	Nama Kelurahan/Desa	101g	X	Pilih Kel_Des	Periksa Rincian Input #101g
8	Kode Kelurahan/Desa	101h	X	Kode Desa/Kelurahan	Periksa Rincian Input #101h
9	Nama Banjar/RT	101i	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101i
10	Nomer Responden	101j	X	Nomer responden	Periksa Rincian Input #101j
11	Nomer Kuesioner	101k	X	Kode Desa/Kelurahan-Nomer responden	Periksa Rincian Input #101k
12	Tanggal Survey	A1	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101l
13	Jam Wawancara	A2a	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101m
14	Lama Wawancara	A2b	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101n
15	Nama Pewawancara	A3	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101o
16	Nama Supervisor	A4	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101p
17	Nama Koordinator	A5	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101q
18	Nama Kepala Keluarga	A6	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101r
19	Nama Responden	A7	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101s
20	Hubungan Responden dengan Kepala Keluarga	A8	X	Pilih bentuk hubungan responden dengan kepala keluarga	Periksa Rincian Input #101t
21	Alamat	A9	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101u
22	Telepon/HP	A10	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101v
23	No. Pelanggan PDAM	A11	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101w
24	Berapa usia ibu?	B1	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101x
25	Apa jenis bangunan yang ditempati ibu saat ini?	B2	X	Pilih jenis bangunan yang ditempati responden	Periksa Rincian Input #101y
26	Sebutkan (jika tidak termasuk dalam pilihan yang tersedia)	B2L	X	diisi manual	Periksa Rincian Input #101z
27	Apa status kepemilikan ibu terhadap bangunan ini?	B3	X	Pilih status kepemilikan bangunan	Periksa Rincian Input #102a

Gambar 4. Isi sheet kuesioner EHRA

5.2. Entri Hasil Wawancara Pada Tools Input EHRA

5.2.1. Sheet Kuesioner EHRA

Sebelum memasukkan hasil jawaban wawancara ke Tools Input EHRA, perlu diketahui macam-macam kolom yang terdapat di dalam sheet Kuesioner EHRA. Kolom-kolom yang terdapat dalam sheet Kuesioner EHRA dilihat pada **Gambar 5**. Error! Reference source not found, dan Error! Reference source not found, bawah ini.

No	Pertanyaan	Kode
2	1 Nama Propinsi	ID.1.A
3	2 Kode Propinsi	ID.1.B
4	3 Nama Kabupaten/Kota	ID.2.A
5	4 Kode Kabupaten/Kota	ID.2.B
6	5 Nama Kecamatan	ID.3.A
7	6 Kode Kecamatan	ID.3.B
8	7 Nama Kelurahan/Desa	ID.4.A
9	8 Kode Kelurahan/Desa	ID.4.B
10	9 Strata Desa/Kelurahan	ID.5
11	10 Nama Banjar/RT	ID.6
12	11 Nomer Responden	ID.7
13	12 Nomer Kuesioner	ID.8
14	13 Tanggal Survey	A.1
15	14 lam Wawancara	A.2.A
16	15 Lama Wawancara	A.2.B
17	16 Nama Pewawancara	A.3
18	17 Nama Supervisor	A.4
19	18 Nama Koordinator Kecamatan	A.5
20	19 Nama Kepala Keluarga	A.6
21	20 Jumlah Keluarga dalam Rumah	A.7
22	21 Jumlah Jiwa dalam Rumah (Laki-laki dan Perempuan)	A.8
23	22 Nama Responden	A.9
24	23 Hubungan Responden dengan Kepala Rumah Tangga	A.10
25	24 Alamat	A.11.A
4	DDI_VL_IF Kuesioner EHRA	

No : menunjukkan nomer dan jumlah pertanyaan
PERTANYAAN : menunjukkan pertanyaan yang diajukan

KODE : menunjukkan kode soal atau pertanyaan. Kode yang digunakan bersifat bebas dari pembuat kuesioner. Misalnya didasarkan kepada pengelompokkan pertanyaan : alamat tempat tinggal (ID), dst...

Gambar 5. Kolom Nomer, Pertanyaan, dan Kode

NOTASI	Input jawaban
x	Pilih Provinsi...
x	Kode Provinsi...
x	Pilih Kab. Kota
x	Kode Kab./Kota
x	Pilih Kec.
x	Kode Kec.
x	Pilih Kel. Desa
ss	Kode Desa/Kelurahan
ss	Nomer responden
ss	Kode Desa/Kelurahan-Nomer responden
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	Pilih bentuk hubungan responden dengan Kepala Keluarga
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	diisikan manual
ss	Pilih jenis bangunan yang ditempati responden
x	

Notasi dari jawaban yang dimasukkan

Pertanyaan yang diajukan

Gambar 6. Kolom Notasi dan Input Jawaban

NOTASI KUESIONER	
Pilih Provinsi...	Periksa Rincian Input #10.1.A
Kode Provinsi...	Periksa Rincian Input #10.1.B
Pilih Kab./Kota	Periksa Rincian Input #10.2.A
Kode Kab./Kota	Periksa Rincian Input #10.2.B
Pilih Kec.	Periksa Rincian Input #10.3.A
Kode Kec.	Periksa Rincian Input #10.3.B
Pilih Kel./Desa	Periksa Rincian Input #10.4.A
Kode Desa/Kelurahan	Periksa Rincian Input #10.4.B
Pilih Strata Desa/Kelurahan	Periksa Rincian Input #10.5
diisikan manual	Periksa Rincian Input #10.6
diisikan manual	Periksa Rincian Input #10.7
Kode Desa/Kelurahan-diisikan manual	
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.1
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.2.A
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.2.B
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.3
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.4
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.5
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.6
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.7
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.8
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.9
Pilih bentuk hubungan responden dengan Kepala Keluarga	Periksa Rincian Input #A.10
diisikan manual	Periksa Rincian Input #A.11.A

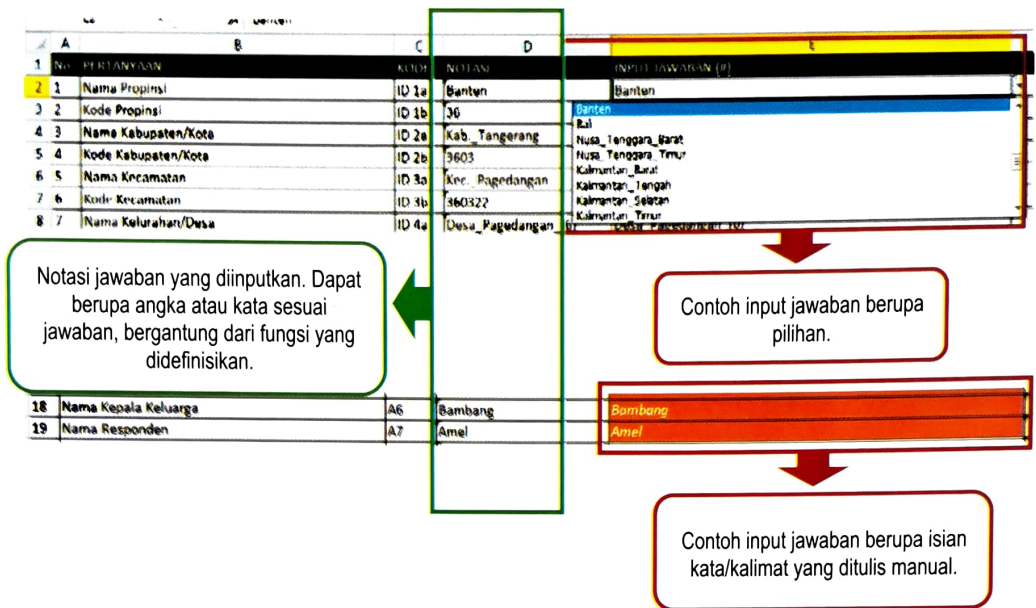
Peringatan atau notifikasi kesalahan pengisian pada kolom "Input Jawaban"

Gambar 7. Kolom Notifikasi

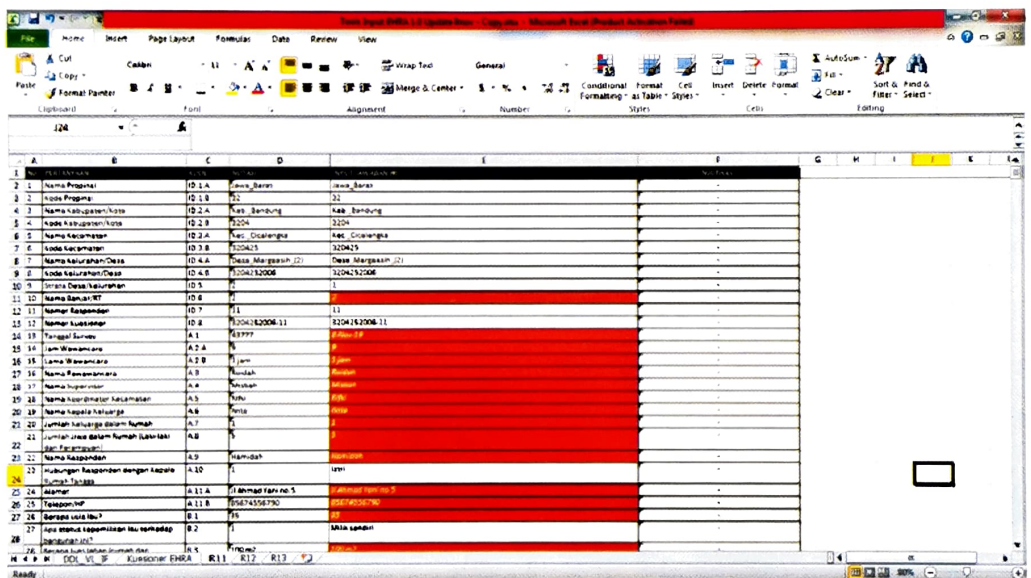
5.2.2. Mengisi Lembar Kerja Kuesioner EHRA

Fungsi pada Tools Input EHRA sudah didefinisikan pada kolom Notasi, Input Jawaban, dan Notifikasi sehingga yang perlu dilakukan adalah langsung memasukkan jawaban dari kuesioner EHRA pada kolom "Input Jawaban" sesuai nomer atau kode pertanyaan. Contoh input jawaban terdapat pada **Gambar 8**.

1. Buka File Excel Tools Input EHRA dan Pilih Sheet Kuesioner EHRA.
2. Copy Sheet Kuesioner EHRA sejumlah banyaknya responden (untuk memasukkan jawaban responden ke dalam Tools Input EHRA) dan pastikan Sheet Kuesioner EHRA awal tidak diisi/diedit. Yang diisi adalah Sheet Kuesioner EHRA yang telah di copy. Cara copy Sheet dapat dilakukan dengan: Klik kanan pada sheet → Move or Copy → Move to end → Create a copy
3. Ubah nama Sheet sesuai nomor responden.
4. Data dimasukkan satu per satu secara manual. Jawaban dalam bentuk kata dan kalimat diketikan pada kolom jawaban.
5. Jawaban berupa pilihan dimasukkan dengan cara menge-"klik" tanda panah ke arah bawah yang terletak di sebelah kanan bawah cell yang sedang diisi, seperti pertanyaan "Apa jenis bangunan yang ditempati Ibu saat ini?"
6. **Pastikan desa sudah terlebih dahulu ditentukan stratanya (0 – 4)! Untuk pengisian strata desa dimasukkan secara manual dengan memilih nilai antara 0 – 4.**



Gambar 8. Contoh mengisi jawaban



Gambar 9. Contoh kuesioner EHRA yang sudah diisi

- Meskipun data tetap dimasukkan satu per satu secara manual, namun adanya fungsi atau rumus pada Tools Input EHRA di kolom "Notifikasi" dapat meminimalisir kesalahan penginputan, yaitu pertanyaan yang terlewat/kosong. Pada kolom "Notifikasi" ketika pertanyaan belum diisi maka akan tetap tertulis "Periksa Rincian Input" jika pertanyaan sudah diisi maka pada Notifikasi akan keluar tanda strip (-).
- Beberapa pertanyaan terdapat pilihan jawaban "lainnya..." yang perlu disebutkan di pertanyaan atau cell selanjutnya. Pada cell ini akan tertulis perintah "Abaikan (Tidak Perlu Diisi)" dan berwarna merah jika tidak memilih opsi jawaban "lainnya...". Jika memilih jawaban "lainnya..." maka akan cell tersebut akan berganti perintah "Harus Diisi" dan berwarna biru seperti **Gambar 10 dan Gambar 11** di bawah ini.

No.	Pertanyaan	Kode	Notasi	Input Jawaban (M)	Notifikasi
26	Berapa usia ibu?	8.1	66	diisikan manual	Periksa Rincian Input #8.1
27	Apa status kepemilikan Ibu terhadap bangunan ini?	8.2	X	Pilih status kepemilikan bangunan	Periksa Rincian Input #8.2
28	Berapa luas lahan (rumah dan pekarangan) Ibu?	8.3	66	diisikan manual	Periksa Rincian Input #8.3
29	Apa jenis bangunan yang ditempati Ibu saat ini?	8.4	X	Pilih jenis bangunan yang ditempati responden	Periksa Rincian Input #8.4
30	Sebutkan (jika tidak termasuk dalam pilihan yang tersedia)	8.4L	66	diisikan manual	Abaikan (Tidak Perlu Diisi)
31	Apa pendidikan terakhir Ibu	8.5	X	Pilih jenjang pendidikan terakhir responden	Periksa Rincian Input #8.5
32	Apakah Ibu mempunyai SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) atau sejenisnya?	8.6	X	Jawab dengan Ya/Tidak	Periksa Rincian Input #8.6
33	Maaf, berapa besar pengeluaran rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan?	8.7	66	diisikan manual	Periksa Rincian Input #8.7
34	Maaf, berapa besar penghasilan rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan?	8.8	X	Pilih besar penghasilan rumah tangga	Periksa Rincian Input #8.8
35	Apakah Ibu mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan (ASKESKIN/JAMKESMAS/JAMKESDA/BPJS/JKN atau sejenisnya)?	8.9	X	Jawab dengan Ya/Tidak	Periksa Rincian Input #8.9

Gambar 10. Contoh pertanyaan yang memuat jawaban “lainnya..” sebelum diisi

No.	Pertanyaan	Kode	Notasi	Input Jawaban (M)	Notifikasi
26	Berapa usia ibu?	8.1	66	diisikan manual	Periksa Rincian Input #8.1
27	Apa status kepemilikan Ibu terhadap bangunan ini?	8.2	1	Milik sendiri	-
28	Berapa luas lahan (rumah dan pekarangan) Ibu?	8.3	400 m2	400 m2	-
29	Apa jenis bangunan yang ditempati Ibu saat ini?	8.4	99	Lainnya	-
30	Sebutkan (jika tidak termasuk dalam pilihan yang tersedia)	8.4L	Goa	Goa	Harus Diisi
31	Apa pendidikan terakhir Ibu	8.5	X	Pilih jenjang pendidikan terakhir responden	Periksa Rincian Input #8.5
32	Apakah Ibu mempunyai SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) atau sejenisnya?	8.6	X	Jawab dengan Ya/Tidak	Periksa Rincian Input #8.6
33	Maaf, berapa besar pengeluaran rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan?	8.7	66	diisikan manual	Periksa Rincian Input #8.7
34	Maaf, berapa besar penghasilan rumah tangga keluarga Ibu setiap bulan?	8.8	X	Pilih besar penghasilan rumah tangga	Periksa Rincian Input #8.8
35	Apakah Ibu mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan (ASKESKIN/JAMKESMAS/JAMKESDA/BPJS/JKN atau sejenisnya)?	8.9	X	Jawab dengan Ya/Tidak	Periksa Rincian Input #8.9

Gambar 11. Contoh pertanyaan yang memuat jawaban “lainnya..” setelah diisi

9. Isi sampai pertanyaan terakhir sesuai jawaban pada lembar kuesioner. **Perhatikan pertanyaan yang tidak perlu diisi (pertanyaan yang loncat ke pertanyaan lain jika memilih jawaban tertentu)! Jangan sampai salah memasukkan data!**

5.3. Pengolahan Data dari Hasil Pengisian Kuesioner

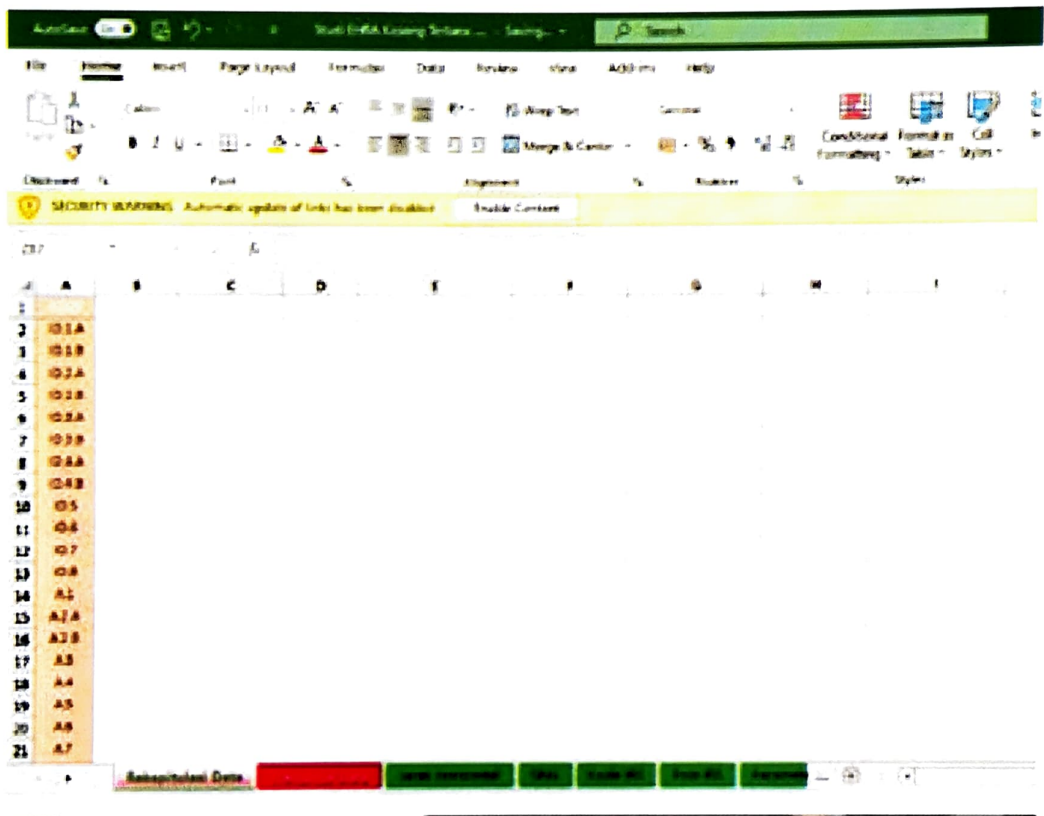
Pengolahan dan Analisa hasil pengisian kuesioner dilakukan pada file Studi EHRA Kosong. File Studi EHRA Kosong terdiri dari 12 sheet (lembar kerja), yaitu Sheet Rekapitulasi Data, Transpose Data, Jarak Horizontal, SPAL, Kode IRS, Poin IRS, Parameter, Area Berisiko, IRS Desa, IRS Strata, Grafik EHRA, dan Tabel EHRA.

1. Sheet Rekapitulasi Data: lembar kerja untuk mengumpulkan seluruh jawaban kuesioner.
2. Sheet Transpose Data: lembar kerja untuk mengubah orientasi (kolom dan baris) jawaban kuesioner.
3. Sheet Jarak Horizontal: lembar kerja untuk mendefinisikan risiko dari hubungan sumber air terlindungi dengan jarak horizontal sumber air ke tangki septik. Selain itu juga digunakan untuk meletakkan daftar desa yang dianalisis.
4. Sheet SPAL: lembar kerja untuk mendefinisikan risiko dari pembuangan akhir *grey water* dan sumber genangan air.
5. Sheet Kode IRS: lembar kerja berisi kode-kode pertanyaan yang dibutuhkan untuk mengolah parameter IRS.
6. Sheet Poin IRS: lembar kerja yang menampilkan hasil dari pengolahan Sheet Kode IRS (berisiko/tidak berisiko dari masing-masing jawaban parameter IRS).
7. Sheet Parameter: berisi kesimpulan dari setiap sub parameter yang digolongkan berdasarkan desa dan strata dengan jawaban negatif ataupun positif.
8. Sheet Area Berisiko: lembar kerja yang berisi jawaban negatif (berisiko/tidak aman) dari sheet Parameter.

- 9. Sheet IRS Desa: lembar kerja untuk menampilkan nilai parameter yang telah di kali kan dengan bobot, nilai IRS kelima parameter di masing-masing desa dan kategori IRS Desa.
- 10. Sheet IRS Strata: lembar kerja untuk menampilkan nilai parameter yang telah di kali kan dengan bobot, nilai IRS kelima parameter di masing-masing strata dan kategori IRS Strata.
- 11. Sheet Grafik EHRA: lembar kerja berisi grafik-grafik yang dibutuhkan dalam analisis EHRA.
- 12. Sheet Tabel EHRA: lembar kerja berisi table-table yang dibutuhkan dalam analisis EHRA.

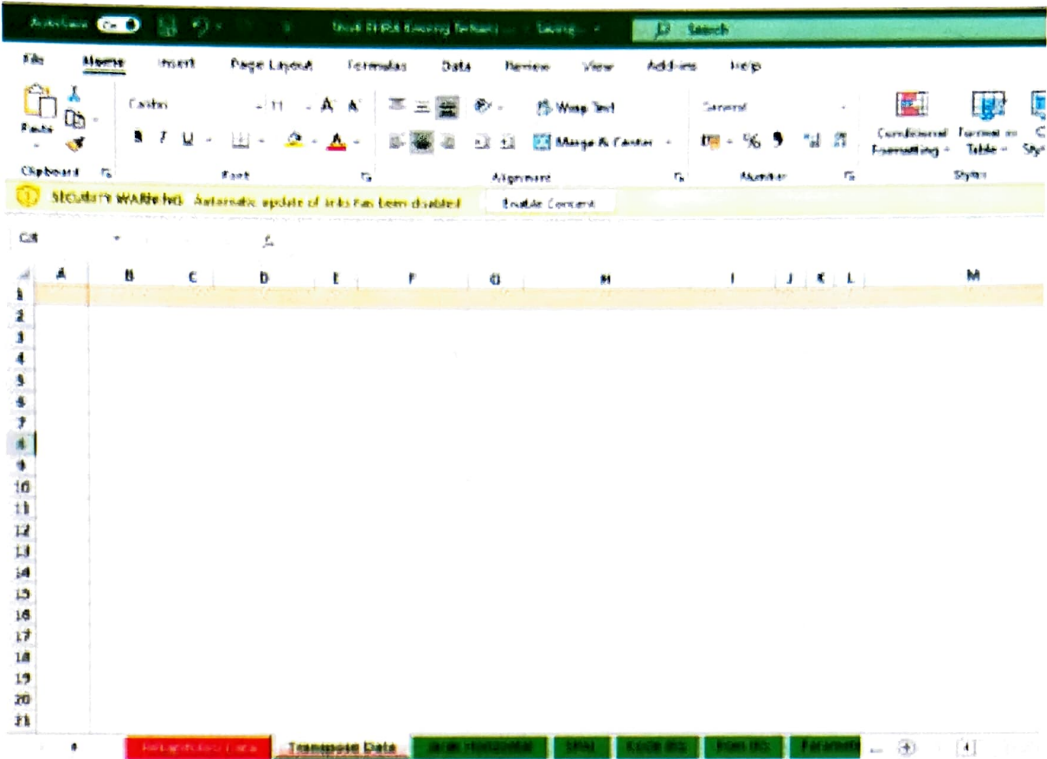
Berikut tampilan masing-masing sheet di File Studi EHRA Kosong saat data belum dientri:

- 1. Sheet Rekapitulasi Data



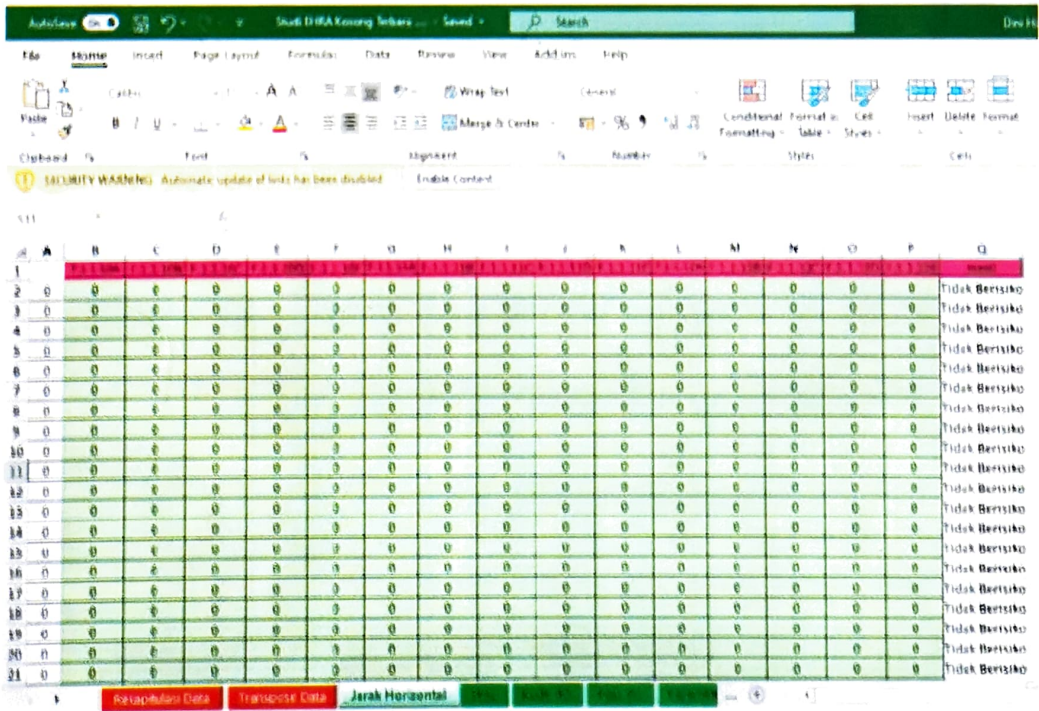
Gambar 12. Tampilan sheet Rekapitulasi Data kosong

2. Sheet Transpose Data



Gambar 13. Tampilan sheet Transpose Data kosong

3. Sheet Jarak Horizontal



Gambar 14. Tampilan sheet Jarak Horizontal kosong

4. Sheet SPAL

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Responden	Buangan Grey Water	Genangan									
2	R001	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
3	R002	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
4	R003	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
5	R004	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
6	R005	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
7	R006	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
8	R007	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
9	R008	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
10	R009	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
11	R010	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
12	R011	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
13	R012	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
14	R013	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
15	R014	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
16	R015	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
17	R016	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
18	R017	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
19	R018	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
20	R019	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
21	R020	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
22	R021	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
23	R022	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
24	R023	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
25	R024	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									
26	R025	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko									

Gambar 15. Tampilan sheet SPAL kosong

5. Sheet Kode IRS

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
1																		
2	Kode	MVA/A	R04C	F.1.1.1A	F.1.1.1B	F.1.1.1C	F.1.1.1D	F.1.1.1E	F.1.1.1F	F.1.1.1G	F.1.1.1H	F.1.1.1I	F.1.1.1J	F.1.1.1K	F.1.1.1L	F.1.1.1M	F.1.1.1N	F.1.1.1O
3	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	MVA/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 16. Tampilan sheet Kode IRS kosong

6. Sheet Poin IRS

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
Kode	R/A	ID	Terdeteksi	Sumber Air	Kontaminasi	Tingkat Risiko	Dampak	SP4	Pengukuran	Sampah	Tegap Waspada	Berisiko	Gemangan
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													

Gambar 17. Tampilan sheet Poin IRS kosong

7. Sheet Parameter

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
PARAMETER	JAWABAN	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1											
2											
3											
4	1. SUMBER AIR										
5	1.1 Sumber air terdampar										
6	Tidak										
7	Ya										
8	1.2 Penggunaan sumber air tidak terdampar										
9	Tidak										
10	Ya										
11	2. AIR LIMBAH DOMESTIK										
12	2.1 Tangki septik terdampar										
13	Tidak										
14	Ya										
15	2.2 Pencemaran karena pembuangan di tangki septik										
16	Tidak										
17	Ya										
18	2.3 Pencemaran karena SP4										
19	Tidak										
20	Ya										
21	3. PERSALIPAHAN										
22	3.1 Pengaliran sampah										
23	Tidak										
24	Ya										
25	3.2 Pemusatan pengaliran sampah										
26	Tidak										
27	Ya										
28											
29											
30											
31											

Gambar 18. Tampilan sheet Parameter kosong bagi tiap Kelurahan/Desa

PARAMETER	JAWABAN	Strata											
		n	p	%	n	p	%	n	p	%	n	p	%
1. SUMBER AIR													
1.1 Sumber air terlindungi													
Ya	Sumber air tercemar	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Ta, sumber air tidak tercemar	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi													
Ya	Tidak aman	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Ta, aman	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
1.3 Kelangkaan air													
Ya	Mengalami kelangkaan air	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Tidak pernah mengalami	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
2. AIR LIMBAH DOMESTIK													
2.1 Tangki septik suspect aman													
Ya	Tidak aman	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Suspect aman	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik													
Ya	Tidak aman	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Ta, aman	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
2.3 Pencemaran karena SPAL													
Ya	Tidak aman	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
Tidak	Ta, aman	30	100,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000	0	0,000
3. PERSAMPAHAN													

Gambar 19. Tampilan sheet Parameter kosong bagi tiap Strata

8. Sheet Area Berisiko

AutoSave													
Studi LIRA Kosong Terbaru ... - Saved													
File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help													
SECURITY WARNING: Automatic update of links has been disabled. Enable Content													
PARAMETER	JAWABAN	BOBOT	Kelurahan/Desa										
			%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
1. SUMBER AIR													
1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan	50%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2. AIR LIMBAH DOMESTIK													
2.1 Tangki septik suspect aman	Tidak aman	33%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	33%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	33%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3. PERSAMPAHAN													
3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak menentu	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.3 Kecepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3.4 Pengelolaan sampah secepat	Tidak ada	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4. PENYANGKUTAN AIR													
4.1 Adanya penangkut air	Ta, ada	100%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT													
5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	6%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.2 b. Apakah jamban bebas dari racun dan lelele?	Tidak	6%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.2 c. Kebersihan pengontrol	Tidak berfungsi	6%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.2 d. Apakah terdapat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	6%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.3 Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ta, wadah tercemar	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5.4 Berilaku RAS	Ta	25%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Gambar 20. Tampilan sheet Area Berisiko kosong bagi tiap Kelurahan/Desa

35				Strata				
36				0	1	2	3	4
37	PARAMETER	JAWABAN	BOBOT	%	%	%	%	%
38								
39	1. SUMBER AIR							
40	1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	25%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
41	1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	25%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
42	1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	50%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
43								
44	2. AIR LIMBAH DOMESTIK							
45	2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	33%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
46	2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	33%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
47	2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	33%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
48								
49	3. PERSAMPAHAN							
50	3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	25%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
51	3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak memenuhi	25%	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
52	3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
53	3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	25%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
54								
55	4. GEMANGAN AIR							
56	4.1 Adanya gemangan air	Ya, ada	100%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
57								
58	5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT							
59	5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	25%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
60	5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	6%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
61	5.2 b. Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	6%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
62	5.2 c. Keberfungsian pengelombor	Tidak berfungsi	6%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000
63	5.2 d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	6%	100,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Gambar 21. Tampilan sheet Area Berisiko kosong bagi tiap Strata

9. Sheet IRS Desa

AutoSave

Studi EHRA Kosong Terbaru ... - Saved -

Search

Dini Hardiyanti

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled

Enable Content

D72

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2							
3							
4							
5							
6	1. SUMBER AIR						
7	1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10							
11	2. AIR LIMBAH DOMESTIK						
12	2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15							
16	3. PERSAMPAHAN						
17	3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak memenuhi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21							
22	4. GEMANGAN AIR						
23	4.1 Adanya gemangan air	Ya, ada	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24							
25	5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT						
26	5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	5.2 b. Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	5.2 c. Keberfungsian pengelombor	Tidak berfungsi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	5.2 d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	5.3 Pencemaran pada wadah penyimpanan dan peti, wadah tercemar	Ya	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

Gambar 22. Tampilan sheet IRS Desa kosong

Parameter	A	B	C	D	E
1. SUMBER AIR	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100
2. AIR LUMBAH DOMESTIK	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100
3. PERSAMPAHAN	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100
4. GENANGAN AIR	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100
5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100
Total	400/100	400/100	400/100	400/100	400/100

Kategori Area Berisiko	Area Berisiko	Area Berisiko
Area Berisiko	Area Berisiko	Area Berisiko
Area Berisiko	Area Berisiko	Area Berisiko
Area Berisiko	Area Berisiko	Area Berisiko
Area Berisiko	Area Berisiko	Area Berisiko

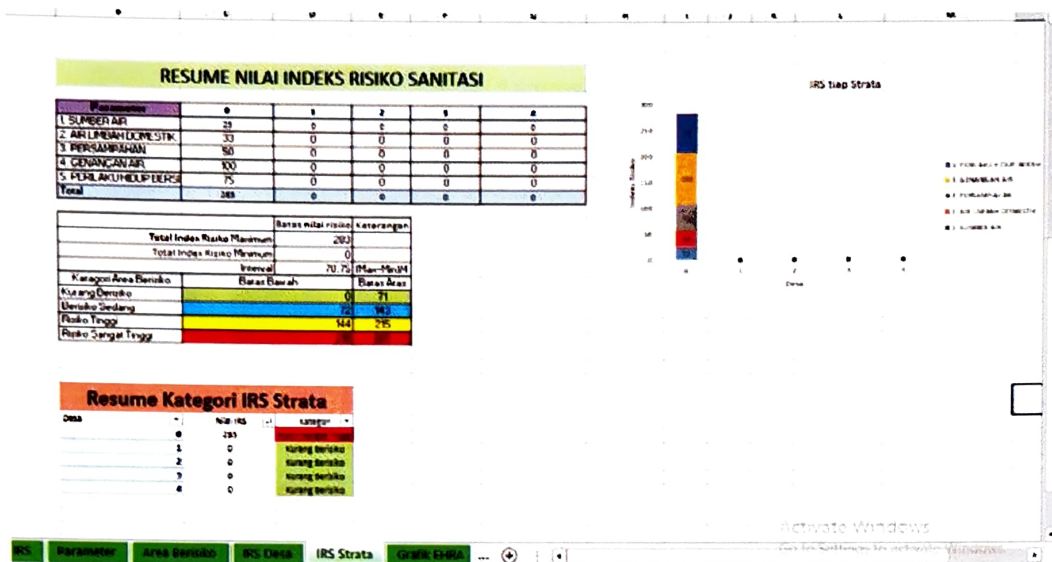
Desa	Kategori	Kategori
Desa Berisiko	Kategori	Kategori
Desa Berisiko	Kategori	Kategori
Desa Berisiko	Kategori	Kategori
Desa Berisiko	Kategori	Kategori

Gambar 23. Tampilan Resume Nilai IRS pada sheet IRS Desa kosong

10. Sheet IRS Strata

PARAMETER	JAWABAN	0	1	2	3	4
1. SUMBER AIR						
1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	25.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
2. AIR LUMBAH DOMESTIK						
2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	33.3333	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3. PERSAMPAHAN						
3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak memenuhi	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	25.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
4. GENANGAN AIR						
4.1 Adanya genangan air	Ya, ada	100.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT						
5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	25.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	6.2500	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.2 b. Apakah jamban bebas dari kotoran dan lalat?	Tidak	6.2500	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.2 c. Keberfungsian pengelontor	Tidak berfungsi	6.2500	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.2 d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	6.2500	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.3 Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya, wadah tercemar	25.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5.4 Perilaku BABS	Ya	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

Gambar 24. Tampilan sheet IRS Strata kosong



Gambar 25. Tampilan Resume IRS pada sheet IRS Strata kosong

11. Sheet Grafik EHRA

Grafik akan berubah saat sudah di Refresh/Refresh All. Pada kasus data yang belum diisi (kosong) refresh grafik tidak dapat dilakukan karena sumber data tidak ada.

12. Sheet Tabel EHRA

Tabel Informasi Responden

VARIABLE	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total
		0		1		2		3		4		
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kelompok Umur Responden	<= 20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21 - 25 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	26 - 30 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	31 - 35 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	36 - 40 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Status dari rumah yang ditempati	Milik sendiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Rumah dinas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Berbagi dengan keluarga lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sewa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kontrak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pendidikan Terakhir	Milik orang tua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak sekolah formal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepemilikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari	SMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SMAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Universitas/Akademi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepemilikan Kartu Asuransi	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Memiliki anak	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

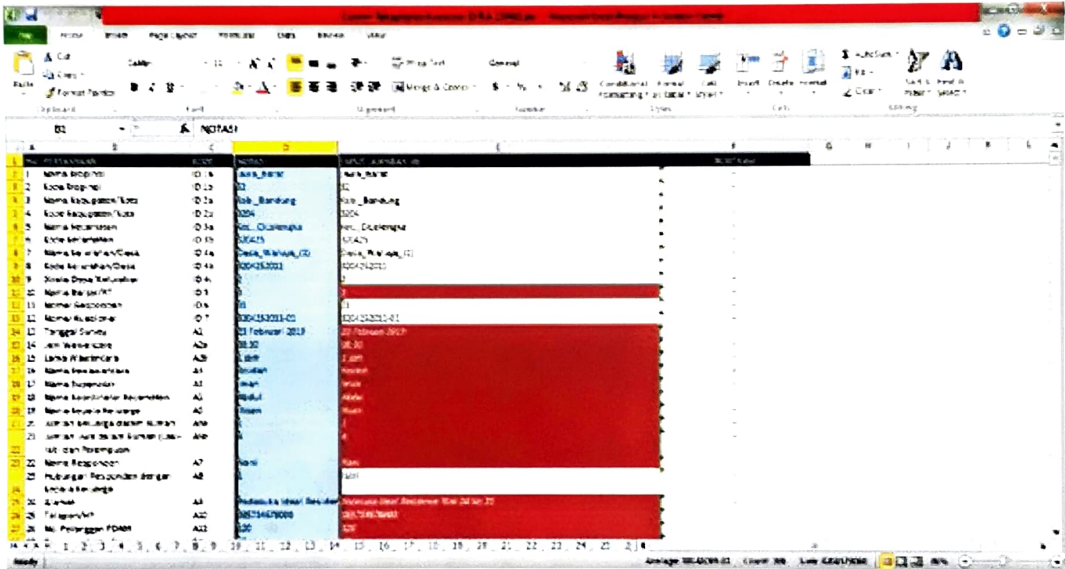
Gambar 26. Tampilan sheet Tabel EHRA kosong

Pada masing-masing sheet di File Studi EHRA Kosong memiliki warna (merah dan hijau). **Sheet berwarna merah berarti sheet yang tidak boleh diganggu/diedit/dihapus dan lain-lain kecuali pada kondisi tertentu yang akan dijelaskan selanjutnya. Sheet berwarna hijau adalah sheet yang harus dikerjakan.**

5.3.1. Rekapitulasi Data

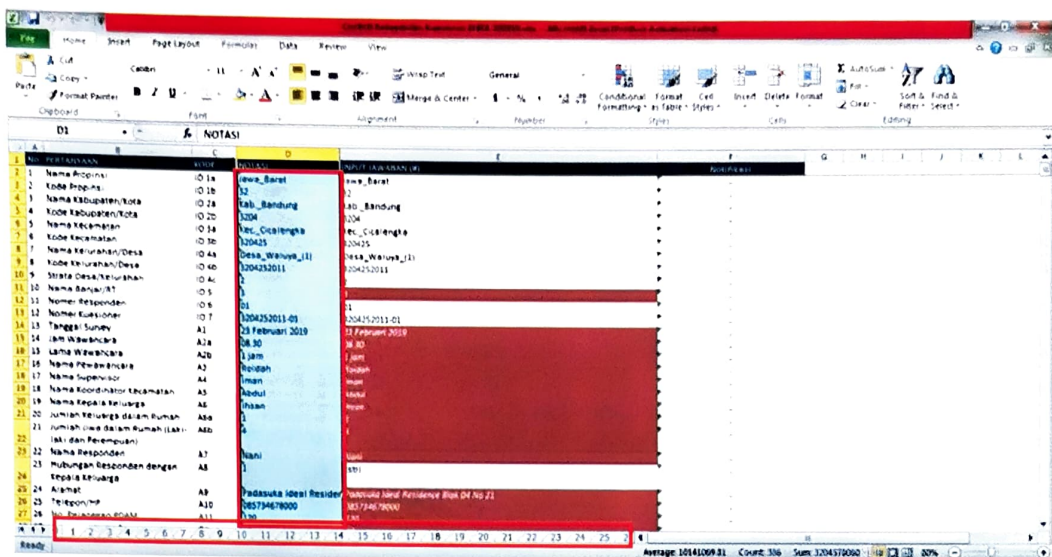
Jumlah responden studi EHRA tentu tidak hanya satu dan berasal dari satu pewawancara, oleh karena itu setelah hasil wawancara di masukkan ke Tools Input EHRA oleh masing-masing petugas pengisi data, maka hasil input jawaban wawancara dari tiap petugas perlu dikumpulkan atau di rekapitulasi. Langkah-langkah rekapitulasi dilakukan dengan cara berikut:

- 1. Kumpulkan semua file kuesioner yang sudah diisi oleh beberapa petugas input kuesioner kepada satu orang petugas. File tiap kuesioner harus diberi nama berbeda agar tidak terjadi kesalahan ketika merekapitulasi, misalnya ter-rekap dua kali. Contoh file yang telah dikumpulkan dapat dilihat pada **Gambar 27**.



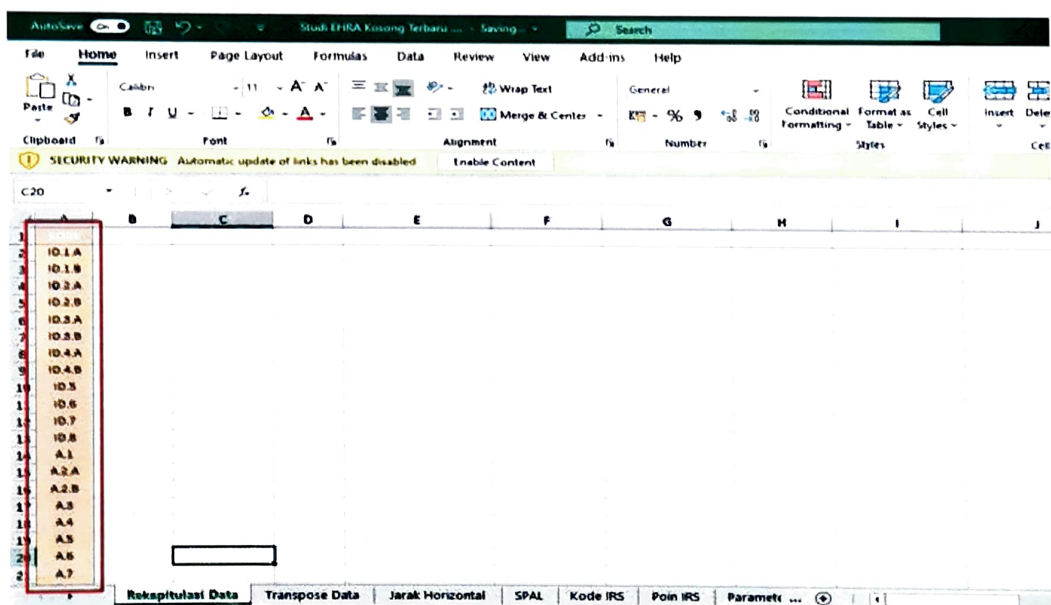
Gambar 27. Contoh file data kuesioner yang sudah dikumpulkan

- 2. Buka file excel “**Studi EHRA Kosong**” dan pilih **sheet Rekapitulasi Data**. Sheet ini berfungsi untuk mengumpulkan seluruh hasil pengisian kuesioner yang tersebar dari beberapa petugas input kesioner. Data yang dibutuhkan untuk sheet ini adalah hanya kolom **NOTASI** dari setiap file kuesioner yang telah diinput pada Tools Input EHRA responden seperti terlihat pada **Gambar 28**.



Gambar 28. Kolom NOTASI yang perlu di Copy-Paste

3. Sheet **Rekapitulasi Data** ketika dibuka, tampilan yang ada adalah kolom **KODE**. Kolom **KODE** tersebut merupakan **KODE** pertanyaan dari **Tools Input EHRA** seperti pada **Gambar**.



Gambar 29. Tampilan awal sheet rekapitulasidata

4. Cara membuat sheet **Rekapitulasi Data** adalah dengan meng-copy dan paste kolom **NOTASI** dari setiap kuesioner yang sudah diisi. Perintah copy-paste dilakukan tiap kuesioner (satu per satu secara berurutan mulai dari responden R1 hingga responden terakhir).
5. Copy-Paste tersebut dilakukan dengan cara mem-blok kolom **NOTASI** dari tiap kuesioner yang telah dikumpulkan pada satu orang petugas. Cara blok NOTASI dilakukan dengan Klik cell NOTASI → Tekan

secara bersamaan **Shift + Control + Down Arrow ↓ (Panah Bawah) → Copy → Paste Value** pada file **Studi EHRA Kosong**, sheet **Rekapitulasi Data**, cell B1.

- Lakukan Copy-Paste kolom **NOTASI** dari tiap kuesioner hingga kuesioner akhir.
- Ubah cell B1 hingga (n)1 yang bertuliskan "**NOTASI**" dengan nomor kuesioner, misalnya R1 (Responden 1) hingga Rn (Responden terakhir).
- Rekapitulasi selesai dilakukan. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada **Gambar 30**.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		RD01	RD02	RD03	RD04	RD05	RD06	RD07	RD08	RD09
2	ID.1.A	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat	Jawa Barat
3	ID.1.B	32	32	32	32	32	32	32	32	32
4	ID.2.A	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung	Kab. Bandung
5	ID.2.B	3204	3204	3204	3204	3204	3204	3204	3204	3204
6	ID.3.A	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale	Kec. Cicale
7	ID.3.B	320425	320425	320425	320425	320425	320425	320425	320425	320425
8	ID.4.A	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga	Desa. Marga
9	ID.4.B	3204252006	3204252007	3204252008	3204252009	3204252010	3204252011	3204252012	3204252013	3204252014
10	ID.5	0	1	2	3	4	5	6	7	8
11	ID.6	66	66	66	66	66	66	66	66	66
12	ID.7	11	12	13	14	15	16	17	18	19
13	ID.8	3204252006	3204252007	3204252008	3204252009	3204252010	3204252011	3204252012	3204252013	3204252014
14	A.1	66	66	66	66	66	66	66	66	66
15	A.2.A	66	66	66	66	66	66	66	66	66
16	A.2.B	66	66	66	66	66	66	66	66	66
17	A.3	66	66	66	66	66	66	66	66	66
18	A.4	66	66	66	66	66	66	66	66	66
19	A.5	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Gambar 30. Contoh rekapitulasi data yang telah diisi

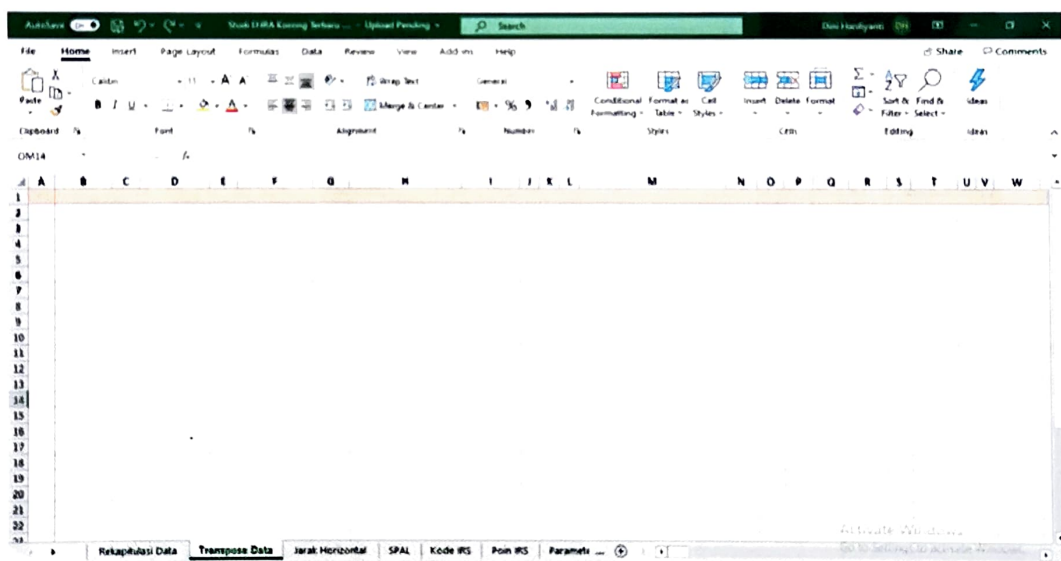
5.3.2. Transpose Data

- Hasil rekapitulasi perlu di transpose. Transpose data adalah perubahan orientasi data tabel horizontal menjadi vertikal pada Microsoft Office Excel. Artinya, tabel data yang sebelumnya mendatar (horizontal) menjadi menurun (vertikal), yang semula kolom menjadi baris, dan yang semula baris menjadi kolom.
- Untuk transpose hasil rekapitulasi kuesioner, dilakukan dengan copy seluruh data dari sheet Rekapitulasi Data yang baru saja dikerjakan. Copy keseluruhan data dilakukan dengan menekan **Ctrl + A → Ctrl + C**. Data yang telah dipilih (**Ctrl+A**) akan berwarna biru dan jika telah dilakukan proses copy (**Ctrl+C**) data, maka akan muncul garis putus-putus aktif pada sekeliling data. Data yang sudah diberikan perintah **Copy** terlihat pada **Gambar 31**.

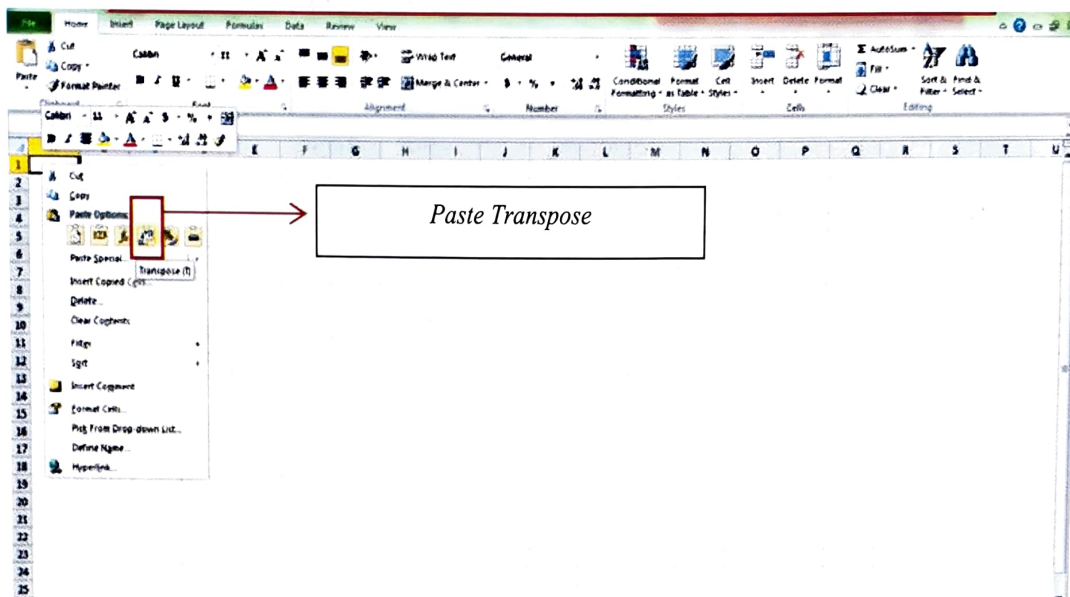
	R001	R002	R003	R004	R005	R006	R007	R008	R009	R010	R011
406	X	0	0	1	1	0	0	1	0	X	X
407	X	1	1	1	1	0	0	1	1	X	X
408	X	1	1	0	1	0	1	1	1	X	X
409	X	1	0	1	0	0	1	1	1	X	X
410	X	1	1	1	1	0	1	1	1	X	X
411	X	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
412	X	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
413	X	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
414	X	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
415	X	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
416	X	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
417	X	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
418	X	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
419	X	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
420	X	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
421	X	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
422	X	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
423	X	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
424	X	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1
425	X	2	2	4	1	3	2	2	X	1	1
426	X	1	1	1	1	1	1	1	X	1	1

Gambar 31. Data pada sheet rekapitulasi data yang sudah di copy dan siap di transpose

3. Buka atau klik sheet **Transpose Data**. Letakkan kursor pada cell A1 kemudian **Paste Transpose** dengan perintah **Klik kanan → Paste (pilih Transpose)** seperti pada **Gambar 32**, **Gambar 33** dan **Gambar 34**.



Gambar 32. Sheet transpose data saat masih kosong



Gambar 33. Contoh perintah Paste Transpose

The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet. The spreadsheet contains a large table of data. The columns are labeled A through W, and the rows are numbered 1 through 25. The data is organized in a grid format. The table is titled 'Transposisi Data'.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							
18																							
19																							
20																							
21																							
22																							
23																							
24																							
25																							

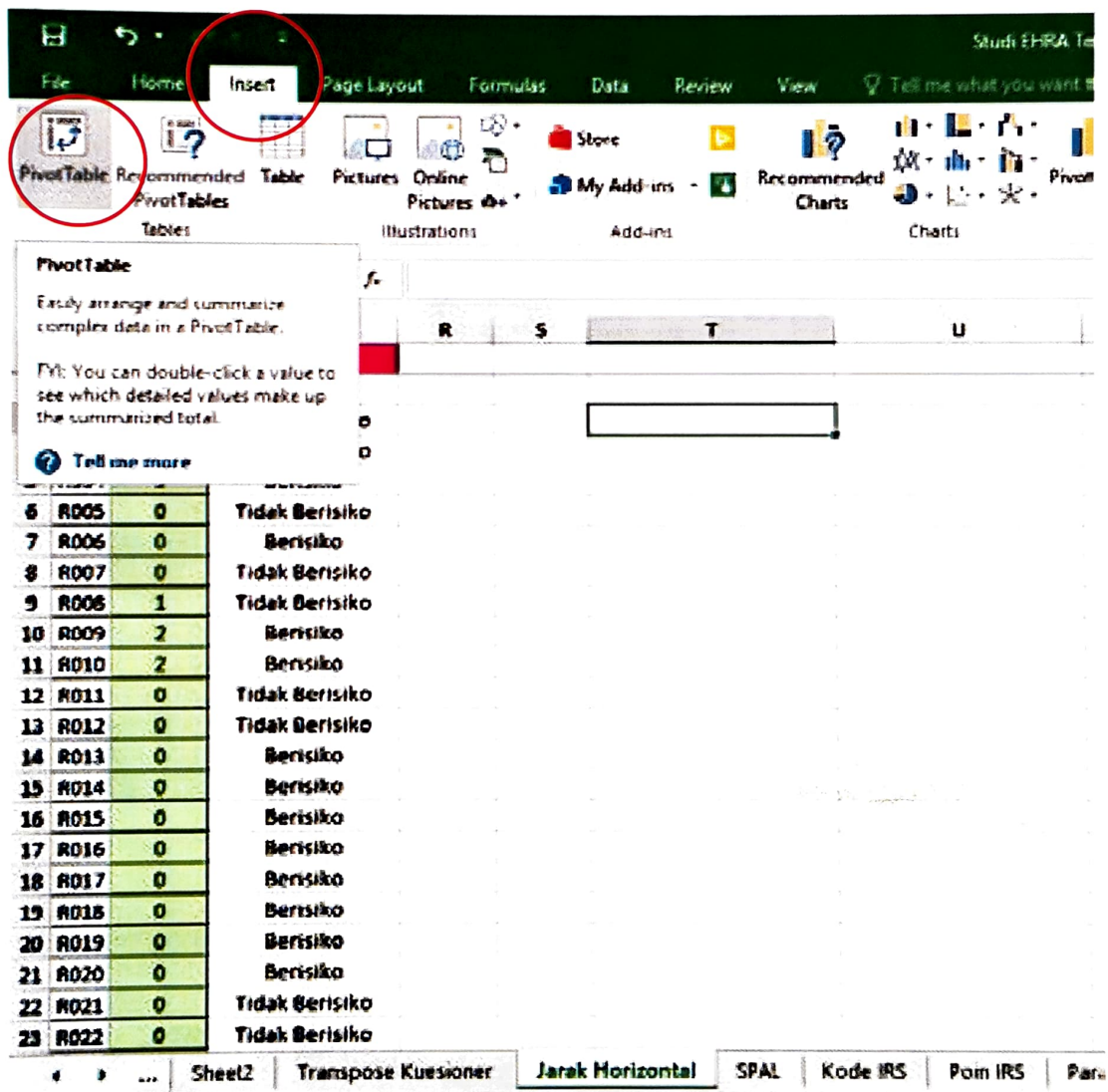
Gambar 34. Contoh data yang telah diberikan perintah Paste Transpose

4. Data perlu di **Paste Transpose** karena pengolahan tabulasi dan grafik menggunakan **Pivot Table**. Pivot Table hanya dapat mengolah data dari data yang berbentuk vertikal (setelah di transpose).

5.3.3. Membuat Daftar Nama Desa/Kelurahan

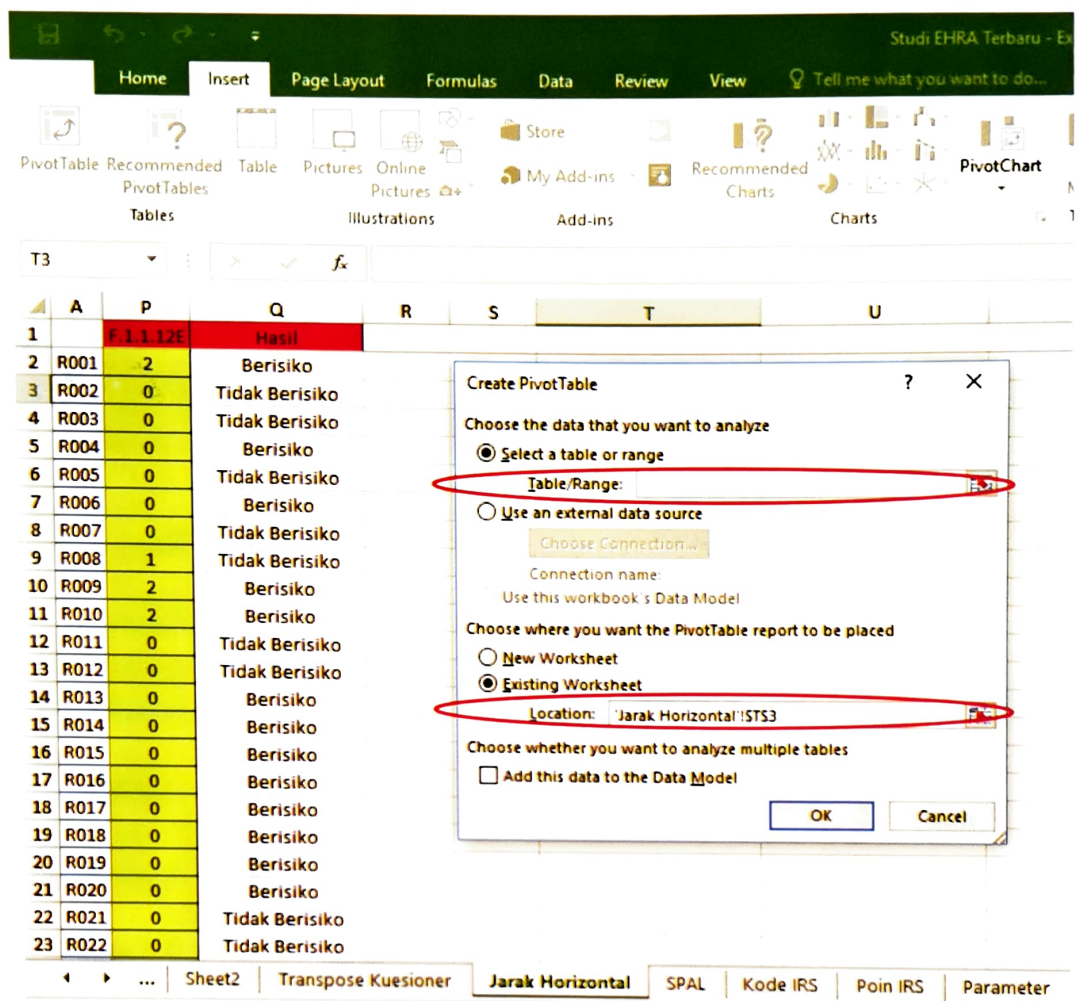
Setelah dilakukan transpose data pada Sheet Transpose Data, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar nama desa yang telah disurvei. Daftar nama desa sebenarnya dapat dibuat pada sheet baru, namun agar tidak perlu menambah sheet baru maka dibuat pada Sheet Jarak Horizontal saja!

1. Buka Sheet Jarak Horizontal
2. Pilih cell kosong yang akan digunakan untuk meletakkan daftar nama desa, misalnya pada cell T3, seperti pada **Gambar 35**.

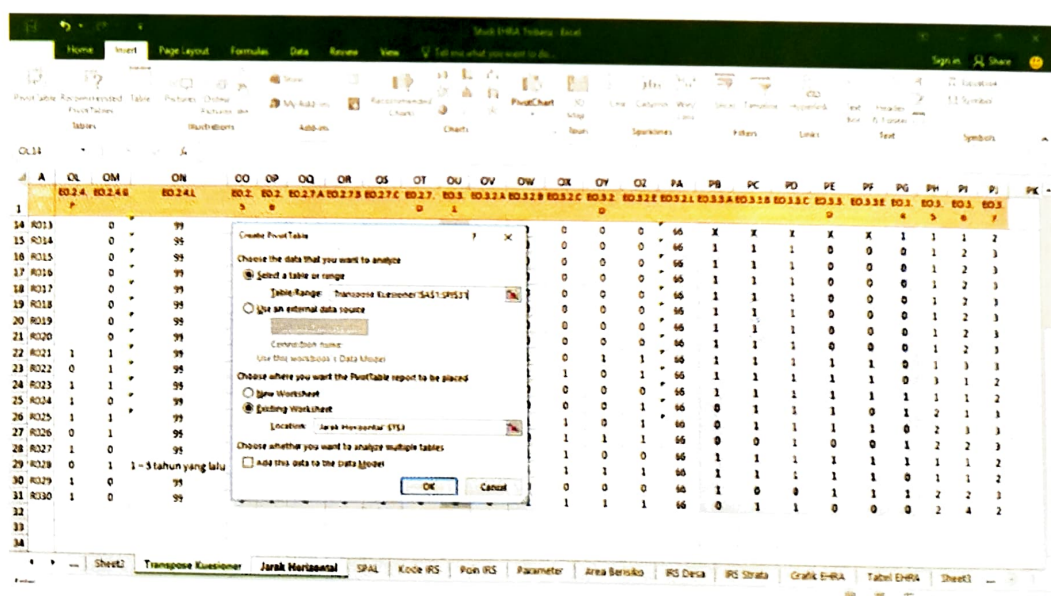


Gambar 35. Cell kosong pada sheet Jarak Horizontal yang digunakan untuk meletakkan daftar nama desa

3. Klik Toolbar Insert → Pivot Table → Isi sumber data pada kolom "Select a table or range". Sumber data diambil dari Sheet Transpose Data dilakukan dengan klik cell A1 pada Sheet Transpose Data → Ctrl A → Ok.

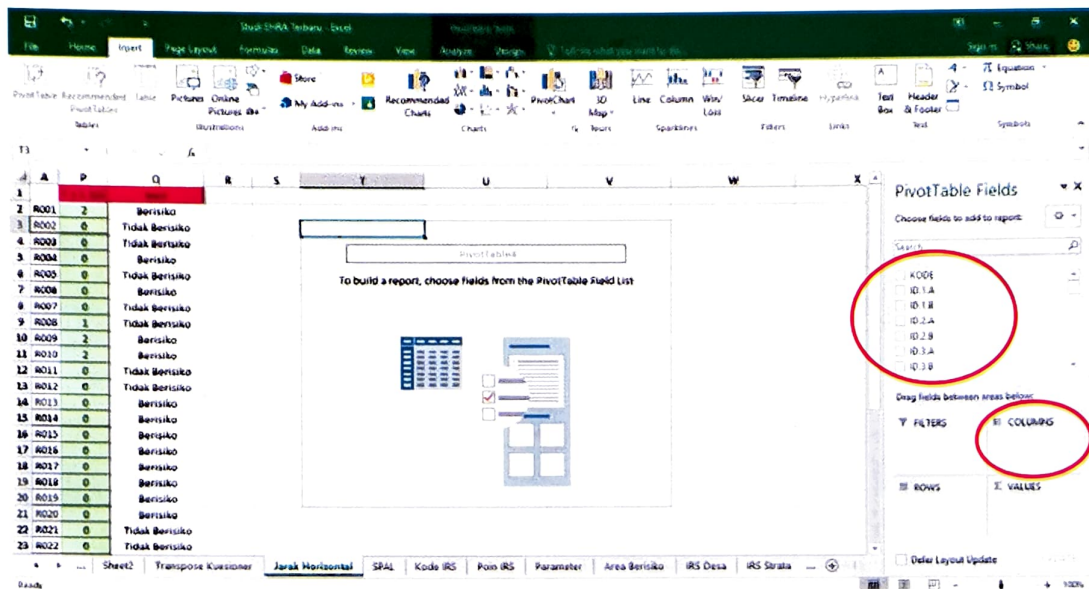


Gambar 36. Kolom yang digunakan untuk memasukkan sumber data



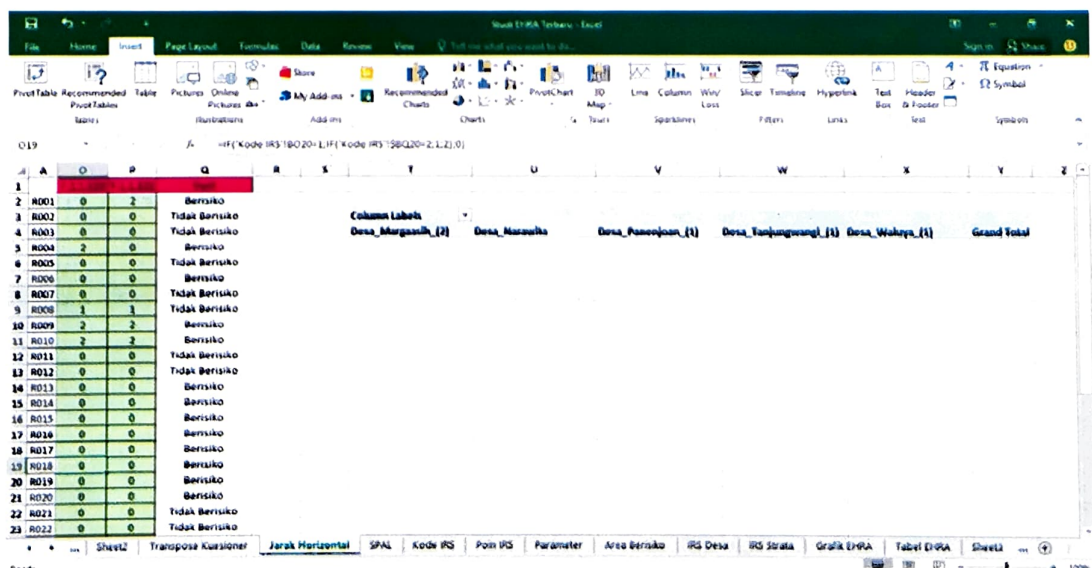
Gambar 37. Tampilan setelah sumber data dipilih

4. Akan muncul Pivot Field → Drag kode nama desa (ID.4.A) kedalam kolom Column.



Gambar 38. Tampilan Pivot Table Fields

5. Akan keluar daftar nama desa yang disurvei. Nama-nama desa tersebut akan di copy kan ke Sheet Area Berisiko.



Gambar 39. Daftar nama desa yang sudah muncul

-
- The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Studi HISA - Excel". The spreadsheet is a table with the following columns: "PARAMETER", "LAWABAN", "Desa Margasari (I)", "Desa Nampura", "Desa Pangeran III", "Desa Pangeranwang (I)", and "Desa Widyad (I)". The rows list various water supply parameters and their corresponding values for each location. The table is organized into sections for different types of water supply, such as "Sumber Air", "Air Limbah Domestik", and "Pengaliran Air". The values are listed in numerical format, representing quantities and costs.
- | PARAMETER | LAWABAN | Desa Margasari (I) | Desa Nampura | Desa Pangeran III | Desa Pangeranwang (I) | Desa Widyad (I) |
|---|----------------------|--------------------|--------------|-------------------|-----------------------|-----------------|
| 1. SUMBER AIR | | | | | | |
| 1.1 Sumber air permukaan | Sumber air permukaan | 25% | 66.667 | 10.000 | 10.000 | 10.000 |
| 1.2 Pengaliran sumber air sungai permukaan | Tipe aman | 25% | 66.667 | 66.667 | 83.333 | 83.333 |
| 1.3 Pengaliran air | Mengalir ke sungai | 50% | 20.000 | 26.667 | 23.333 | 83.333 |
| 2. AIR LIMBAH DOMESTIK | | | | | | |
| 2.1 Tangki septik tipe aman | Tidak aman | 23% | 10.000 | 33.333 | 66.667 | 83.333 |
| 2.2 Pemecahan limbah permukaan air, tangki septik | Tipe aman | 23% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| 2.3 Pemecahan limbah BOD | Tipe aman | 23% | 66.667 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 3. PENGALIRAN AIR | | | | | | |
| 3.1 Pengaliran sampah | Tipe aman | 25% | 33.333 | 83.333 | 66.667 | 66.667 |
| 3.2 Pengaliran sampah | Tipe aman | 25% | 26.667 | 20.000 | 83.333 | 50.000 |
| 3.3 Pengaliran sampah | Tipe aman | 25% | 10.000 | 10.000 | 83.333 | 83.333 |
| 3.4 Pengaliran sampah | Tipe aman | 25% | 10.000 | 66.667 | 50.000 | 83.333 |
| 4. PENGALIRAN AIR | | | | | | |
| 4.1 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5. PENGALIRAN AIR | | | | | | |
| 5.1 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.2 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.3 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.4 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.5 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.6 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.7 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.8 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.9 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.10 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.11 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.12 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.13 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.14 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.15 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.16 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.17 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.18 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.19 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.20 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.21 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.22 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.23 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.24 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.25 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.26 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.27 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |
| 5.28 Air limbah | 100% | 83.333 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 83.333 |

- Setelah nama desa di copy-paste pada Sheet Area Berisiko maka akan muncul hasil analisa pada Sheet Parameter, Area Berisiko, IRS Desa, IRS Strata.

Refresh grafik-grafik analisa EHRA pada sheet Grafik EHRA harus dilakukan untuk membaca entri data yang baru. Cara untuk merefresh grafik-grafik analisa EHRA dilakukan dengan:

-
- The screenshot displays a Microsoft Excel spreadsheet with the following data table:
- | | Baru | Lama | Total | Persentase |
|------------|------|------|-------|------------|
| Baru | 1000 | 1000 | 2000 | 100% |
| Lama | 1000 | 1000 | 2000 | 100% |
| Total | 2000 | 2000 | 4000 | 100% |
| Persentase | 100% | 100% | 200% | 100% |
- Below the table, there is a bar chart titled 'Grafik Ekstra' showing the distribution of data across four categories: Baru, Lama, Total, and Persentase. The chart uses a 3D bar format with colors: blue for Baru, orange for Lama, green for Total, and yellow for Persentase. The Y-axis represents the percentage from 0% to 100%.
- To the right of the bar chart, there is a pie chart titled 'Grafik Ekstra' showing the distribution of data across four categories: Baru, Lama, Total, and Persentase. The chart uses a 3D pie format with colors: blue for Baru, orange for Lama, green for Total, and yellow for Persentase. The Y-axis represents the percentage from 0% to 100%.

PANDUAN PRAKTIS PELAKSANAAN EHRA

2. Sheet Transpose Data

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	KODL	001A	001	002A	002	003A	003	004A	004	005	006	007
2	R001	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	66	11
3	R002	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	66	12
4	R003	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Panenjoan (1)	3204252008	2	66	13
5	R004	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Tanjungwangi (1)	3204252009	3	66	14
6	R005	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Waluya (1)	3204252011	4	66	15
7	R006	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	66	16
8	R007	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	66	17
9	R008	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Panenjoan (1)	3204252008	2	66	18
10	R009	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Tanjungwangi (1)	3204252009	3	66	19
11	R010	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Waluya (1)	3204252011	4	66	20
12	R011	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	2	11
13	R012	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	3	12
14	R013	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	4	13
15	R014	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	5	14
16	R015	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Panenjoan (1)	3204252008	2	1	15
17	R016	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Panenjoan (1)	3204252008	2	1	16
18	R017	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Tanjungwangi (1)	3204252009	3	8	17
19	R018	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Tanjungwangi (1)	3204252009	3	8	18
20	R019	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Waluya (1)	3204252011	4	8	19
21	R020	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Waluya (1)	3204252011	4	8	20
22	R021	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	66	X 3204252006
23	R022	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Margasasih (2)	3204252006	0	66	X 3204252006
24	R023	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	66	X 3204252007
25	R024	Jawa Barat	32	Kab. Bandung	3204	Kec. Cicalengka	320425	Desa. Narawita	3204252007	1	66	X 3204252007

Gambar 44. Contoh sheet transpose data yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

3. Sheet Jarak Horizontal

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1																	sum
2	R001	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	2	Berisiko
3	R002	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	Tidak Berisiko
4	R003	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	Tidak Berisiko
5	R004	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	Berisiko
6	R005	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	Tidak Berisiko
7	R006	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	Berisiko
8	R007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berisiko
9	R008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Tidak Berisiko
10	R009	2	0	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0	2	2	Berisiko
11	R010	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Berisiko
12	R011	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berisiko
13	R012	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berisiko
14	R013	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
15	R014	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
16	R015	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
17	R016	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
18	R017	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
19	R018	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
20	R019	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
21	R020	0	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Berisiko
22	R021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berisiko
23	R022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak Berisiko
24	R023	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	Berisiko
25	R024	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	Tidak Berisiko
26	R025	2	2	2	0	0	0	2	2	2	0	2	2	2	2	2	Berisiko

Gambar 45. Contoh sheet jarak horizontal yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

4. Sheet SPAL

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Responden	Buangan Grey Water	Genangan					
2	R001	Berisiko	Berisiko					
3	R002	Berisiko	Tidak Berisiko					
4	R003	Berisiko	Tidak Berisiko					
5	R004	Berisiko	Berisiko					
6	R005	Berisiko	Tidak Berisiko					
7	R006	Berisiko	Berisiko					
8	R007	Berisiko	Berisiko					
9	R008	Berisiko	Berisiko					
10	R009	Berisiko	Berisiko					
11	R010	Berisiko	Tidak Berisiko					
12	R011	Berisiko	Tidak Berisiko					
13	R012	Berisiko	Tidak Berisiko					
14	R013	Berisiko	Tidak Berisiko					
15	R014	Berisiko	Berisiko					
16	R015	Berisiko	Berisiko					
17	R016	Berisiko	Berisiko					
18	R017	Berisiko	Berisiko					
19	R018	Berisiko	Berisiko					
20	R019	Berisiko	Berisiko					
21	R020	Berisiko	Berisiko					
22	R021	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko					
23	R022	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko					
24	R023	Berisiko	Tidak Berisiko					
25	R024	Berisiko	Tidak Berisiko					
26	R025	Berisiko	Tidak Berisiko					

Gambar 46. Contoh sheet SPAL yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

5. Sheet Kode IRS

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Kode	ID 4.A	ID 4c	F.1.1.1A	F.1.1.1B	F.1.1.1C	F.1.1.1D	F.1.1.1E	F.1.1.1F	F.1.1.1G	F.1.1.1H	F.1.1.1I	F.1.1.1J	F.1.1.1K
2	R001	Desa Margasari (2)	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
3	R002	Desa Narawita	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4	R003	Desa Panenjoan (1)	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	R004	Desa Tanjungwangi (1)	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6	R005	Desa Waluyo (1)	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	R006	Desa Margasari (2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	R007	Desa Narawita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	R008	Desa Panenjoan (1)	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
10	R009	Desa Tanjungwangi (1)	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	R010	Desa Waluyo (1)	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	R011	Desa Margasari (2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	R012	Desa Margasari (2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	R013	Desa Narawita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	R014	Desa Narawita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	R015	Desa Panenjoan (1)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	R016	Desa Panenjoan (1)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	R017	Desa Tanjungwangi (1)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	R018	Desa Tanjungwangi (1)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	R019	Desa Waluyo (1)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	R020	Desa Waluyo (1)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	R021	Desa Margasari (2)	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1
23	R022	Desa Margasari (2)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24	R023	Desa Narawita	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	R024	Desa Narawita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
26	R025	Desa Narawita	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1

Gambar 47. Contoh sheet Kode IRS yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

6. Sheet Poin IRS

AutoSave Studi EHRA Kosong Terbaru ... - Saved - Search

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

B10 =Kode IRS/B10

	A	B	C	D	E	F	G	H	
				Sumber Air			Air Limbah		
1				Tertindungi	Tdk Tertindungi	Kelangkaan	Tangki Septik	Pembuangan Isi Tangki	
2	Kode	ID.4.A	ID.4c						
3	R001	Desa_Margaasih (2)	0	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
4	R002	Desa_Narawita	1	Tidak Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
5	R003	Desa_Panenjoan (1)	2	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
6	R004	Desa_Tanjungwangi (1)	3	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
7	R005	Desa_Waluya (1)	4	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
8	R006	Desa_Margaasih (2)	0	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	F
9	R007	Desa_Narawita	1	Tidak Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	E
10	R008	Desa_Panenjoan (1)	2	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
11	R009	Desa_Tanjungwangi (1)	3	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	F
12	R010	Desa_Waluya (1)	4	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
13	R011	Desa_Margaasih (2)	0	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	F
14	R012	Desa_Margaasih (2)	0	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	E
15	R013	Desa_Narawita	1	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	F
16	R014	Desa_Narawita	1	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
17	R015	Desa_Panenjoan (1)	2	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	E
18	R016	Desa_Panenjoan (1)	2	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	F
19	R017	Desa_Tanjungwangi (1)	3	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
20	R018	Desa_Tanjungwangi (1)	3	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
21	R019	Desa_Waluya (1)	4	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
22	R020	Desa_Waluya (1)	4	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
23	R021	Desa_Margaasih (2)	0	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Tida
24	R022	Desa_Margaasih (2)	0	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Tida
25	R023	Desa_Narawita	1	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	Berisiko	E
26	R024	Desa_Narawita	1	Tidak Berisiko	Berisiko	Tidak Berisiko	Berisiko	Berisiko	E

Relaplikasi Data Transpose Data Jarak Horizontal SP4L Kode IRS Poin IRS Parameter ...

Gambar 48. Contoh sheet Poin IRS yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

7. Sheet Parameter

AutoSave Studi EHRA Kosong Terbaru ... - Saved - Search

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

AQ6 =COUNTIFS('Poin IRS'!\$D\$1:\$D\$1048576;"Berisiko";'Kode IRS'!\$B\$1:\$B\$1048576;@Parameter!AQ\$2:AR\$2)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	PARAMETER	JAWABAN	Kelurahan/Desa									
2			Desa_Margaasih (2)	Desa_Narawita	Desa_Panenjoan (1)	Desa_Tanjungwangi (1)	Desa_Waluya (1)					
3			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
4	1. SUMBER AIR											
5	1.1 Sumber air terlindungi											
6	Tidak	Sumber air tercemar	4	66,667	3	50,000	3	50,000	6	100,000	5	50,000
7	Ya	Ya, sumber air tidak tercemar	2	33,333	3	50,000	3	50,000	0	0,000	5	50,000
8	1.2 Pengaliran sumber air tidak terlindungi											
9	Ya	Tidak aman	4	66,667	4	66,667	5	83,333	5	83,333	5	83,333
10	Tidak	Ya, aman	2	33,333	2	33,333	1	16,667	1	16,667	2	16,667
11	1.3 Kelangkaan air											
12		Mengalami kelangkaan air	3	50,000	1	16,667	2	33,333	4	66,667	5	83,333
13		Tidak pernah mengalami	3	50,000	5	83,333	4	66,667	2	33,333	1	16,667
14												
15	2. AIR LIMBAH DOMESTIK											
16	2.1 Tangki septik suspek aman											
17	Tidak aman		3	50,000	2	33,333	4	66,667	4	66,667	5	83,333
18	Suspek aman		3	50,000	4	66,667	2	33,333	2	33,333	2	16,667
19	2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik											
20	Tidak aman		5	83,333	5	83,333	6	100,000	6	100,000	6	100,000
21	Ya, aman		1	16,667	1	16,667	0	0,000	0	0,000	0	0,000
22	2.3 Pencemaran karena SP4L											
23	Tidak aman		4	66,667	6	100,000	6	100,000	6	100,000	5	83,333
24	Ya, aman		2	33,333	0	0,000	0	0,000	0	0,000	2	16,667
25												
26	3. PERSALIPAHAN											
27	3.1 Pengelolaan sampah											
28	Tidak dikelola		2	33,333	5	83,333	4	66,667	6	100,000	4	66,667
29	Ya, dikelola		4	66,667	1	16,667	2	33,333	0	0,000	2	33,333
30	3.2 Frekuensi pengangkutan sampah											
31	Tidak merantau		1	16,667	1	16,667	1	16,667	1	16,667	1	16,667

Transpos Data Jarak Horizontal SP4L Kode IRS Poin IRS Parameter Area Berisiko

Gambar 49. Contoh sheet Parameter yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

8. Sheet Area Berisiko

AutoSave Studi EHRA Kosong Terbaru - Saved - Search Dini Hardi

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

D2 f5 Desa, Margaasih (2)

A	B	C	Kelurahan/Desa				
			D	E	F	G	H
PARAMETER	JAWABAN	BOBOT	Desa_Margaasih (2)	Desa_Harauwita	Desa_Panjenjoan (1)	Desa_Tanjungsari (1)	Desa_Wukarya (1)
			%	%	%	%	%
1 SUMBER AIR							
1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	25%	66.667	50.000	50.000	100.000	50.000
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	25%	66.667	66.667	83.333	83.333	83.333
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan	50%	50.000	16.667	33.333	66.667	83.333
2 AIR LIMBAH DOMESTIK							
2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	33%	50.000	33.333	66.667	66.667	83.333
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	33%	83.333	83.333	100.000	100.000	100.000
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	33%	66.667	100.000	100.000	100.000	83.333
3 PERSAMPAHAN							
3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	25%	33.333	83.333	66.667	100.000	66.667
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak menentu	25%	16.667	50.000	83.333	50.000	50.000
3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25%	50.000	50.000	83.333	83.333	83.333
3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	25%	50.000	66.667	50.000	50.000	83.333
4 GENANGAN AIR							
4.1 Adanya genangan air	Ya, ada	100%	83.333	100.000	100.000	100.000	83.333
5 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT							
5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	25%	83.333	66.667	66.667	83.333	83.333
5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	6%	16.667	33.333	50.000	50.000	50.000
5.2 b. Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	6%	16.667	33.333	0.000	16.667	33.333
5.2 c. Kebersihan pengelontor	Tidak berfungsi	6%	0.000	0.000	66.667	100.000	50.000
5.2 d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	6%	0.000	33.333	16.667	50.000	66.667
5.3 Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya, wadah tercemar	25%	33.333	50.000	83.333	66.667	83.333
5.4 Perilaku BABS	Ya	25%	16.667	33.333	66.667	33.333	66.667

Transpose Data Jarak Horizontal SPAL Kode IRS Poin IRS Parameter Area Berisiko

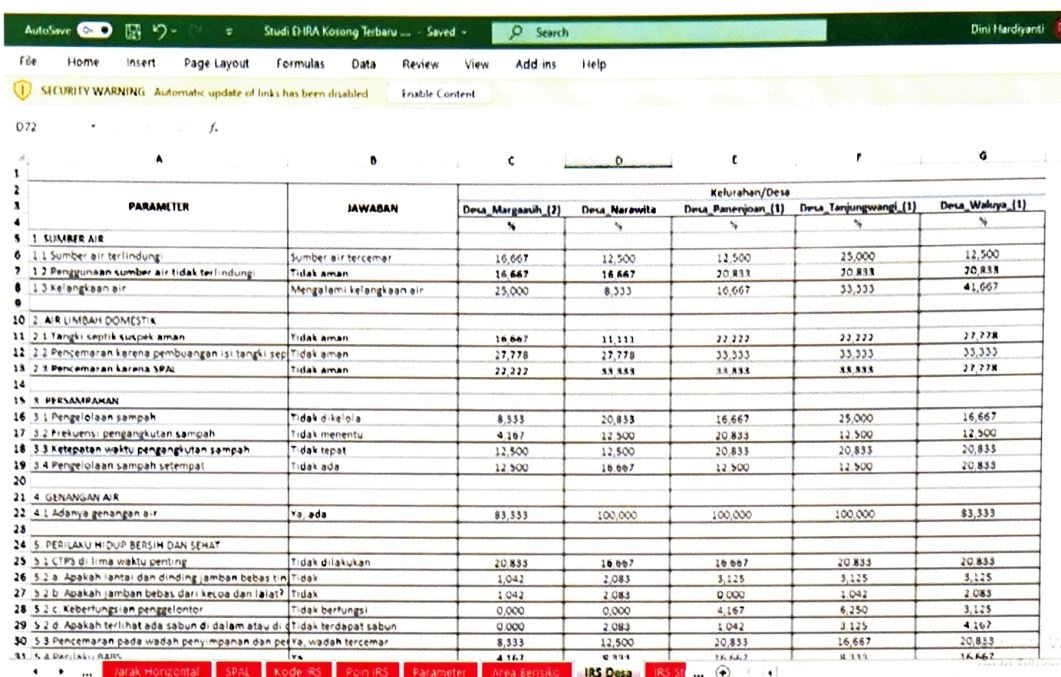
Gambar 50. Contoh sheet Area Berisiko tiap kelurahan/desa yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

A	B	C	Strata				
			D	E	F	G	H
PARAMETER	JAWABAN	BOBOT	0	1	2	3	4
			%	%	%	%	%
1 SUMBER AIR							
1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	25%	66.667	50.000	50.000	100.000	50.000
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	25%	66.667	66.667	83.333	83.333	83.333
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan	50%	50.000	16.667	33.333	66.667	83.333
2 AIR LIMBAH DOMESTIK							
2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	33%	50.000	33.333	66.667	66.667	83.333
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	33%	83.333	83.333	100.000	100.000	100.000
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	33%	66.667	100.000	100.000	100.000	83.333
3 PERSAMPAHAN							
3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	25%	33.333	83.333	66.667	100.000	66.667
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak menentu	25%	16.667	50.000	83.333	50.000	50.000
3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25%	50.000	50.000	83.333	83.333	83.333
3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	25%	50.000	66.667	50.000	50.000	83.333
4 GENANGAN AIR							
4.1 Adanya genangan air	Ya, ada	100%	83.333	100.000	100.000	100.000	83.333
5 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT							
5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	25%	83.333	66.667	66.667	83.333	83.333
5.2 a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	6%	16.667	33.333	50.000	50.000	50.000
5.2 b. Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	6%	16.667	33.333	0.000	16.667	33.333
5.2 c. Kebersihan pengelontor	Tidak berfungsi	6%	0.000	0.000	66.667	100.000	50.000
5.2 d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	6%	0.000	33.333	16.667	50.000	66.667

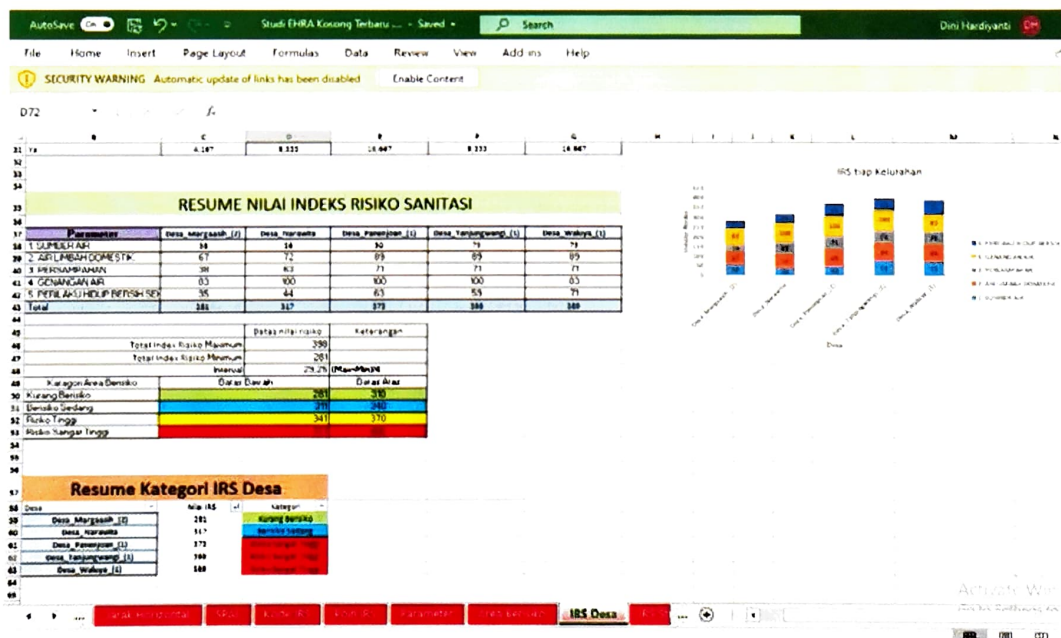
Transpose Data Jarak Horizontal SPAL Kode IRS Poin IRS Parameter Area Berisiko

Gambar 51. Contoh sheet Area Berisiko tiap strata yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

9. Sheet IRS Desa



Gambar 52. Contoh sheet IRS Desa yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong



Gambar 53. Contoh Tampilan Resume Nilai IRS pada sheet IRS Desa yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

10. Sheet IRS Strata

AutoSave Studi EHRA Kosong Terbaru Saved + Search

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

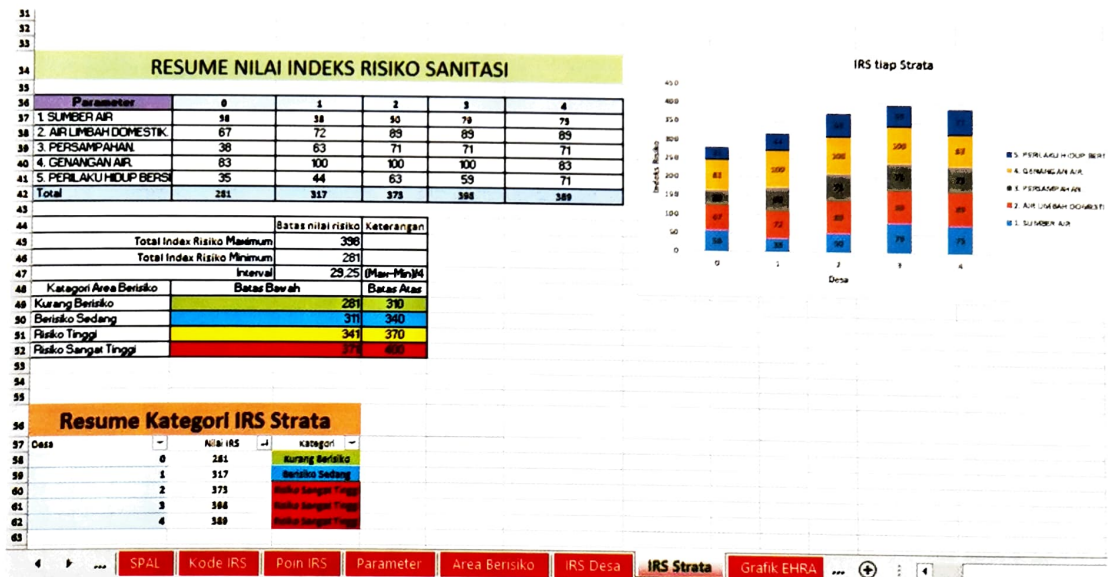
SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

G27 =Area Berisiko!\$C62"Area Berisiko!H62

PARAMETER	JAWABAN	Skala				
		0	1	2	3	
		%	%	%	%	
1. SUMBER AIR						
1.1 Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	16,6667	12,5000	12,5000	25,0000	12
1.2 Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak aman	16,6667	16,6667	20,8333	20,8333	20
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	25,0000	8,3333	16,6667	33,3333	41
2. AIR UMBIAH DOMESTIK						
2.1 Tangki septik suspek aman	Tidak aman	16,6667	11,1111	22,2222	22,2222	27
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	27,7778	27,7778	33,3333	33,3333	33
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	22,2222	33,3333	33,3333	33,3333	27
3. PERSAMPAHAN						
3.1 Pengelolaan sampah	Tidak dikelola	8,3333	20,8333	16,6667	25,0000	16
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak menentu	4,1667	12,5000	20,8333	12,5000	12
3.3 Ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	12,5000	12,5000	20,8333	20,8333	20
3.4 Pengelolaan sampah setempat	Tidak ada	12,5000	16,6667	12,5000	12,5000	20
4. GENANGAN AIR						
4.1 Adanya genangan air	Ya, ada	83,3333	100,0000	100,0000	100,0000	83
5. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT						
5.1 CTPS di lima waktu penting	Tidak dilakukan	20,8333	16,6667	16,6667	20,8333	20
5.2.a. Apakah lantai dan dinding jamban bebas tinja?	Tidak	1,0417	2,0833	3,1250	3,1250	3
5.2.b. Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	1,0417	2,0833	0,0000	1,0417	2
5.2.c. Keberfungsian pengelontor	Tidak berfungsi	0,0000	0,0000	4,1667	6,2500	3
5.2.d. Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak terdapat sabun	0,0000	2,0833	1,0417	3,1250	4
5.3 Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya, wadah tercemar	8,3333	12,5000	20,8333	16,6667	20
5.4 Perilaku BABS	Ya	4,1667	8,3333	16,6667	8,3333	16

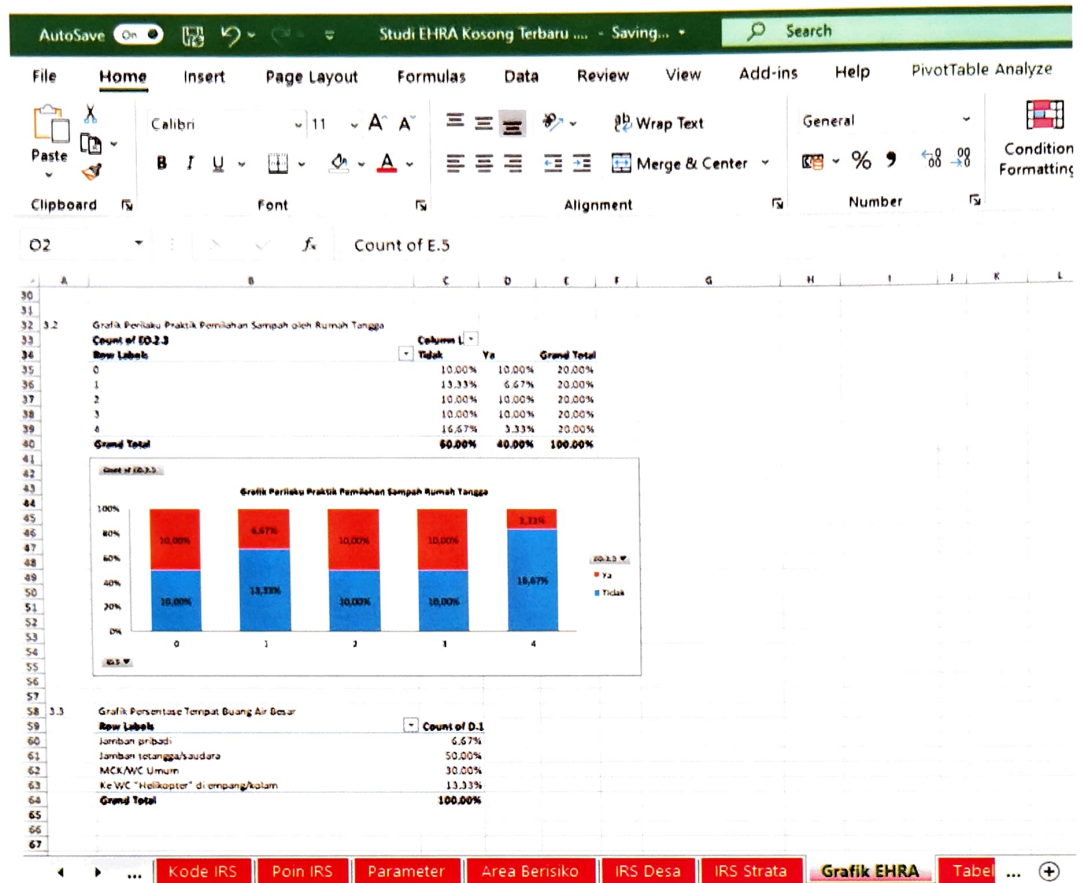
SPAL Kode IRS Poin IRS Parameter Area Berisiko IRS Desa IRS Strata Grafik EHRA

Gambar 54. Contoh sheet IRS Strata yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong



Gambar 55. Contoh Tampilan Resume Nilai IRS sheet IRS Strata yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

11. Sheet Grafik EHRA



Gambar 56. Contoh sheet Grafik EHRA yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

12. Sheet Tabel EHRA

AutoSave On Studi EHRA Kosong Terbaru ... - Saved... Search

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Add-ins Help

SECURITY WARNING: Automatic update of links has been disabled. Enable Content

G22 =IF(F22:F23/100/((F24:F24)*100.0))

1.11 Tabel Informasi Responden

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/ Kelurahan								Total	
		1		2		3		4		N	%
		n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Kelompok Umur Responden	<= 20 tahun	1	16.66667	1	16.66667	0	0	0	0	2	33.33333
	21 - 25 tahun	1	16.66667	0	0	0	0	2	33.33333	0	0
	26 - 30 tahun	2	33.33333	0	0	0	0	0	0	0	0
	31 - 35 tahun	1	16.66667	1	16.66667	3	50	0	0	5	17
	36 - 40 tahun	1	16.66667	0	0	0	0	0	0	0	0
	41 - 45 tahun	0	0	3	50	2	33.33	1	16.66667	6	20.0
Status dari rumah yang ditempati	> 45 tahun	0	0	1	16.66667	1	16.66667	3	50	5	30.0
	Malik sendiri	2	33	2	33	1	17	1	17	6	20.0
	Rumah dinas	0	0	1	17	0	0	0	0	1	3.3
	Berbagi dengan keluarga lain	2	33	0	0	1	17	0	0	3	10.0
	Sewa	0	0	2	33	0	0	0	0	2	6.7
	Kontrak	2	33	0	0	1	17	2	33	5	16.7
Pendidikan terakhir	Merik orang tua lainnya	0	0	1	17	1	17	1	17	3	10.0
	Tidak sekolah formal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SD	0	0	1	17	1	17	1	17	3	10.0
	SMP	1	17	0	0	1	17	1	17	3	10.0
	SMA	2	33	0	0	2	33	1	17	5	16.7
	SMA	3	50	0	0	0	0	1	17	4	13.3
Kepemilikan Surat Keterangan	Universitas/Akademik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	4	67	4	67	2	33	2	33	12	40.0
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	1	17	1	17	1	17	1	17	4	13.3
	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Tidak	1	17	1	17	1	17	1	17	4	13.3

Tabel Strata

Gambar 57. Contoh sheet Tabel EHRA yang telah diisi pada File Studi EHRA Kosong

5.4 Hal yang Harus Dilakukan Ketika terdapat Pertambahan Desa dan Responden

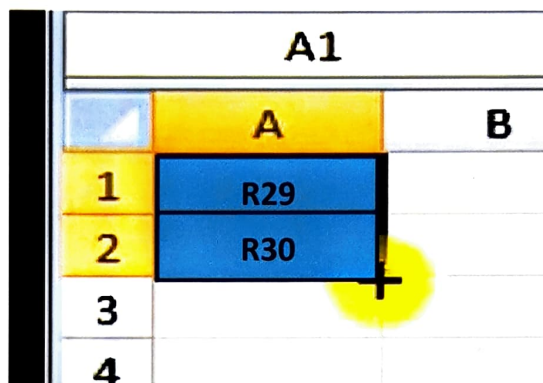
Jika responden lebih dari jumlah yang dicontohkan (30 responden) dan jumlah desa lebih dari yang dicontohkan (5 Desa/Kelurahan), maka terdapat beberapa hal yang harus dilakukan pada beberapa sheet berikut:

A. Jika Responden Lebih dari 30 Responden

Perlu dilakukan penambahan responden pada sheet: Jarak Horizontal, SPAL, Kode IRS, Poin IRS.

Cara penambahan responden dilakukan dengan:

1. Buka atau klik sheet yang dimaksud di atas
2. Tambahkan jumlah responden di bawah cell R30 dengan cara: mem-blok minimal dua cell terakhir, lalu letakkan kursor di pojok kanan bawah cell hingga muncul tanda + yang kemudian di drag.



Gambar 58. Cara untuk menambah data responden

3. Lakukan hal-hal tersebut terhadap sheet yang disebutkan di atas.

Selain menambah nomor responden, harus dilakukan pula revisi terhadap Grafik EHRA (Change Source dan Refresh All) dengan cara:

1. Klik tabel yang menerangkan grafik yang akan diganti.



Gambar 59. Klik tabel yang akan diganti

2. Untuk mengubah data pada grafik, Klik toolbars "options" → klik "Change data source" → blok semua data yang dibutuhkan → klik "ok"



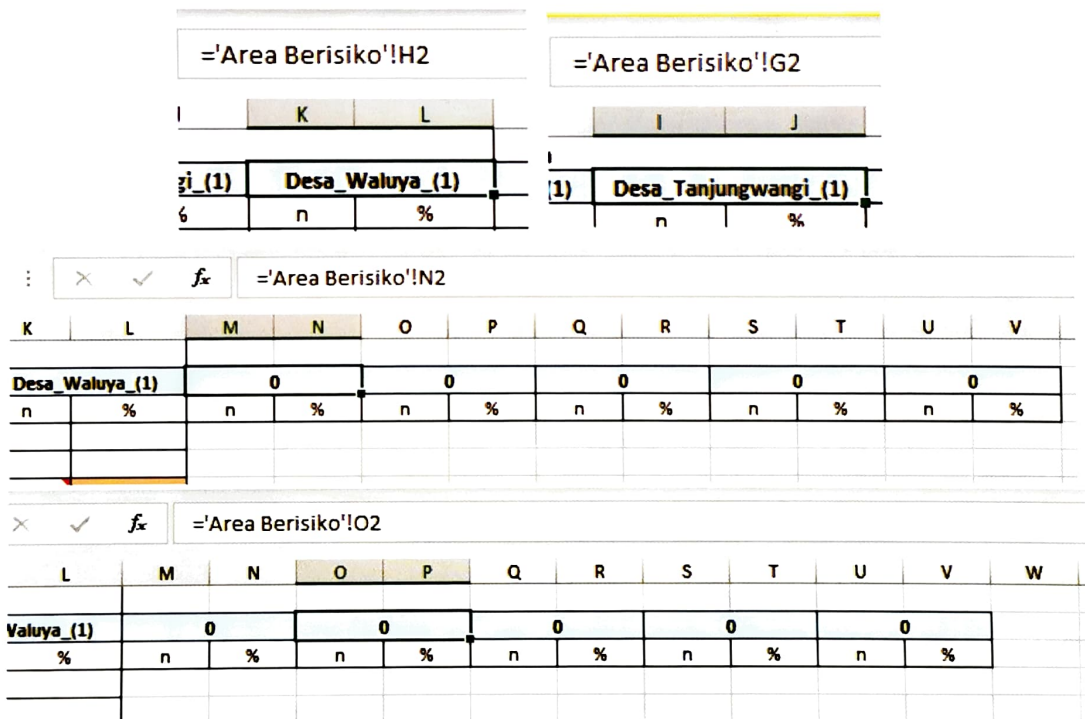
3. Setelah itu lakukan refresh dengan cara klik toolbar "Options" → Klik menu "Refresh".
4. Setelah refresh, data sebelumnya akan langsung otomatis berubah dengan data yang baru.

B. Jika Kelurahan/Desa Lebih dari 5 Kelurahan/Desa

Perlu dilakukan penambahan nama kelurahan/desa pada sheet:

1. Sheet Parameter

- Pastikan nama seluruh desa telah dikeluarkan pada sheet "Area Berisiko"
- Drag nama desa ke kanan hingga kira-kira seluruh desa telah terwakili dalam cell. Pada tahap ini rumus yang terbaca belum tepat berurutan seperti pada sheet "Area Berisiko". Kesalahan dapat dilihat pada Gambar 61.



Gambar 60. Tampilan awal hasil drag nama desa di Sheet Parameter

Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil drag tidak sesuai pola fungsi yang seharusnya hanya bergeser satu kolom. Cara mengoreksinya adalah dengan edit manual tiap cell nama desa dengan penambahan 1 kolom setelahnya seperti pada Gambar 62.

fx		='Area Berisiko'!I2				
L	M	N	O	P	Q	
ya (1)	0		0			
%	n	%	n	%	n	

fx		='Area Berisiko'!J2				
L	M	N	O	P	Q	
a (1)	0		0			
%	n	%	n	%	n	

Gambar 61. Tampilan hasil drag nama desa di Sheet Parameter dengan rumus yang sudah benar

Lakukan pengkoreksian tersebut secara berulang hingga mendapatkan nama desa terakhir seperti pada sheet “Area Berisiko”

- c. Tambahkan nilai n dan % di samping cell n dan % Desa/Kelurahan terakhir (secara horizontal). Untuk menambahkan nilai-nilai parameter (n dan %) dari setiap Desa/Kelurahan dilakukan dengan cara mem-blok dari cell (n) Desa/Kelurahan pertama sampai cell data di ujung kanan (yaitu data %), dengan cara Ctrl + Shift + Right Arrow (Panah Kanan). Cell yang sudah di blok tadi di drag ke bawah dengan cara Shift + Ctrl + Down Arrow ↓ (Panah Bawah) yang ditekan terus hingga baris terakhir (yaitu pada poin 5.4 Perilaku BABS). Setelah semua di blok, Kemudian drag hingga Desa/Kelurahan terakhir terisi penuh.

C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Kelurahan/Desa										
Desa Margaasih (2)	Desa Narawita	Desa Panenjoan (1)	Desa Tanjungwangi (1)	Desa Waluya (1)						
n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
4	66,66667	4	66,66667	6	100	3	50	4	66,66667	
2	33,33333	2	33,33333	0	0	3	50	2	33,33333	
2	33,33333	2	33,33333	1	16,66667	1	16,66667	2	33,33333	

5.3 Pencemaran pada wadiah penyimpanan dan penanganan air	Ya, wadiah tercemar	3	50	4	66,66667	4	66,66667	3	50	2	33,33333
	Wadiah tidak tercemar	3	50	2	33,33333	2	33,33333	3	50	4	66,66667
5.4 Perilaku BABS	Ya	5	83,33333	6	100	5	83,33333	5	83,33333	4	66,66667
	Tidak	1	16,66667	0	0	1	16,66667	1	16,66667	2	33,33333

Gambar 62. Perubahan pada sheet parameter

2. Sheet Area Berisiko

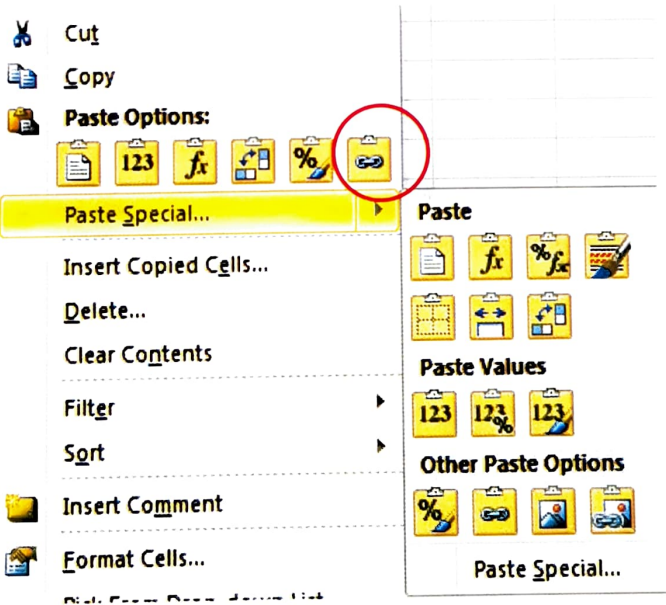
Penambahan nilai % dilakukan dengan cara:

- a. Copy nilai dari sheet “Parameter”
Caranya dengan bantuan tahan tombol CTRL dan pilih (klik) semua cell nilai % dari jawaban negatif (cell berwarna pink pada setiap sub parameter) secara berurutan.

PARAMETER	JAWABAN	Desa Mangrove (2)		Desa Harau		Desa Pematang (1)		Desa Tanjung (1)		Desa Wajaya (1)		Desa A		Desa B	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.1 Sumber air terdampar	Sumber air terdampar	4	66.67	3	50.00	3	50.00	6	100.00	3	50.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
1.2 Penggunaan sumber air tidak terdampar	Tidak aman	4	66.67	4	66.67	5	83.33	5	83.33	5	83.33	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
1.3 Ketersediaan air	Mengalami ketersediaan air	5	50.00	3	50.00	2	33.33	4	66.67	5	83.33	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2.1 Pencemaran karena pembuangan limbah domestik	Tidak aman	5	83.33	5	83.33	6	100.00	6	100.00	6	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2.2 Pencemaran karena pembuangan limbah pertanian	Tidak aman	4	66.67	4	66.67	6	100.00	6	100.00	5	83.33	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2.3 Pencemaran karena limbah industri	Tidak aman	4	66.67	4	66.67	6	100.00	6	100.00	5	83.33	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Gambar 63. Cell nilai % dari jawaban negatif

- b. Paste pada sheet “Area Berisiko”
Caranya dengan pastikan cell yang akan di paste adalah cell dengan nama desa yang sama. Untuk memastikan bahwa perintah paste benar. Periksa rumus dari cell yang sudah di paste di sheet Area Berisiko apakah sudah ada urutan rumus. Contoh:



PARAMETER	JAWABAN	BOBOT	Kelurahan/Desa				
			Desa Mangasih (2)	Desa Harau	Desa Panenjoan (1)	Desa Tanjungwangi (1)	Desa Wahyu (1)
1. Sumber Air							
1.1 Sumber air terindungi	Sumber air tercemar	25%	66,667	50,000	50,000	100,000	50,000
1.2 Pengekungan sumber air tidak terindungi	Tidak aman	25%	66,667	66,667	83,333	83,333	83,333
1.3 Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan	50%	50,000	16,667	33,333	66,667	83,333
2. AIR LIMBAH DOMESTIK							
2.1 Tangki septik tertutup aman	Tidak aman	25%	50,000	33,333	66,667	66,667	83,333
2.2 Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik	Tidak aman	83%	83,333	83,333	100,000	100,000	100,000
2.3 Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	33%	66,667	100,000	100,000	100,000	83,333
3. PERAMPAMAN							
3.1 Pengaliran sampah	Tidak ditampung	25%	33,333	83,333	66,667	100,000	66,667
3.2 Frekuensi pengangkutan sampah	Tidak rutin	25%	16,667	50,000	83,333	50,000	50,000
3.3 ketepatan waktu pengangkutan sampah	Tidak tepat	25%	50,000	50,000	83,333	83,333	83,333
3.4 Pengaliran sampah sistematis	Tidak ada	25%	50,000	66,667	50,000	50,000	83,333
4. KESEHATAN AIR							
4.1 Adanya gangguan air	Tidak ada	100%	83,333	100,000	100,000	100,000	83,333
5. PERILAKU MUKAP BERSIH DAN SEHAT							
5.1 CTPS di lima rumah penting	Tidak dilakukan	25%	83,333	66,667	66,667	83,333	83,333
5.2.2. Aseptik lantai dan dinding jamban bebas urine?	Tidak	0%	16,667	33,333	50,000	50,000	50,000
5.2.b. Aseptik jamban bebas dari kasep dan lalat?	Tidak	0%	16,667	33,333	0,000	16,667	33,333
5.3. a. Ketersediaan sarana kesehatan	Tidak ada	0%	0,000	0,000	0,000	100,000	0,000

Gambar 64. Tampilan setelah di paste pada sheet Area Berisiko

c. Lakukan hal tersebut hingga semua nilai terisi.

3. Sheet IRS Desa

Tambahkan nama desa beserta nilainya di kanan Desa/Kelurahan terakhir (secara horizontal).

- Untuk menambahkannya dilakukan dengan cara mem-blok kolom desa terakhir: Letakkan cursor di cell nama desa terakhir.
- Blok hingga sub parameter terakhir (poin 5.4 Perilaku BABS) dengan cara Ctrl + Shift + Down Arrow (Panah Bawah). Setelah semua di blok, Kemudian drag ke kanan hingga Desa/Kelurahan terakhir terbaca.
- Lakukan hal yang sama untuk RESUME NILAI INDEKS RISIKO SANITASI (yaitu dengan mem-blok dan men-drag).
- Untuk menambahkan nama Desa pada Resume Kategori IRS Desa dilakukan dengan Paste Transpose Nama Desa. Pastikan letakkan Paste Transpose yang tepat pada Tabel Resume Kategori IRS.

Tampilkan Resume Kategori IRS dari setiap Desa/Kelurahan. Langkahnya: copy seluruh nama Desa/Kelurahan kemudian di Paste Transpose di bawah cell "Desa" yang pada pelatihan ini di cell A59.

Resume Kategori IRS	Nilai IRS	Kategori
Desa	370	Sangat Buruk
Desa Mangasih (2)	252	Buruk
Desa Panenjoan (1)	349	Cukup Buruk
Desa Tanjungwangi (1)	311	Cukup Baik
Desa Wahyu (1)	280	Sangat Baik

Pada Tabel Resume Kategori IRS disediakan filter untuk memilih tampilan yang diinginkan yaitu dengan Klik simbol anak panah ke bawah pada cell Desa, Nilai IRS, atau Kategori.

Gambar 65. Perubahan pada Tabel Resume Kategori

- e. Untuk membuat Grafik IRS baru, dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Untuk mengkoreksi Grafik IRS tiap kelurahan, lebih baik dibuat baru. Dilakukan dengan:
Blok seluruh **Tabel Resume** Nilai Indeks Risiko Sanitasi hingga parameter ke lima (Total nilai tidak diikuti)

2. Klik Tab Insert → Chart → Pilih Jenis Column → dan dipilih sajian grafik column vertikal dengan sumbu-x adalah parameter IRS dan sumbu-y adalah nilai kumulatif indeks risiko tiap Desa/Kelurahan.

Gambar 66. Cara membuat Grafik IRS baru

- f. Ketika jumlah Desa/Kelurahan lebih banyak dari contoh pelatihan, maka perlu mengubah nilai Indeks Risiko Maksimum dan Minimum dengan cara Double Klik cell Total Nilai Risiko Maksimum yang akan terlihat rumus dalam mencari nilai maksimum dari Total lima nilai parameter IRS yang ada pada Tabel sebelumnya. Letakkan kursor pada Kanan Bawah cell referensi rumus tersebut, lalu drag hingga ke nilai desa terakhir. Lakukan hal yang sama untuk Total Nilai Risiko Minimum.

38	2. AIR LIMBAH DOMESTIK.	61	67	67	44	67
39	3. PERSAMPAHAN.	79	71	67	63	46
40	4. GENANGAN AIR.	100	100	83	100	50
41	5. PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT.	45	57	61	54	42
42	Total	352	370	349	311	280

	Batas nilai risiko	Keterangan
Total Index Risiko Maksimum	=MAX(B42:F42)	
Total Index Risiko Minimum	MAX(number1, [number2] ...)	
Interval	22,5 (Max-Min)/4	
Kategori Area Berisiko	Batas Bawah	Batas Atas
Kurang Berisiko	280	303

Gambar 67. Perubahan pada sheet IRS Desa/Kelurahan

Tampilkan Resume Kategori IRS dari setiap Desa/Kelurahan. Langkahnya: copy seluruh nama Desa/Kelurahan kemudian di Paste Transpose di bawah cell "Desa" yang pada pelatihan ini di cell A59.

Resume Kategori IRS

Desa	
Desa_Marawita	170
Desa_Margasari_2	352
Desa_Pamenjoan_1	349
Desa_Tanjungwangi_1	111
Desa_Wahaya_1	280

Nilai IRS

170
352
349
111
280

Pada Tabel Resume Kategori IRS disediakan filter untuk memilih tampilan yang diinginkan yaitu dengan Klik simbol anak panah ke bawah pada cell Desa, Nilai IRS, atau Kategori.

Gambar 68. Tampilan Resume Kategori IRS Desa/Kelurahan

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman
Tahun 2020-2024**



**LAPORAN STUDI
EHRA (Environmental Health Risk
Assessment)**

Kabupaten / Kota
Provinsi

(bagian ini dapat diisi foto atau gambar)

DISIAPKAN OLEH:
POKJA PPAS/AMPL/SANITASI KABUPATEN/KOTA

KATA PENGANTAR

- Kata Pengantar menjelaskan mengenai ringkas atas isi, makna, dan manfaat penyusunan Laporan Studi EHRA
- Bagian ini juga memuat harapan dan arahan Bupati/Walikota sebagai pemegang kebijakan tentang profil sanitasi kabupaten/kota penyelenggara studi EHRA.
- Kata Pengantar ditandatangani oleh Ketua Pokja Sanitasi Kabupaten/Kota atau bila memungkinkan bisa ditandatangani oleh Bupati/Walikota
- Batasi jumlah halaman kata pengantar ini hanya 1 (satu) halaman dengan menggunakan font Arial Narrow size 11 pt spasi single.
- Laporan ini ditandatangani oleh atau Ketua Pokja PPAS/AMPL/Sanitasi Kabupaten/Kota bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota seperti contoh di bawah ini. Laporan Studi EHRA ini ditujukan kepada Bupati/Walikota disertai dengan Surat Pengantar.

Tempat....., Tanggal/Bulan/Tahun

Ketua Pokja PPAS/AMPL/Sanitasi
Kabupaten/Kota dan Kepala Dinas Kabupaten/Kota

.....
(Nama jelas dan cap)

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif

Bab 1: Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Manfaat
- 1.3 Waktu Pelaksanaan Studi EHRA

Bab 2: Metodologi dan Langkah Studi EHRA

- 2.1 Penentuan Strata Desa/Kelurahan
- 2.2 Penentuan responden di seluruh RT Area Studi
- 2.3 Karakteristik Enumerator dan Supervisor serta Wilayah Tugasnya

Bab 3: Hasil Studi EHRA

- 3.1 Informasi responden
- 3.2 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Sumber Air
- 3.3 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Air Limbah Domestik
- 3.4 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Persampahan
- 3.5 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Genangan Air
- 3.6 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Bab 4: Penutup

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Hambatan/Kendala
- 4.3 Saran

Daftar Istilah

Daftar Tabel

Daftar Grafik

Daftar Foto

RINGKASAN EKSEKUTIF (RE)

1. Menjadi isi/input Bab 2.1 Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK) maksimal 2 halaman
2. RE disusun setelah studi EHRA selesai dilakukan
3. RE bukan merupakan ringkasan dari laporan EHRA, tetapi **merupakan intisari hasil analisa studi EHRA**
4. Minimum informasi dalam RE:
 - a. Hasil analisis mengenai Indeks Risiko yang mencakup 5 hal penting yaitu:
 - Sumber air
 - Air Limbah Domestik
 - Persampahan
 - Genangan Air
 - Perilaku Hidup Bersih Sehat
 - b. Prioritas berdasarkan permasalahan yang mendesak → memberi arah dan kebijakan pengembangan strategi:
 - Informasi Indeks Resiko berdasarkan strata desa
 - Penetapan seluruh Desa/Kelurahan menjadi area studi diharapkan kebijakan pembangunan sanitasi skala Desa/Kelurahan didasarkan dari IRS hasil EHRA
5. Jenis huruf/ font yang dipakai adalah Arial Narrow size 11 pt spasi single

Bab 1: Pendahuluan

Petunjuk Umum:

1. Bab ini menjelaskan mengenai:
 - latar belakang,
 - maksud dan tujuan penyusunan Laporan Studi EHRA,
 - pelaksana studi EHRA,
 - wilayah cakupan studi EHRA,
 - metodologi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Studi EHRA.
2. Batasi jumlah halaman Bab 1 maksimal 3 (tiga) halaman.
3. Penjelasan lebih rinci dapat dimasukkan di dalam lampiran.

Bab 2: Metodologi dan Langkah Studi EHRA

Penjelasan:

Jelaskan mengenai :

- metode dan jenis data yang digunakan dalam penyusunan studi EHRA,
- proses pelaksanaan studi EHRA
- pihak-pihak yang mendukung terlaksananya studi EHRA.

2.1 Penentuan Strata Desa/Kelurahan

Jelaskan mengenai:

- Seluruh Desa/Kelurahan distratifikasi berdasarkan 4 (empat) kriteria.
- Susun Matrik Strata Desa/Kelurahan per Kecamatan se Kabupaten/Kota

2.2 Penentuan Responden di Area Studi

Jelaskan mengenai:

- tata cara penentuan jumlah rumah tangga per RT dalam studi EHRA,
- tata cara pemilihan rumah tangga dalam studi EHRA.

2.3 Karakteristik Enumerator dan Supervisor serta Wilayah Tugasnya

Jelaskan mengenai:

- karakteristik Enumerator dan Supervisor serta Wilayah Tugasnya dalam studi EHRA,
- tata cara pemilihan Enumerator dan Supervisor dalam studi EHRA.

Bab 3 : Hasil Studi EHRA

3.1 Informasi Responden

Jelaskan mengenai:

- informasi data umum responden studi EHRA.
- Lengkapi dengan tabel :
 - a. 3.1.1. Informasi Responden
 - b. 3.1.2. Area Berisiko Air Limbah Domestik
 - c. 3.1.3. Area Berisiko Sumber Air
 - d. 3.1.4. Area Berisiko Genangan Air
 - e. 3.1.5. Area Berisiko Perilaku masyarakat
 - f. 3.1.6. Kejadian Diare Pada Penduduk

3.2 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Sumber Air

Jelaskan mengenai:

- Sumber air terlindungi
- Sumber Air Tidak Terlindungi
- Kelangkaan Air

Lengkapi dengan gambar dan tabel :

- Gambar 3.2.1 Grafik Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 3.2.2 Grafik Sumber Air Minum dan Memasak

3.3 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Air Limbah Domestik

Jelaskan mengenai:

- Tangki Septik Suspek Aman (STBM)
- Risiko Pencemaran Karena Pembuangan Isi Tangki Septik
- Pencemaran karena SPAL (STBM)

Lengkapi dengan gambar dan tabel:

- Gambar 3.3.1 Grafik Persentase Tempat Buang Air Besar
- Gambar 3.3.2 Grafik Tempat Penyaluran Akhir Tinja
- Gambar 3.3.3 Grafik Waktu Terakhir Pengurusan Tangki Septik
- Gambar 3.3.4 Grafik Praktik Pengurusan Tangki Septik
- Gambar 3.3.5 Grafik Persentase Tangki Septik Suspek Aman dan Tidak Aman

3.4 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Persampahan

Jelaskan mengenai:

- Pengelolaan sampah (STBM)
- Frekuensi Pengangkutan Sampah
- Ketepatan Waktu Pengangkutan Sampah
- Pengelolaan Sampah Setempat (STBM)

Lengkapi dengan gambar dan tabel :

- Gambar 3.4.1 Grafik Pengelolaan Sampah
- Gambar 3.4.2 Grafik Perilaku Praktik Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga

3.5 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Genangan Air

Jelaskan mengenai:

- Adanya Genangan Air.

Lengkapi dengan gambar dan tabel:

- Gambar 3.5.1 Grafik Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Banjir
- Gambar 3.5.2 Grafik Persentase Rumah Tangga yang Mengalami Banjir Rutin
- Gambar 3.5.3 Grafik Lama Air Menggenang Banjir
- Gambar 3.5.4 Grafik Lokasi Genangan di Sekitar Rumah

3.6 Indeks Risiko Sanitasi (IRS) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Jelaskan mengenai:

- CTPS di lima waktu penting (STBM)
- Lantai dan dinding jamban bebas dari tinja
- Jamban bebas dari kecoa dan lalat
- Keberfungsian penggelontor (ketersediaan air untuk penggelontoran)
- Terlihat sabun di dalam atau di dekat jamban
- Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air (STBM)
- Perilaku BABS

Lengkapi dengan gambar dan tabel :

- Gambar 3.6.1 Grafik CTPS di Lima Waktu Penting
- Gambar 3.6.2 Grafik Waktu Melakukan CTPS
- Gambar 3.6.3 Grafik Persentase Penduduk yang Melakukan BABS

3.7 Indeks Risiko Sanitasi (IRS)

Jelaskan mengenai

- Indeks Risiko Sanitasi pada setiap Strata
- Indeks Risiko Sanitasi pada setiap Desa/Kelurahan

Lengkapi dengan gambar dan tabel :

- Gambar 3.7.1 Grafik Indeks Risiko Sanitasi
- Gambar 3.7.2 Grafik Indeks Risiko Sanitasi setiap Desa/Kelurahan

Bab 4 : Penutup

Paparan pembahasan yang ditekankan, adalah:

- Paparan singkat tentang manfaat studi EHRA dari aspek promosi dengan keterlibatan kader/ petugas kesehatan/ PKK dll.
- Paparan singkat tentang rencana pemanfaatan hasil studi EHRA sebagai bahan advokasi pengarusutamaan pembangunan sanitasi
- Paparan singkat tentang pemanfaatan studi EHRA dalam penyusunan dan pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK)
- Komunikasi yang menjadi bagian dari SSK.
- Paparan singkat tentang studi EHRA yang idealnya dilakukan secara berkala, dan studi kali ini (pertama)
- merupakan baseline bagi hasil studi EHRA selanjutnya.
- Hambatan/kendala dalam pelaksanaan studi EHRA
- Poin-poin catatan/rekomendasi/saran untuk pelaksanaan studi EHRA selanjutnya berdasarkan pembelajaran dari pelaksanaan studi EHRA kali ini.

Lampiran

- Tabel-tabel dasar hasil studi EHRA
- Organisasi dan personel pelaksana Studi EHRA
- Dokumentasi lain yang dianggap perlu terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan Studi EHRA

Template tabel dan contoh grafik dalam laporan studi EHRA pada BAB III (Hasil Studi EHRA)

Tabel 3.1 Informasi Responden

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Kelompok Umur Responden	<= 20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21 - 25 tahun	0	0	1	20	0	0	0	0	0	0	1	5,6
	26 - 30 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	31 - 35 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	36 - 40 tahun	0	0	2	40	4	66,66667	3	75	1	33,33333	10	55,6
	41 - 45 tahun	0	0	0	0	2	33,33333	1	25	1	33,33333	4	22,2
	> 45 tahun	0	0	2	40	0	0	0	0	1	33,33333	3	16,7
Status dari rumah yang ditempati	Milik sendiri	0	0	5	83	9	75	4	67	5	83	23	76,7
	Rumah dinas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	1	3,3
	Berbagi dengan keluarga	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	1	3,3
	Sewa	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	1	3,3
	Kontrak	0	0	0	0	1	8	1	17	0	0	2	6,7
	Milik orang tua	0	0	1	17	0	0	1	17	0	0	2	6,7
	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pendidikan terakhir	Tidak sekolah formal	0	0	0	0	1	8	0	0	2	33	3	10
	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SMP	0	0	0	0	3	25	2	33	1	17	6	20
	SMA	0	0	4	67	7	58	4	67	3	50	18	60
	SMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Universitas/Akademi	0	0	2	33	1	8	0	0	0	0	3	10
Kepemilikan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari	Ya	0	0	1	17	5	42	3	50	3	50	12	40
	Tidak	0	0	5	83	7	58	3	50	3	50	18	60
Kepemilikan Kartu Asuransi Kesehatan bagi Keluarga Miskin	Ya	0	0	3	50	6	50	4	67	3	50	16	53,3
	Tidak	0	0	3	50	6	50	2	33	3	50	14	46,7
Memiliki anak	Ya	0	0	4	67	6	50	4	67	3	50	17	233,3
	Tidak	0	0	2	100	6	100	2	100	3	100	13	400,0

Tabel 3.2 Area Berisiko Air Limbah Domestik

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Tangki septik suspek aman	Tidak aman	0	0	5	83,3	8	66,7	4	66,7	3	50	20	66,7
	Suspek aman	0	0	1	16,7	4	33,3	2	33,3	3	50	10	33,3
Pencemaran karena pembuangan isi tangki septic	Tidak aman	0	0	5	83,3	8	66,7	4	66,7	3	50	20	66,7
	Ya, aman	0	0	1	16,7	4	33,3	2	33,3	3	50	10	33,3
Pencemaran karena SPAL	Tidak aman	0	0	5	83,3	10	83,3	6	100	4	66,7	25	83,3
	Ya, aman	0	0	1	16,7	2	16,7	0	0	2	33,3	5	16,7

Tabel 3.3 Area Berisiko Sumber Air

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Sumber air terlindungi	Sumber air tercemar	0	0	4	66,7	8	66,7	6	100	3	50	21	70,0
	Ya, Sumber air tidak tercemar	0	0	2	33,3	4	33,3	0	0	3	50	9	30,0
Penggunaan sumber air tidak terlindungi	Tidak Aman	0	0	2	33,3	4	33,3	1	16,7	1	16,7	8	26,7
	Ya, Aman	0	0	4	66,7	8	66,7	5	83,3	5	83,3	22	73,3
Kelangkaan air	Mengalami kelangkaan air	0	0	5	83,3	12	100,0	5	83,3	4	66,7	26	86,7
	Tidak pernah mengalami	0	0	1	16,7	0	0,0	1	16,7	2	33,3	4	13,3

Tabel 3.4 Area Berisiko Genangan Air

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Adanya genangan air	Ada genangan air (banjir)	0	0	6	100	9	75	5	83,3	6	100	26	86,7
	Tidak ada genangan air	0	0	0	0	3	25	1	16,7	0	0	4	13,3

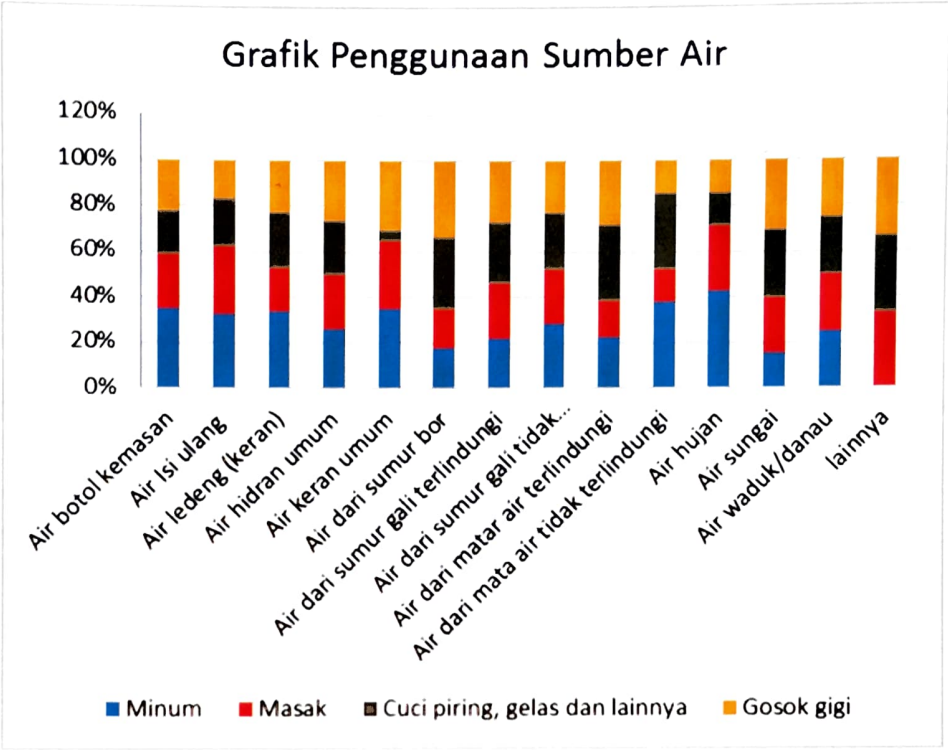
Tabel 3.5 Area Berisiko Perilaku Higiene

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
CTPS di lima waktu penting	Tidak	0	0	2	33,3	5	41,7	4	66,7	4	66,7	15	50,0
	Ya	0	0	4	66,7	7	58,3	2	33,3	2	33,3	15	50,0
Apakah lantai dan dinding jamban bebas dari tinja?	Tidak	0	0	0	0,0	2	16,7	1	16,7	0	0,0	3	10,0
	Ya	0	0	6	100,0	10	83,3	5	83,3	6	100,0	27	90,0
Apakah jamban bebas dari kecoa dan lalat?	Tidak	0	0	1	16,7	4	33,3	3	50,0	1	16,7	9	30,0
	Ya	0	0	5	83,3	8	66,7	3	50,0	5	83,3	21	70,0
Keberfungsian penggelontor	Tidak	0	0	2	33,3	4	33,3	2	33,3	2	33,3	10	33,3
	Ya, berfungsi	0	0	4	66,7	8	66,7	4	66,7	4	66,7	20	66,7
Apakah terlihat ada sabun di dalam atau di dekat jamban?	Tidak	0	0	0	0,0	1	8,3	1	16,7	1	16,7	3	10,0
	Ya	0	0	6	100,0	11	91,7	5	83,3	5	83,3	27	90,0
Pencemaran pada wadah penyimpanan dan penanganan air	Ya, tercemar	0	0	3	50,0	6	50,0	4	66,7	3	50,0	16	53,3
	Tidak tercemar	0	0	3	50,0	6	50,0	2	33,3	3	50,0	14	46,7
Perilaku BABS	Tidak	0	0	5	83,3	10	83,3	5	83,3	5	83,3	25	83,3
	Ya, BABS	0	0	1	16,7	2	16,7	1	16,7	1	16,7	5	16,7

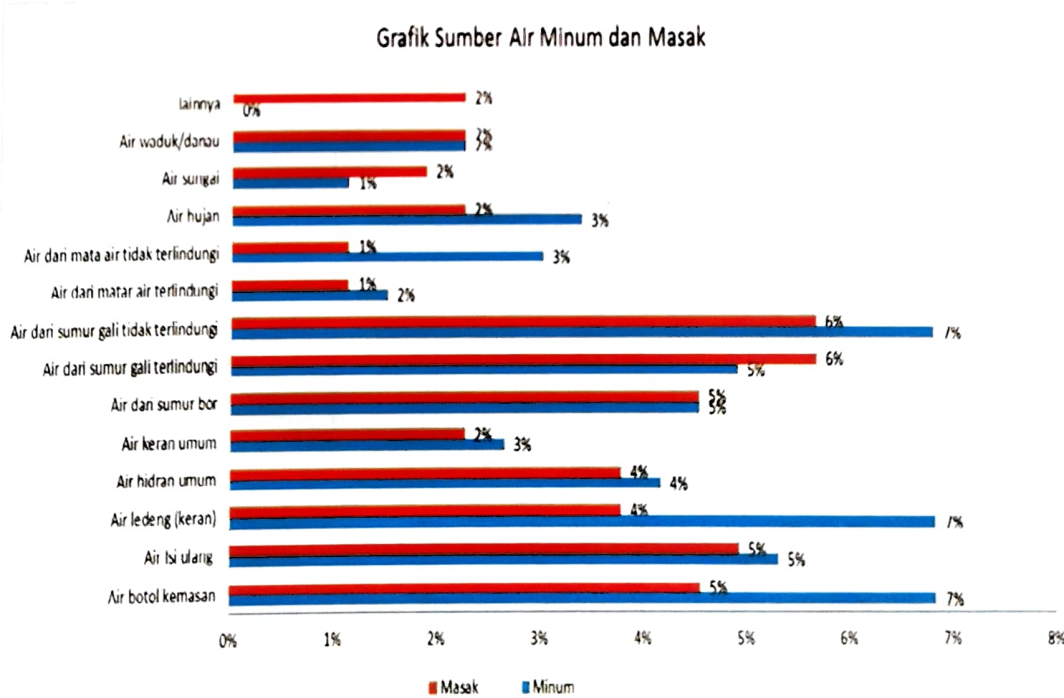
Tabel 3.6 Kejadian Diare pada Penduduk

VARIABEL	KATEGORI	Strata Desa/Kelurahan										Total	
		0		1		2		3		4			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	N	%
Waktu paling dekat anggota keluarga terkena diare	Hari ini	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Kemarin	0	0,0	1	25,0	0	0,0	1	20,0	2	66,7	4	20,0
	1 minggu terakhir	0	0,0	2	50,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	3	15,0
	1 bulan terakhir	0	0,0	0	0,0	4	50,0	2	40,0	1	33,3	7	35,0
	3 bulan terakhir	0	0,0	0	0,0	1	12,5	0	0,0	0	0,0	1	5,0
	6 bulan yang lalu	0	0,0	1	25,0	1	12,5	1	20,0	0	0,0	3	15,0
	> 6 bulan yang lalu	0	0,0	0	0,0	1	12,5	1	20,0	0	0,0	2	10,0
	Tidak pernah	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Anggota keluarga yang mengalami diare:													
Anak-anak balita	Tidak	0	0,0	3	50,0	10	83,3	6	100,0	6	100,0	25	83,3
	Ya	0	0,0	3	50,0	2	16,7	0	0,0	0	0,0	5	16,7
Anak-anak non balita	Tidak	0	0,0	5	83,3	9	75,0	4	66,7	3	50,0	21	70,0
	Ya	0	0,0	1	16,7	3	25,0	2	33,3	3	50,0	9	30,0
Anak remaja laki-laki	Tidak	0	0,0	5	83,3	9	75,0	5	83,3	5	83,3	24	80,0
	Ya	0	0,0	1	16,7	3	25,0	1	16,7	1	16,7	6	20,0
Anak remaja perempuan	Tidak	0	0,0	4	66,7	8	66,7	3	50,0	5	83,3	20	66,7
	Ya	0	0,0	2	33,3	4	33,3	3	50,0	1	16,7	10	33,3
Orang dewasa laki-laki	Tidak	0	0,0	3	50,0	7	58,3	3	50,0	4	66,7	17	56,7
	Ya	0	0,0	3	50,0	5	41,7	3	50,0	2	33,3	13	43,3
Orang dewasa perempuan	Tidak	0	0,0	2	33,3	11	91,7	5	100,0	4	66,7	22	75,9
	Ya	0	0,0	4	66,7	1	8,3	0	0,0	2	33,3	7	24,1

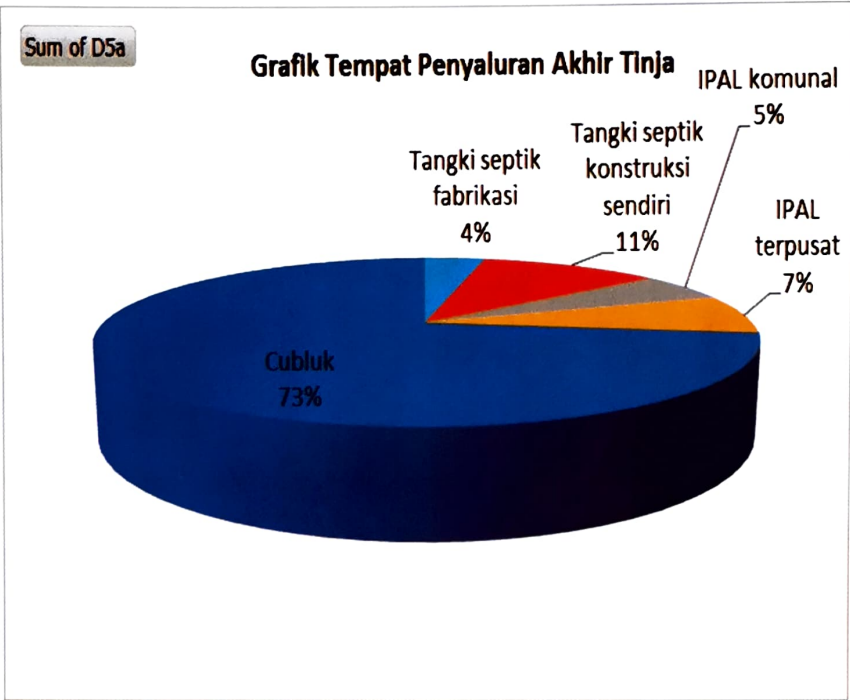
Gambar 3.2.1 Gradik Akses Terhadap Air Bersih



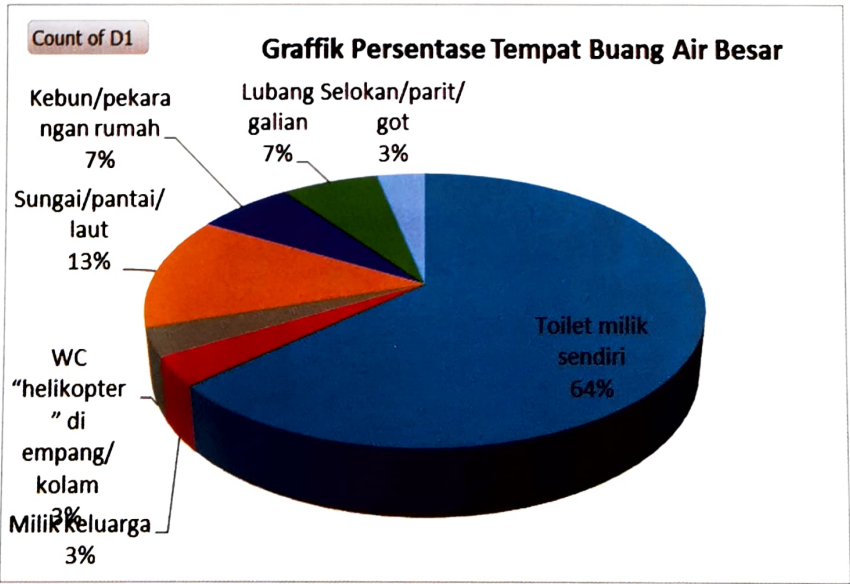
Gambar 3.2.2 Grafik Sumber Air Minum dan Memasak



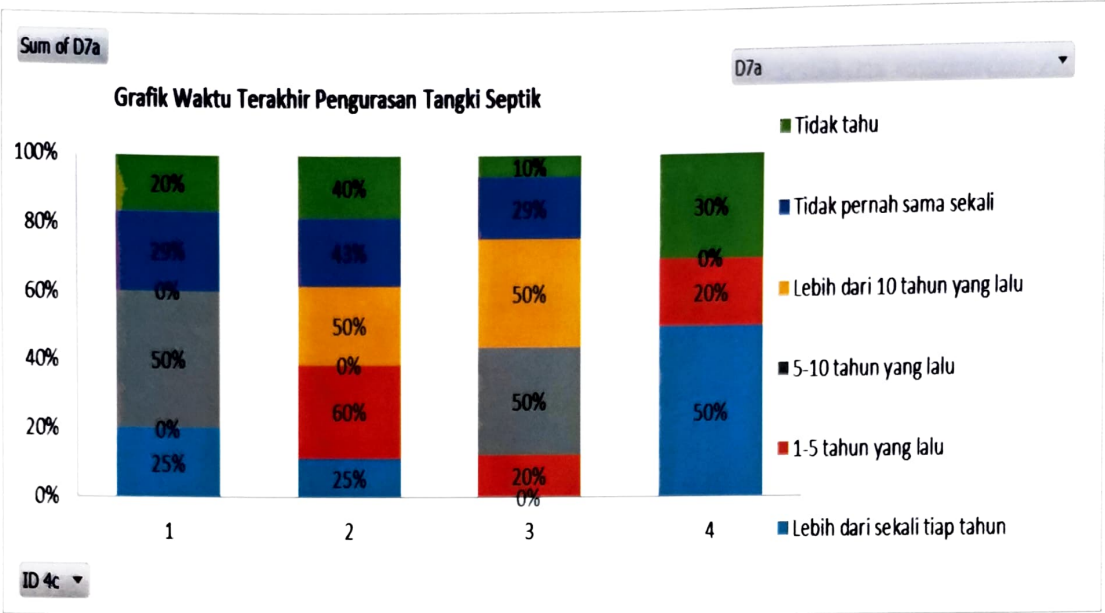
Gambar 3.3.1 Grafik Persentase Tempat Buang Air Besar



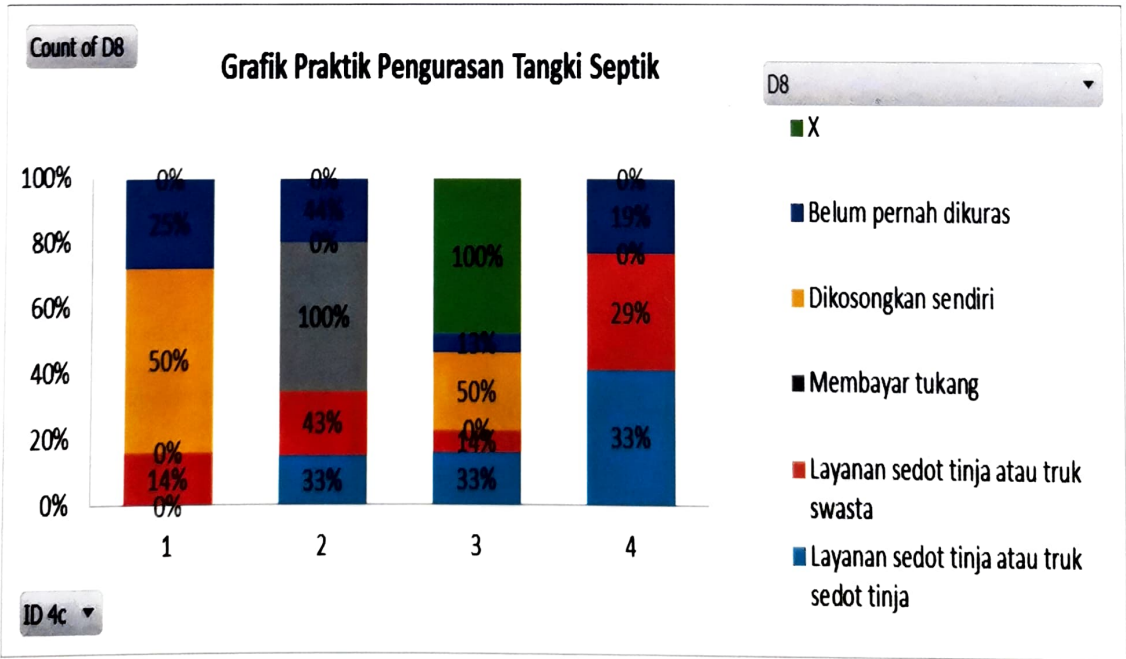
Gambar 33.2 Grafik Tempat Penyaluran Akhir Tinja



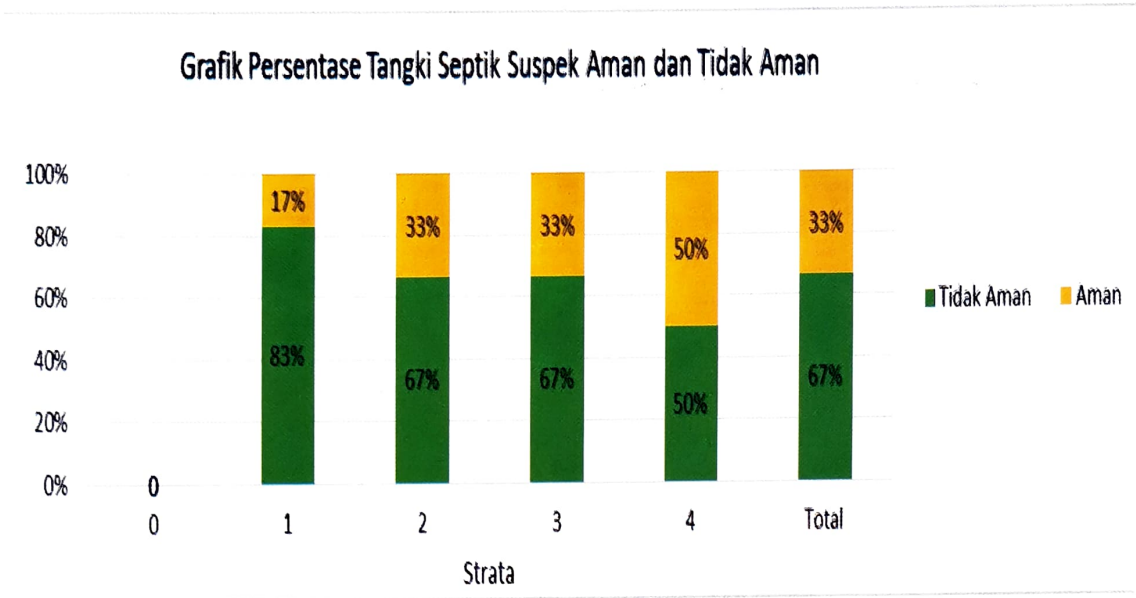
Gambar 3.3.3 Grafik Waktu Terakhir Pengurasan Tangki Septik



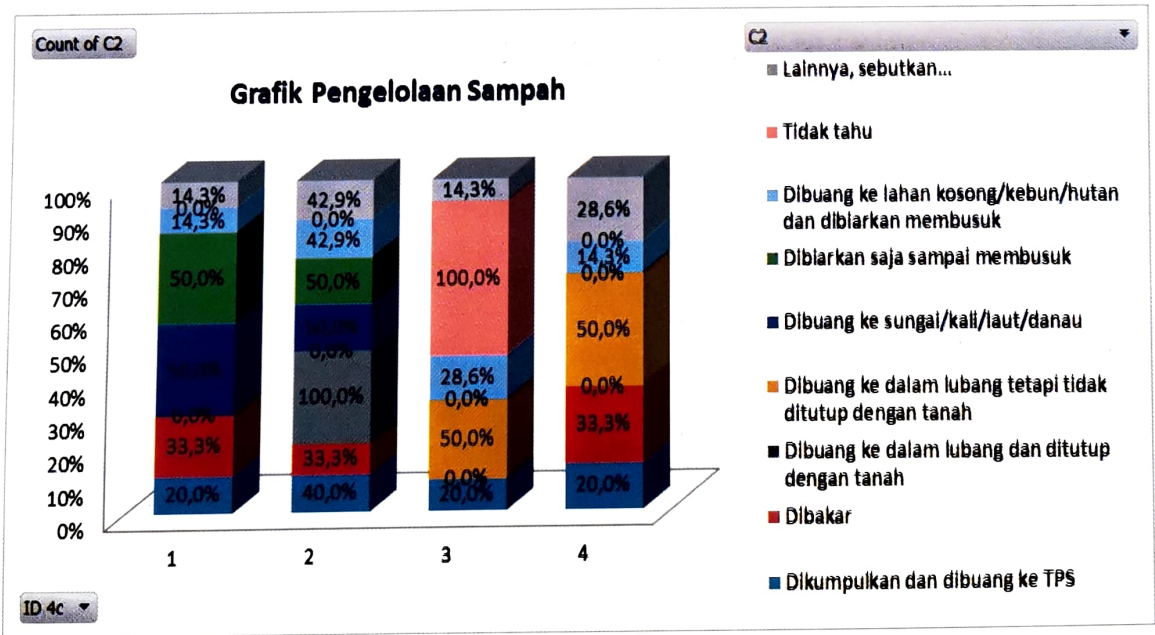
Gambar 3.3.4 Grafik Praktik Pengurasan Tangki Septik



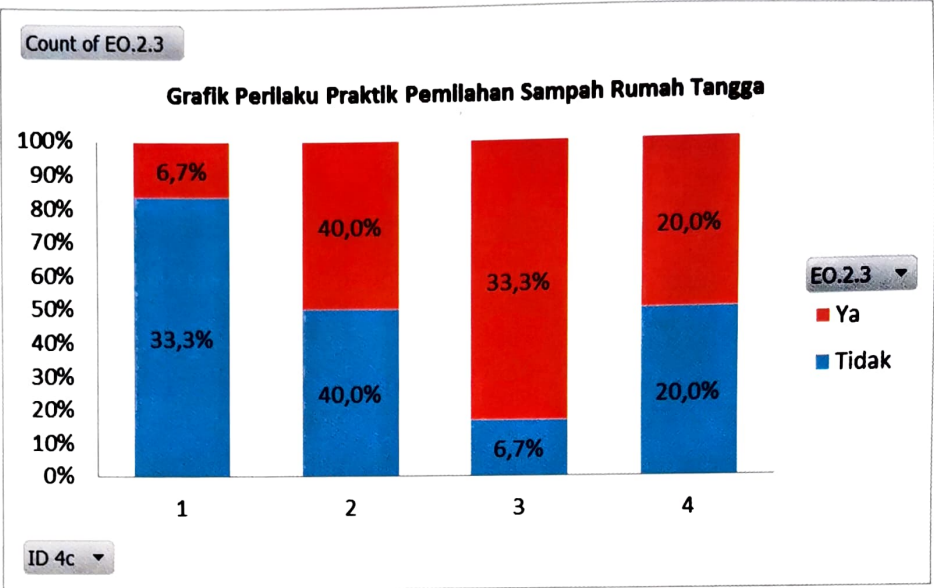
Gambar 3.3.5 Grafik Persentase Tangki Septik Suspek Aman dan Tidak Aman



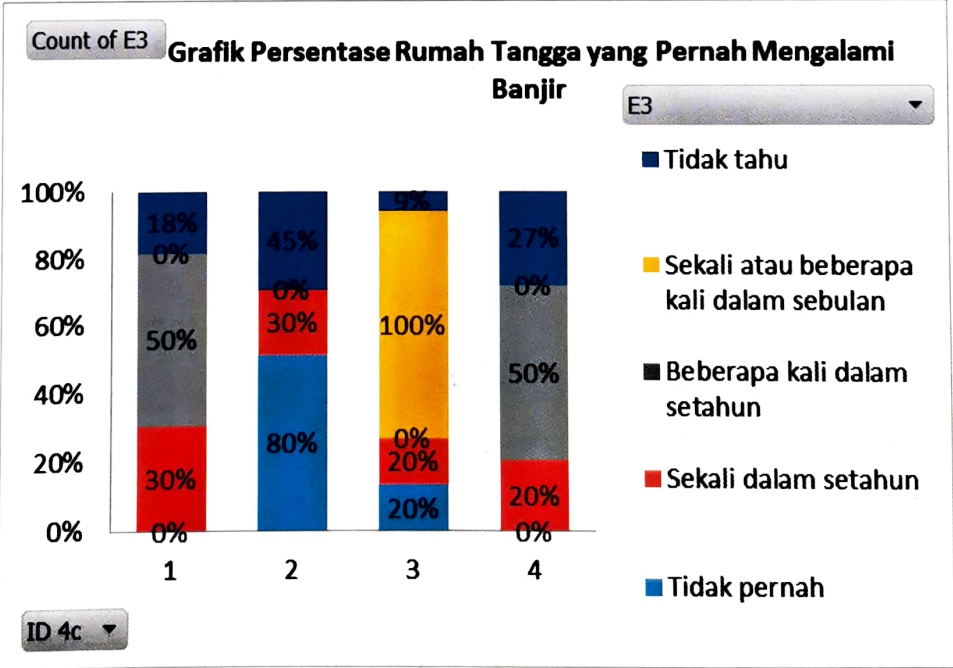
Gambar 3.4.1 Grafik Pengelolaan Sampah



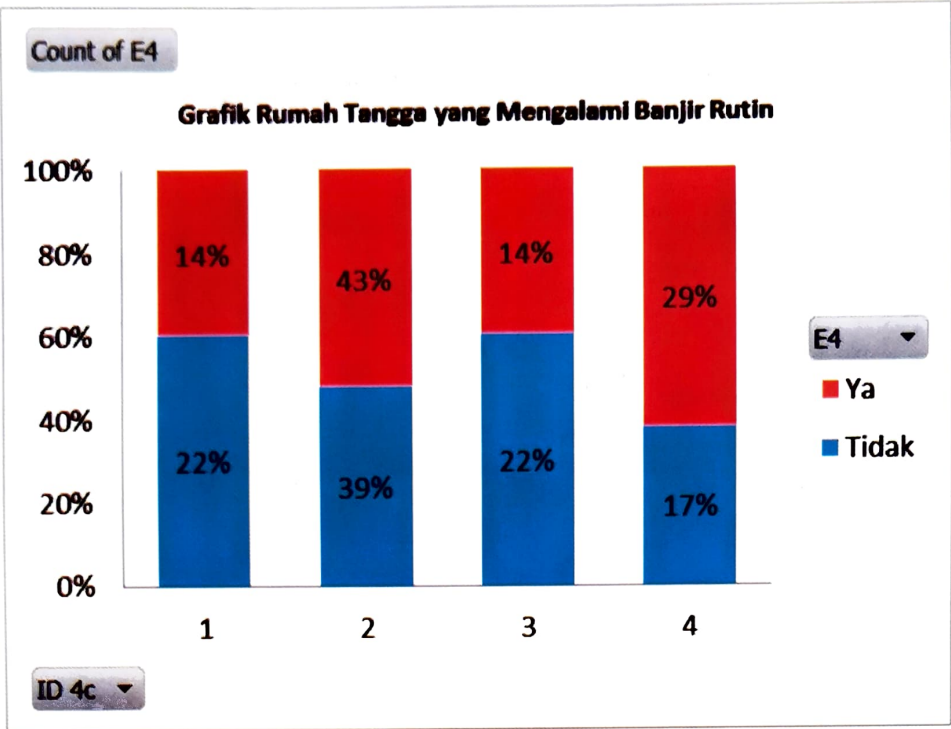
Gambar 3.4.2 Grafik Perilaku Praktik Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga



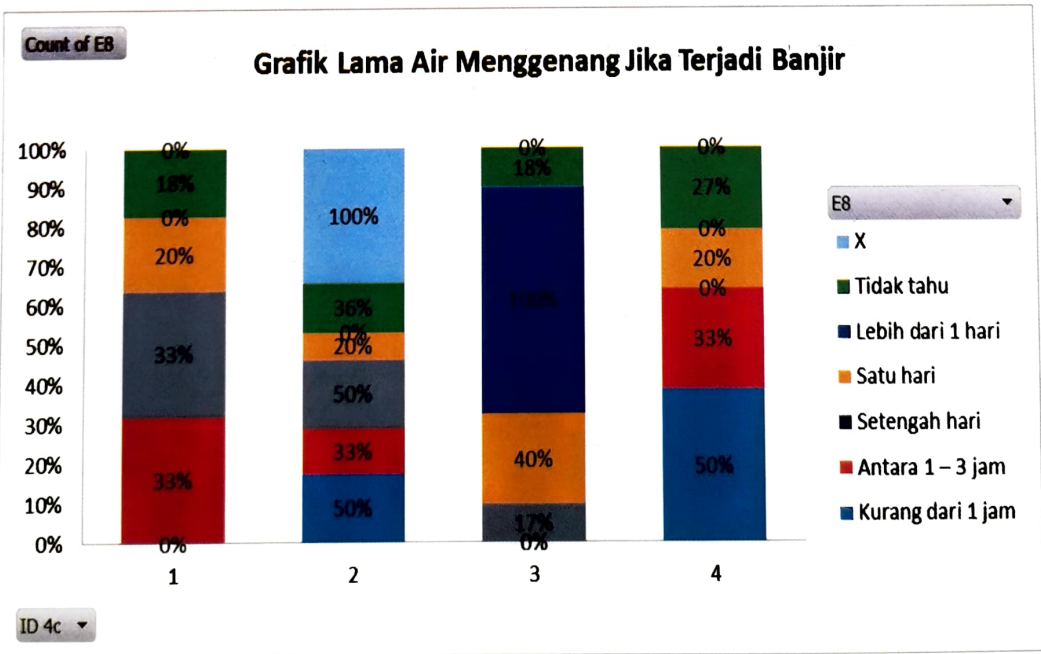
Gambar 3.5.1 Graik Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengalami Banjir



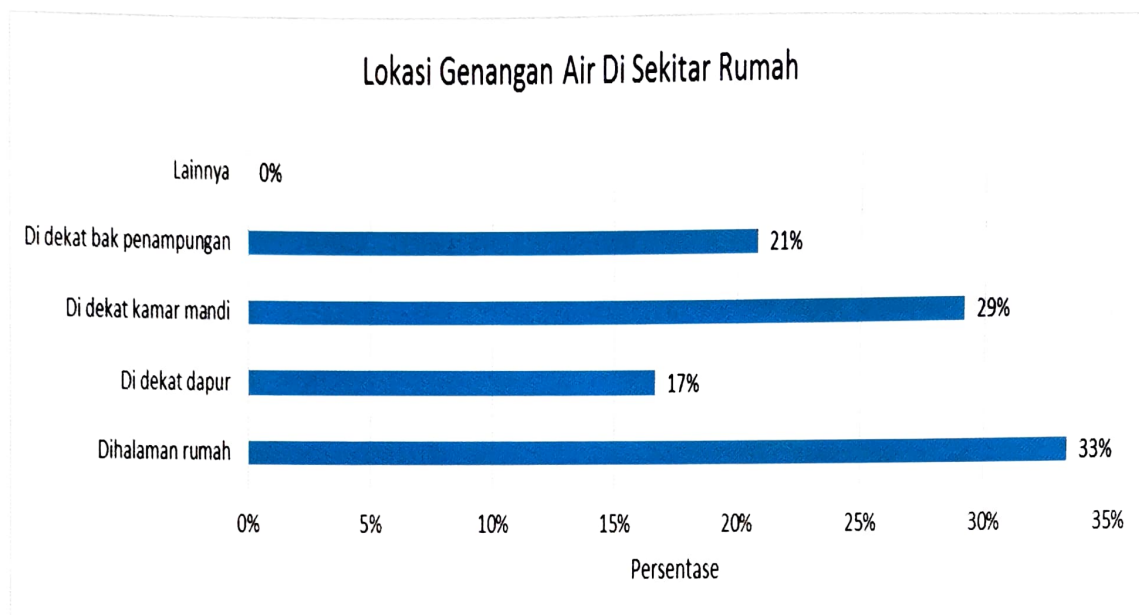
Gambar 3.5.2 Grafik Persentase Rumah Tangga yang Mengalami Banjir Rutin



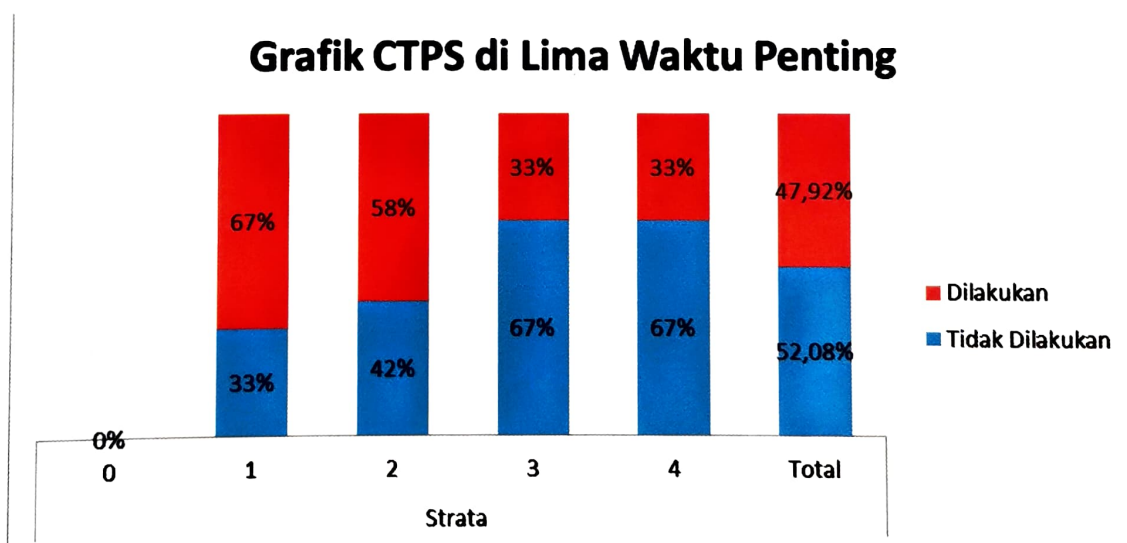
Gambar 3.5.3 Grafik Lama Air Menggenang Banjir



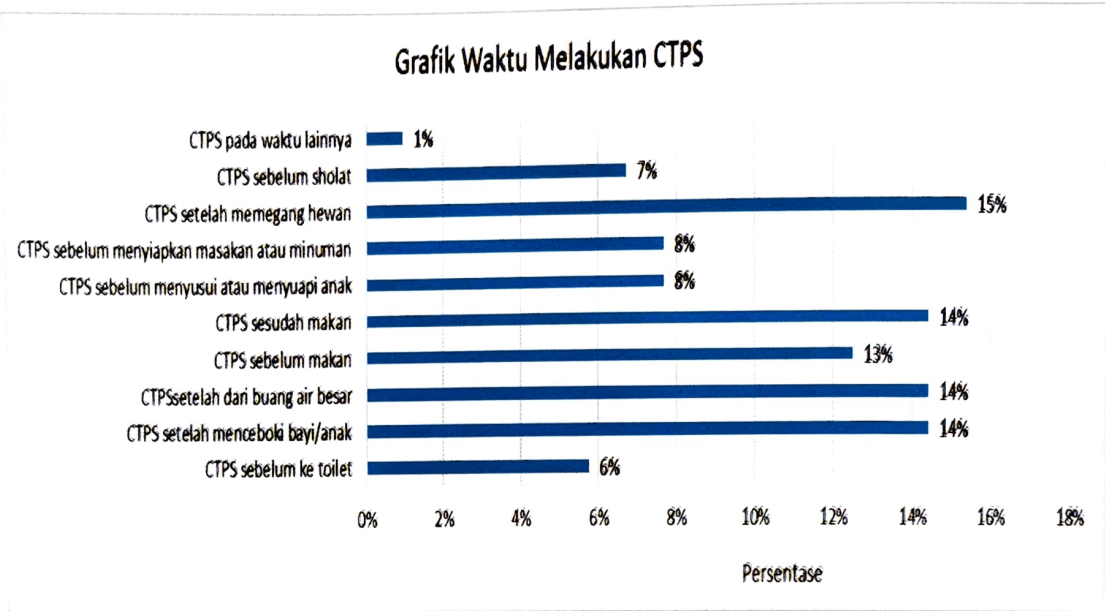
Gambar 3.5.4 Grafik Lokasi Genangan di Sekitar Rumah



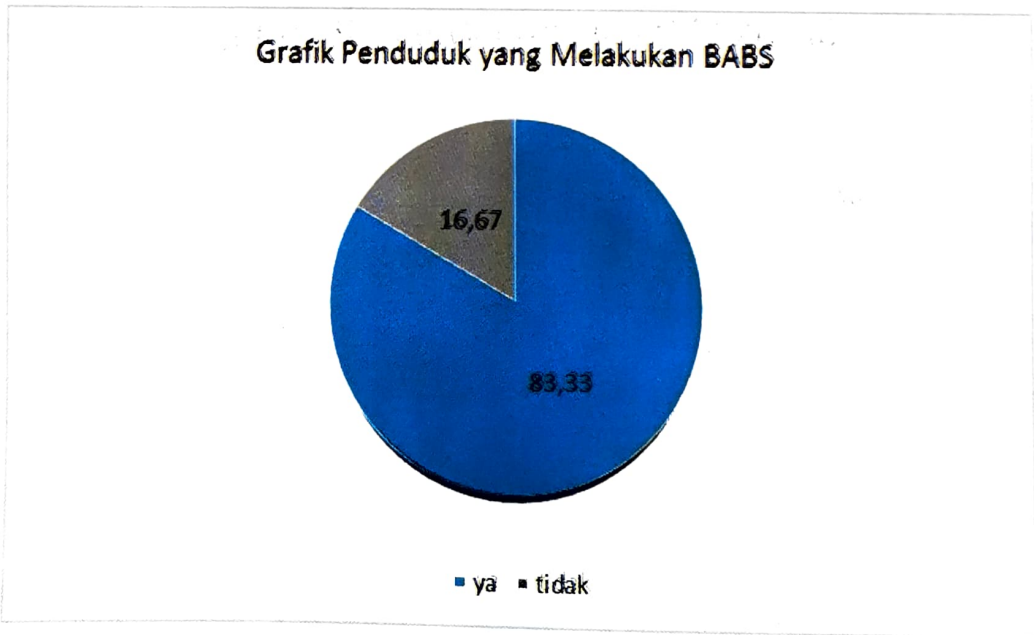
Gambar 3.6.1 Grafik CTPS di Lima Waktu Penting



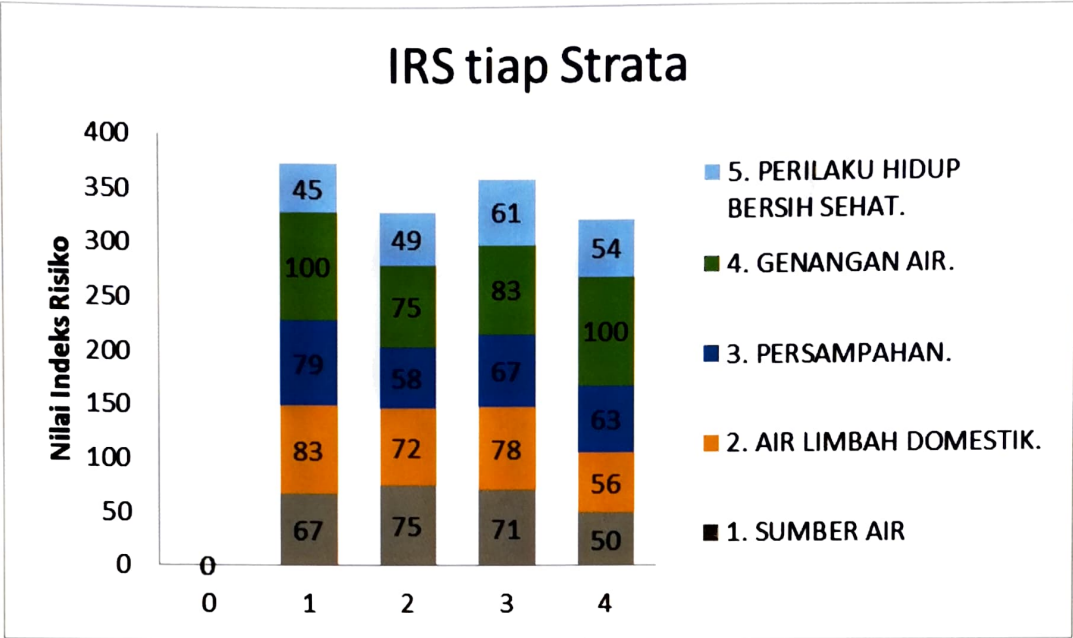
Gambar 3.6.2 Grafik Waktu Melakukan CTPS



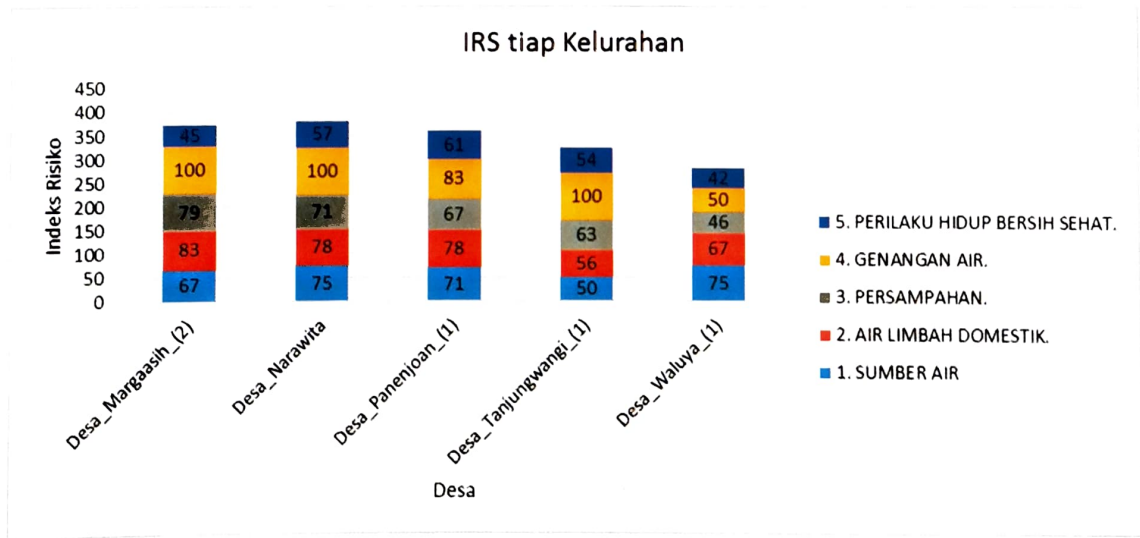
Gambar 3.6.3 Grafik Persentase Penduduk yang Melakukan BABS



Gambar 3.7.1 Grafik Indeks Risiko Sanitasi Setiap Strata



Gambar 3.7.2 Grafik Indeks Risiko Sanitasi setiap Desa/Kelurahan



**Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI
Tahun 2020**